

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
PADA UNIT TOKO
KOPERASI PRIMKOPTI
(PRIMER KOPERASI PRODUSEN TEMPE TAHU INDONESIA)
JAKARTA TIMUR**

**NEISYA FATHIA ANNISA
8105108017**



Laporan Praktek Kerja Lapangan Ini Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2013**

ABSTRAK

NEISYA FATHIA ANNISA, 8105108017, Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (PRIMKOPTI) Jakarta Timur. Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan dilaksanakan PKL adalah untuk meningkatkan dan menerapkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, informasi, dan memperoleh pengalaman mahasiswa terutama di bidang perkoperasian agar siap memasuki dunia kerja.

PKL dilaksanakan pada Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (PRIMKOPTI) Jakarta Timur, JL. Persahabatan Raya No. 10 Jakarta Timur 13240. Telp.: 021- 4757158 / 4756978, Fax: 021- 4756978, email: primkopti_jaktim@yahoo.com. Alasan praktikan memilih Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (PRIMKOPTI) Jakarta Timur, karena telah diizinkan oleh pihak koperasi tersebut serta ingin menambah pengalaman pada bidang pekerjaan di koperasi khususnya di unit Produsen Tempe Tahu.

Praktikan melaksanakan praktik pada unit Produsen Tempe Tahu. PKL dilaksanakan pada hari senin sampai hari jumat mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB selama satu bulan terhitung pada tanggal 24 Juni 2013 sampai dengan 24 Juli 2013.

Dalam melaksanakan PKL, praktikan tidak terlepas dari kendala. Praktikan kurang beradaptasi dengan lingkungan yang baru di Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (PRIMKOPTI) Jakarta Timur, baik dalam segi komunikasi ataupun kemitraan. Mengatasi kendala adaptasi lingkungan koperasi, praktikan menganggap perlu adanya orientasi berupa memperkenalkan tugas kerja, penyesuaian diri, berkenalan dengan karyawan-karyawan lainnya serta melakukan komunikasi agar terjadinya keakraban.

Dari pelaksanaan PKL dapat disimpulkan bahwa praktikan mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai sejarah koperasi tempat PKL, mengetahui bidang pekerjaan, mengenal karyawan yang bekerja di koperasi serta memperoleh pengetahuan mengenai proses produsen tempe tahu Primkopti yang berguna bagi praktikan dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PKL

Laporan Praktek Kerja Lapangan

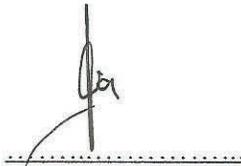
Judul : Laporan Praktek Kerja Lapangan Koperasi PRIMKOPTI Jakarta Timur
Nama Praktikan : Neisya Fathia Annisa
Nomor Registrasi : 8105108017
Program Studi : Pendidikan Ekonomi Koperasi
Jurusan : Ekonomi dan Administrasi

Pembimbing,

Tanda Tangan

Tanggal

Dicky Iranto, SE, M.SE.



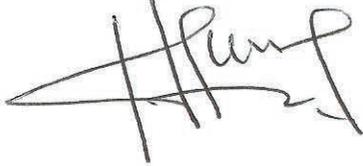
24 Desember 2013

NIP. 19710612200112 1 001

Jakarta, 24 Desember 2013

Ketua Jurusan

Ekonomi dan Administrasi



Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si.

NIP. 19661030200012 1 001

Ketua Program Studi

Pendidikan Ekonomi

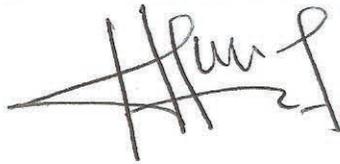


Dr. Saparuddin, SE, M.Si.

NIP. 19770115200501 1 001

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

KETUA JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si.

NIP. 19661030200012 1 001

Nama

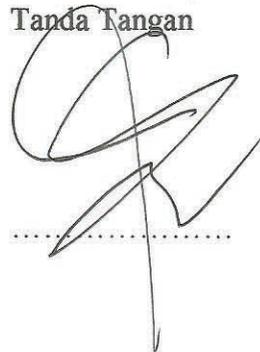
Tanda Tangan

Tanggal

Ketua Penguji

Dr. Saparuddin, SE, M.Si.

NIP. 19770115200501 1 001

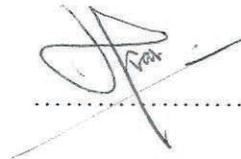


24 Desember 2013

Dosen Penguji

Dr. I Ketut R. Sudiardhita, M.Si.

NIP. 19560207198602 1 001

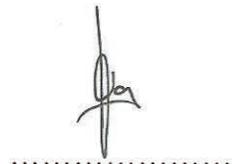


24 Desember 2013

Dosen Pembimbing

Dicky Iranto, SE, M.SE.

NIP. 19710612200112 1 001



24 Desember 2013

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas Rahmat Allah SWT., sehingga praktikan dapat menyelesaikan penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini. Adapun maksud dari penulisan laporan ini adalah sebagai salah satu syarat dalam mencapai jenjang Sarjana Program studi Pendidikan Ekonomi, Kosentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Laporan PKL ini disusun berdasarkan hasil kerja lapangan yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2013 sampai dengan 24 Juli 2013 di Koperasi PRIMKOPTI Jakarta Timur.

Dalam menyelesaikan Laporan ini, Praktikan mendapat bimbingan, saran, dan semangat dari semua pihak. Praktikan ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dicky Iranto, SE, M.SE. Selaku Dosen Pembimbing.
2. Drs. Dedy Purwana, E.S, M.Bus. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Dr. Saparudin, SE, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si. Selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi
6. Kedua orang tua, saudara kandung serta teman-teman seperjuangan pendidikan Ekonomi Koperasi 2010 praktikan yang selalu memberikan masukan, semangat, dan doa serta dukungan baik materil maupun moril.

7. Segenap pengurus dan karyawan Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (PRIMKOPTI) Jakarta Timur yang telah membantu memberi arahan dan bimbingan dalam praktek kerja lapangan dan memberikan sambutan hangat.
8. Kepada seluruh pihak yang telah membantu praktikan di dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini, tentunya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini masih terdapat banyak keterbatasan. Oleh karena itu, praktikan mengharapkan setiap kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa mendatang. Praktikan berharap, semoga laporan ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan positif bagi setiap yang membacanya.

Jakarta, Desember 2013

Neisya Fathia Annisa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PKL	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PKL	1
B. Maksud dan Tujuan PKL	3
C. Kegunaan PKL	4
D. Tempat PKL	5
E. Jadwal Waktu PKL	5
BAB II TINJAUAN UMUM KOPERASI PRIMKOPTI	
A. Sejarah Umum Koperasi PRIMKOPTI	7
B. Stuktur Organisasi	11
C. Kegiatan Umum PRIMKOPTI	19
BAB III PELAKSANAAN PKL	
A. Bidang Kerja	27
B. Pelaksanaan Kerja	27
C. Kendala yang Dihadapi Praktikan	31
D. Cara Mengatasi Kendala yang Dihadapi Praktikan	31
E. Masalah yang Dihadapi Koperasi	33
F. Cara Mengatasi Masalah yang Dihadapi Koperasi	34
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	38
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah mutasi dan calon anggota tahun 2012	14
Tabel 2. Partisipasi anggota dalam RAT tahun buku 2011.....	15
Tabel 3. Personalia Pengurus/Pengawas	18
Tabel 4. Staf Karyawan.....	19
Tabel 5. Perincian jumlah dan kelompok anggota tahun 2013.....	29
Tabel 6. Daftar penyaluran kedelai	30

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran 1	Surat Permohonan PKL
Lampiran 2	Surat Keterangan Selesai PKL
Lampiran 3	Penilaian PKL
Lampiran 4	Daftar Hadir PKL
Lampiran 5	Susunan Pengurus PRIMKOPTI
Lampiran 6	Daftar Anggota PRIMKOPTI
Lampiran 7	Akta Pendirian PRIMKOPTI
Lampiran 8	Surat Keterangan Domisili PRIMKOPTI
Lampiran 9	Akta Perubahan Anggaran Dasar PRIMKOPTI
Lampiran 10	Neraca PRIMKOPTI
Lampiran 11	SHU PRIMKOPTI
Lampiran 12	Keputusan Rapat RAT tahunan XXX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlangsung sangat pesat mengikuti arus perkembangan era globalisasi sekarang ini menyebabkan aktivitas perusahaan-perusahaan menjadi semakin kompleks. Dengan semakin kompleksnya kegiatan perusahaan tersebut, menuntut sumber daya manusia yang ada untuk dapat meningkatkan kualitas serta kompetensinya demi keberlangsungan perusahaan. Manusia dituntut untuk meningkatkan daya intelektualitas dan profesionalitas agar mampu bertahan di tengah-tengah kondisi yang semakin kompetitif.

Perkembangan yang terjadi saat ini menyebabkan timbulnya persaingan dunia kerja serta meningkatnya tuntutan dunia kerja itu sendiri, terutama tuntutan pasar tenaga kerja agar memiliki keterampilan dan kemampuan yang lebih inovatif untuk dapat bersaing dengan tenaga kerja lainnya. Suatu badan usaha tidak hanya mencari dan melihat tenaga kerja berdasarkan tingkat pendidikannya tetapi juga berdasarkan kualitas yang dimilikinya. Karena setiap perusahaan menginginkan tenaga kerja yang memiliki kemampuan, keahlian, dan keterampilan yang cukup baik dibidangnya masing-masing.

Tuntutan dalam dunia kerja tersebut yang mengakibatkan timbulnya persaingan dalam dunia pendidikan. Dimana setiap universitas, termasuk Universitas Negeri Jakarta (UNJ) khususnya Fakultas Ekonomi Kosentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, berusaha untuk memenuhi tuntutan yang ada dengan memperbaiki dan meningkatkan sistem pengajaran yang sudah ada untuk menghasilkan mahasiswa sebagai lulusan yang berkualitas dan kompeten dalam bidangnya.

Salah satu cara yang ditempuh oleh Fakultas Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi dalam rangka mencapai target terhadap lulusan yang berkualitas dan kompeten tersebut adalah dengan mengadakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di sebuah koperasi baik milik pemerintah dan ataupun milik swasta.

Praktek kerja Lapangan merupakan salah satu kurikulum wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa S-1 Program Sarjana Pendidikan Ekonomi Koperasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Selain untuk memenuhi kewajiban Akademik, diharapkan kegiatan tersebut dapat mempersiapkan mahasiswa untuk menjawab tantangan globalisasi serta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan pada dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan terlaksananya Praktek Kerja Lapangan akan membentuk mahasiswa yang mandiri, terampil, dan siap bersaing di dunia usaha khususnya di perkoperasian.

Dengan demikian mahasiswa akan mengetahui lebih jauh tentang praktek perkoperasian dan mengemukakan berbagai permasalahan yang muncul berkenaan dalam bidang tugas pratikan, seperti sulitnya berkomunikasi, keterbatasan pemahaman, dalam pengelolaan koperasi. Karena pada dasarnya keadaan di setiap koperasi berbeda-beda sehingga tidak dapat disamakan. Untuk mengetahui pengelolaan dan perkembangan koperasi yang sebenarnya, praktikan melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi PRIMKOPTI Jakarta Timur pada unit Produsen Tempe Tahu.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Pelaksanaan PKL oleh mahasiswa dimaksudkan untuk:

1. Praktikan dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat dibangku perkuliahan ke dalam dunia kerja.
2. Praktikan dapat menambah khasanah pengetahuan dengan mempelajari dan memahami seluk beluk maupun permasalahan pada unit usaha perkoperasian.
3. Praktikan dapat melakukan praktek kerja sesuai dengan disiplin ilmu yang dikuasainya yakni bidang ilmu perkoperasian.

Tujuan dilaksanakannya PKL ini oleh mahasiswa adalah:

1. Mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja, serta memperoleh surat keterangan kerja (referensi) dari instansi.
2. Mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang didapat dari lingkup pendidikan khususnya perguruan tinggi dengan dunia pekerjaan.
3. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa.
4. Mengarahkan mahasiswa untuk menemukan permasalahan maupun data yang berguna dalam penulisan PKL dan karya ilmiah.
5. Mendapatkan masukan guna umpan balik dalam rangka penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia industri dan masyarakat.
6. Membina dan meningkatkan kerjasama antar Fakultas Ekonomi – UNJ dengan instansi Pemerintah atau swasta di mana mahasiswa ditempatkan
7. Pengabdian kepada masyarakat (Perwujudan Tri dharma Perguruan Tinggi).
8. Memberikan gambaran dunia kerja bagi para mahasiswa.

C. Kegunaan PKL

Manfaat yang dapat di peroleh dari pelaksanaan PKL oleh mahasiswa diantaranya:

1. Bagi Mahasiswa

- Sarana bagi praktikan untuk mengembangkan ilmu serta mengetahui pekerjaan di koperasi atau instansi perusahaan yang sesungguhnya.
- Menggunakan pengalaman kerja untuk mendapatkan kesempatan kerja yang diinginkan setelah menyelesaikan kuliah.
- Memperdalam dan meningkatkan ketrampilan serta kreatifitas diri dalam lingkungan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimilikinya.

2. Bagi Koperasi PRIMKOPTI Jakarta Timur

- Menjalin hubungan yang harmonis, teratur dan dinamis antara instansi tempat PKL (koperasi) dengan lembaga Perguruan Tinggi.
- Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak yang terlibat.
- Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kinerja pengurus koperasi yang akan melancarkan kegiatan operasional koperasi di masa yang akan datang.

3. Fakultas Ekonomi

Mendapatkan umpan balik (*Feeds Back*) untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan dunia kerja dan tuntutan pembangunan pada umumnya sehingga menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kualitas SDM yang siap terjun pada dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan demikian Fakultas Ekonomi UNJ dapat mewujudkan konsep *link and match* dalam meningkatkan kualitas layanan pada *stakeholders*.

4. Universitas Negeri Jakarta

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini berguna sebagai tambahan informasi dan memperluas khasanah ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan mengenai perekonomian serta perkoperasian.

D. Tempat Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan PKL dilaksanakan pada Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (PRIMKOPTI) Jakarta Timur, JL. Persahabatan Raya No. 10 Jakarta Timur 13240. Telp.: 021- 4757158 / 4756978, Fax: 021- 4756978, Email: primkopti_jaktim@yahoo.com.

Alasan koperasi tersebut dipilih praktikan untuk melaksanakan PKL adalah :

1. Koperasi tersebut bersedia menerima serta memberikan kesempatan bagi praktikan untuk melaksanakan PKL.
2. Koperasi tersebut menjalankan 2 (dua) unit usaha besar memiliki banyak unit usaha yang memungkinkan mahasiswa yang melakukan PKL berkelompok dapat ditempatkan di unit usaha yang berbeda.
3. Selain itu, lokasi berdirinya koperasi tersebut dekat dengan pusat kota sehingga akses mobilitas menuju kampus ataupun rumah cukup mudah.

E. Jadwal Praktek Kerja Lapangan

1. Tahap Persiapan

Praktikan melakukan persiapan PKL selama satu bulan. Dalam tahap persiapan ini praktikan mempersiapkan izin PKL dari Universitas untuk ditujukan kepada koperasi yang dituju yaitu Koperasi PRIMKOPTI Jakarta Timur yang kemudian dilanjutkan

dengan pengiriman surat izin PKL dan menunggu surat balasan dari koperasi tersebut.

2. Tahap Pelaksanakan

Kegiatan PKL ini dilaksanakan di PRIMKOPTI Jakarta Timur selama 1 (satu) bulan, dimulai dari tanggal 24 Juni 2013 sampai dengan 24 Juli 2011, dengan ketentuan 5 hari kerja yaitu Senin sampai dengan Jumat dimulai pukul 09.00-16.00 WIB dan dipotong waktu istirahat sekitar satu jam setiap harinya.

3. Tahap Penulisan Laporan PKL

Untuk menyusun laporan PKL, praktikan membutuhkan waktu selama dua bulan. Dalam waktu satu bulan tersebut praktikan berusaha memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk menyusun laporan PKL lalu satu bulan lagi praktikan gunakan untuk menyusun laporan dengan dilampiri berbagai lampiran yang diperlukan.

BAB II

GAMBARAN UMUM KOPERASI PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR

A. Sejarah Umum Koperasi PRIMKOPTI Jakarta Timur

Koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang tumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat sebagai pendorong tumbuhnya perekonomian nasional. Sehingga koperasi mempunyai peran yang sangat strategis, karena koperasi mempunyai fungsi utama yaitu tempat menghimpun dan menyalurkan dana secara efektif dan efisien.

Definisi koperasi yang lebih detail dan berdampak internasional diberikan oleh ILO (International Labour Organization) sebagai berikut:

“Cooperative defined as an association of persons usually of limited means, who have voluntarily joined together to achieve a common economic end through the formation of a democratically controlled business organization, making equitable contribution to the capital required and accepting a fair share of the risk and benefits of the undertaking”¹

Berbeda dengan Munker yang mendefinisikan koperasi sebagai organisasi tolong-menolong yang menjalankan “urusniaga” secara kumpulan, yang berazaskan konsep tolong-menolong.²

Menurut UU No.25/1992 tentang Perkoperasian adalah sebagai berikut:
Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasar atas azas kekeluargaan.³

Sebagaimana yang disebutkan dalam UUD'45 pasal 33 ayat 1 menyebutkan “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan”. Badan usaha yang paling mendekati dari isi UUD 45 adalah koperasi dikarenakan azas kekeluargaan

¹ Arifin Sitio & Halomoan Tamba, Koperasi Teori dan Praktek (Jakarta: Erlangga, 2001), h.16

² Ibid. h.18

³ UU perkoperasian Tahun 1992 No 25 (Jakarta: Sinar Grafika, 1992) h.2

adalah ciri dari koperasi yang dalam pengambilan keputusannya dilandasi dengan jiwa kekeluargaan.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya.

Mengingat peran koperasi sangat strategis dalam kegiatan ekonomi, maka untuk meraih kesempatan dan peluang bisnis yang lebih baik dibutuhkan cara kerja dan penanganan yang profesional sehingga hasil kerja yang diperoleh akan lebih optimal.

Embrio kopti muncul pada tahun 1975, ketika para pengrajin tempe tahu mulai merasakan kesulitan mencari bahan baku kedele dan harus membeli di pasaran umum yang cenderung harga tidak stabil dan stock tidak tersedia dalam jumlah yang cukup. Kesulitan-kesulitan tersebut terus dirasakan sehingga timbulah pemikiran untuk membuat wadah yang dapat menunjang kebutuhan mereka dan pada awal tahun 1977 berdirilah organisasi yang disebut dengan HIPTI (Himpunan Pengusaha Tempe Tahu Indonesia).

Tetapi HIPTI ini tidak berlangsung lama karena posisi himpunan ini kurang mengarah dan tidak mendapat perlindungan dari pemerintah, sehingga pada akhir 1978 HIPTI dibubarkan dan muncullah pemikiran kembali mendirikan wadah organisasi para produsen tempe tahu yang bisa mendapatkan perlindungan dan fasilitas dari pemerintah, sehingga terbentuk Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (KOPTI), yang terbentuk koperasi. Yang pada dasarnya pengrajin tahu tempe adalah senasib, seprofesi, seusaha, sepenanggungan untuk bergabung menjadi satu. Oleh karena itu, Kopti secara resmi berdiri dan di ikrarkan secara umum pada tanggal 11 Maret 1979.

Legalitas Primkopti Jakarta Timur :

1. Badan Hukum Pendirian : 1304/B.H/I Tanggal 6 September 1979
2. Badan Hukum Perubahan :
 - 1304a/B.H/I Tanggal 23 Nopember 1982
 - 1304b/B.H/I – Tanggal 8 September 1998
 - 201/BH/PAD/XII.5/-1.829.31/VIII/2011
Tanggal 25 Agustus 2011
3. NPWP Nomor: 01.369.567.1.003.000 – Tanggal 21 Maret 1985
4. SIUP Nomor: 159/067/01370/P/13 – 1.824.51 – Tanggal 24 Juni 2013
5. TDP Nomor: 0904.2.51.00107 – Tanggal 7 Agustus 2009
6. SK Domisili : 242/1.824 – 8 Febuari 2013

Tujuan Organisasi Koperasi PRIMKOPTI (Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia) Jakarta Timur:

1. Mengembangkan kesejahteraan anggota pada umumnya dalam rangka menggalang dan mengembangkan usaha anggota secara optimal sebagai salahsatu upaya membangun dan mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila.
2. Meningkatkan tanggung jawab dan peran generasi muda melalui peningkatan penghayatan dan partisipasi anggota secara optimal sebagai salah satu upaya membangun dan mewujudkan koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional, yang selanjutnya menjadi unsur penggerak perkembangan perkoperasian di Indonesia pada masa datang.

Visi

Menjadikan Primkopti Jakarta Timur sebagai wadah koperasi yang handal, bermanfaat dan terpercaya bagi anggota, masyarakat, bangsa dan negara.

Misi

1. Mengkoordinir pengrajin untuk memudahkan mendapatkan bahan baku kedelai dengan harga yang semurah-murahnya dan kualitas baik.
2. Memperkuat posisi tawar (bargaining position) sehingga terhindar dari tekanan harga dari para tengkulak.
3. Memfasilitasi dalam meningkatkan akses kepada pihak pemerintah maupun legislasi guna mendapatkan baik fasilitas, perlindungan hukum maupun pembinaan.
4. Untuk meningkatkan status sosial maupun status ekonomi para pengrajin.
5. Untuk meningkatkan dalam rangka penyehatan dan atau pengembangan produktifitas dan kualitas pengrajin.
6. Memfasilitasi akses permodalan dengan pihak perbankan dan lembaga keuangan lainnya.
7. Untuk menciptakan penyederhanaan harga di pasaran umum supaya terjangkau oleh konsumen/masyarakat.

Budaya Perusahaan

Budaya kerja yang dikembangkan pada seluruh jajaran manajemen PRIMKOPTI adalah budaya yang mengedepankan etos kerja sebagai berikut yaitu :

- Jujur
- Tanggung Jawab
- Disiplin

- Kerjasama
- Ramah
- Kreatif

B. Struktur Organisasi

James A.F Stoner mendefinisikan organisasi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Pekerjaan untuk mengkoordinasikan sumber daya manusia dan sumber daya modal yang dimiliki oleh organisasi disebut pengorganisasian (organizing), dan dilakukan oleh seorang manajer.⁴

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai susunan dan hubungan antar komponen dan antarposisi dalam suatu perusahaan. Struktur organisasi menunjukkan hierarki organisasi dan struktur wewenang, serta memperlihatkan aliran pelaporannya. Selain itu, struktur organisasi memberikan stabilitas dan kelanjutan hidup organisasi, walaupun sumber daya manusia di dalamnya silih berganti. Secara umum, struktur dan tatanan manajemen koperasi di Indonesia dapat dirunut berdasarkan perangkat organisasi koperasi, yaitu:

1. Rapat Anggota
2. Pengurus
3. Pengawas
4. Pengelola

1. Rapat Anggota

Rapat-rapat anggota di dalam suatu organisasi termasuk koperasi merupakan sarana dan cara berkomunikasi diantara semua pihak yang berkepentingan di dalam tata kehidupan koperasi, termasuk di dalamnya membicarakan kepentingan organisasi maupun usaha koperasi. Rapat anggota di dalam UU. No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian merupakan

⁴ Stoner, James A.F, Management, (Prentice-Hall, 1992)h.24

pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi dan pelaksanaannya diatur dalam anggaran dasar koperasi. Sebagai salah satu lembaga, Rapat Anggota memiliki fungsi, wewenang, aturan main, dan tata tertib, yang ketentuannya bersifat mengikat semua pihak yang terkait. Oleh karena itu, kedudukan dan kekuatan hukum Rapat Anggota menjamin segala perbuatan dan akibat hukum yang dilakukan oleh para pengelola. Yang menjadi anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 pasal 23 menyebutkan bahwa Rapat Anggota menetapkan :

- a. Anggaran Dasar
- b. Kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi
- c. Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian Pengurus dan Pengawas
- d. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, serta pengesahan laporan keuangan
- e. Pengesahan pertanggung jawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya
- f. Pembagian sisa hasil usaha
- g. Penggabungan, peleburan, pendirian, dan pembubaran koperasi

Rapat anggota adalah rapat tertinggi didalam kehidupan organisasi PRIMKOPTI yang dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, melalui Rapat Anggota, Pengurus dan Pengawas diangkat dan diberhentikan. Melalui Rapat Anggota ini pula dievaluasi Laporan Perkembangan Usaha dan Organisasi serta Program Kerja yang telah ditetapkan. Untuk tahun 2012 jumlah anggota PRIMKOPTI Jakarta Timur sebanyak 921 orang. Adapun 5 unit kerja yang tersebar didaerah Jakarta Timur yaitu:

- Matraman
- Pulo gadung
- Jatinegara

- Kramat jati
- Kebon pala

Kewajiban Anggota:

- a. Mematuhi Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan keputusan Rapat Anggota
- b. Membayar Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, dan simpanan lainnya yang diputuskan oleh Rapat Anggota.
- c. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi.
- d. Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasarkan azas kekeluargaan.
- e. Menanggung kerugian sesuai dengan ketentuan pasal 34 ayat 1.

Hak Anggota:

- a. Menghadiri, menyatakan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota.
- b. Memilih, dan atau dipilih menjadi anggota Pengurus atau Pengawas
- c. Meminta diadakannya rapat anggota menurut ketentuan Pasal 7
- d. Mengemukakan pendapat dan saran kepada pengurus di luar Rapat Anggota baik diminta maupun tidak diminta.
- e. Mendapatkan pelayanan yang sama antar sesama Anggota
- f. Meminta keterangan mengenai perkembangan koperasi
- g. Mendapatkan bagian Sisa Hasil Usaha sesuai dengan jasa usaha masing-masing anggota tetap koperasi.
- h. Mendapatkan bagian sisa hasil penyelesaian.

Pengurus dalam melaksanakan tugas tidak lepas dari Program Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi, namun demikian Pengurus juga memperhatikan keadaan perkembangan yang terjadi dalam pengambilan keputusan guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada anggota.

Secara garis besar kegiatan dalam bidang organisasi meliputi kelembagaan dan ketatalaksanaan; bidang usaha menguraikan kegiatan usaha pengadaan dan penyaluran kedelai; sedangkan bidang keuangan menjelaskan tentang posisi keuangan Primkopti Jakarta Timur yang meliputi Neraca, Perhitungan Sisa Hasil Usaha, Laporan Arus Kas dan Bank, serta Daftar Perubahan Kekayaan Bersih per 31 Desember 2012.

Keanggotaan

Jumlah mutasi dan calon anggota tahun 2012

No	Unit Kerja	Tahun 2011	Mutasi		Tahun 2012	Calon anggota	Kelompok anggota
			Masuk	Keluar			
1.	Matraman	143	-	-	143	-	8
2.	Jatinegara	244	-	2	242	-	6
3.	Pulogadung	209	-	-	209	-	7
4.	Kebonpala	87	-	-	87	-	6
5.	Kramatjati	240	-	-	240	-	6
	Jumlah	923	-	2	921	-	33

Rapat Anggota tahun buku 2011 dilaksanakan tidak seperti tahun-tahun sebelumnya yaitu secara penggabungan kelompok/unit kerja, akan tetapi dilaksanakan dengan sistem perwakilan, yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2012 bertempat di Gedung Serba Guna Masjid Babussalam, Jl. Cipinang Baru Timur No. 8, Rawamangun, Jakarta Timur yang dilaksanakan pada pukul 11.00 – 16.30 WIB.

Partisipasi anggota dalam RAT tahun buku 2011

Unit Kerja	Keanggotaan				Kete- rangan (%)
	Jumlah anggota	Agt. yang diundang	Agt. yang hadir	Memberi- kan saran/usul	
Matraman	143	11	11	2	100
Jatinegara	244	17	14	2	82,35
Pulogadung	209	12	9	2	75
Kebon Pala	87	10	7	1	70
Kramatjati	240	52	49	2	94,23
<i>Jumlah</i>	923	102	90	9	88,24

2. Pengurus

Pengurus sebagai unsur manajemen kedua dalam urutannya, sebagai perwakilan anggota koperasi yang dipilih melalui rapat anggota, yang bertugas mengelola organisasi dan usaha. Pengurus berkewajiban untuk melaksanakan garis-garis besar usaha yang ditentukan oleh Rapat Anggota dan tercantum dalam Anggaran Dasar maupun Anggaran Rumah Tangga Koperasi PRIMKOPTI Jakarta Timur. Pasal 29 ayat (2) Undang-Undang Koperasi no.25 menyebutkan bahwa “Pengurus merupakan pemegang kuasa Rapat Anggota”. Pasal 30 merinci tugas dan wewenang pengurus koperasi.

Pengurus bertugas:

- a. Menyelenggarakan rapat anggota dan pengurus
- b. Memimpin organisasi dan melakukan segala perbuatan hukum untuk dan atas nama Primkopti dan mewakili dihadapan/diluar pengadilan.
- c. Melaksanakan semua keputusan rapat anggota

- d. Memberikan petunjuk dan pembinaan serta pengawasan terhadap anggota tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan organisasi, usaha, keuangan atau permohonan administrasi.

Pengurus berwenang:

- a. Menerima gaji yang besarnya ditetapkan dalam rapat anggota dan dituangkan dalam rencana anggaran pendapatan dan belanja tahunan
- b. Memperoleh fasilitas lainnya yang diperlukan untuk melancarkan tugasnya sesuai kemampuan Primkopti
- c. Anggota pengurus berhak mendapatkan SHU sesuai anggaran dasar

Teorinya, susunan perangkat organisasi pengurus pada umumnya terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara. Namun dalam pelaksanaannya, susunan organisasi pengurus bervariasi antara satu koperasi dengan koperasi lain tergantung besar kecilnya koperasi dan keinginan anggota. Kecenderungan yang terjadi pada banyak koperasi di Indonesia adalah pengembangan struktur perangkat secara horisontal, yaitu terjadi adanya pemekaran yang ditujukan untuk menampung lebih banyak orang dan bukan didasarkan atas efektivitas pelaksanaan tugas.

Pengurus dipilih oleh rapat anggota dengan masa jabatan 5 (tahun) tahun. Sebagai mandataris, Pengurus mempunyai tugas dan tanggung jawab meningkatkan kemampuan dan kualitas PRIMKOPTI Jakarta Timur baik sebagai lembaga bisnis maupun sebagai organisasi kader.

Nama – Nama Pengurus Primkopti Jakarta Timur Periode 2011 – 2015 :

Ketua : Suyanto, SE, MSi.

Sekretaris : Asep Sumantri, SE

Bendahara : H. Hedy Kuswanto

3. Pengawas

Perangkat koperasi yang ketiga, pengawas adalah perangkat organisasi yang dipilih dari anggota dan diberi mandat untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya roda organisasi, usaha koperasi dan kebijaksanaan pengurus. Dilihat dari sudut manajemen koperasi di Indonesia, peranan Pengawas adalah menjalankan fungsi pengawasan (control). Oleh sebab itu, untuk melaksanakan hal tersebut, diperlukan adanya keahlian, khususnya dibidang pembukuan. Ketentuan perundangan yang ada, tidak memungkinkan anggota Pengawas diambilkan dari luar lingkungan anggota. Atas dasar pertimbangan ini pula, Pengawas dapat meminta keahlian pihak ketiga untuk melakukan pemeriksaan dalam rangka pengawasan jalannya usaha koperasi. Pengawas dalam kedudukannya sejajar dengan Pengurus dapat membantu dan ikut serta menilai jalannya usaha koperasi.

Pengawas bertugas :

- a. Mengadakan komunikasi antara anggota dengan pengurus, antara Primkopti dengan instalasi, khusus dalam hal pelaksanaan tugas pengawasan/pemeriksaan
- b. Mengadakan langkah prefentif serta pengawasan dan pemeriksaan terhadap segala pelaksanaan, kebijaksanaan yang telah diambil.

Pengawas dipilih dan diangkat oleh rapat anggota untuk masa kerja 5 (lima) tahun dengan tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan terhadap jalannya roda organisasi dan usaha PRIMKOPTI.

Pengawas Primkopti Jakarta Timur Periode 2011 – 2015 :

Ketua : T o l i b

Sekretaris : Casmito

4. Pengelola

Pengelola Koperasi adalah mereka yang diangkat dan diberhentikan oleh Pengurus untuk mengembangkan usaha koperasi secara efisien dan profesional. Karena itu, kedudukan Pengelola adalah sebagai pegawai atau karyawan yang diberi kuasa dan wewenang oleh Pengurus. Dengan demikian, di sini berlaku hubungan perikatan dalam bentuk perjanjian ataupun kontrak kerja. Jumlah Pengelola dan struktur organisasinya sangat tergantung pada besarnya usaha yang dikelola.

Manajemen adalah perangkat organisasi pelaksana usaha PRIMKOPTI Jakarta Timur yang dipimpin oleh seorang Direktur Utama, yang diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab kepada Pengurus. Dalam melaksanakan tugasnya Direktur Utama dibantu oleh para Direktur dan Manajer.

-Personalialia Pengurus/Pengawas:

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Suyanto, SE, MSi.	Ketua (Pengurus)	Aktif
2.	Asep Sumantri, SE	Sekretaris	Aktif
3.	H. Hedy Kuswanto	Bendahara	Aktif
4.	T o l i b	Ketua (Pengawas)	Aktif
5.	C a s m i t o	Sekretaris	Aktif

-Staf Karyawan

No.	Nama	Jabatan	Masa kerja	Keterangan
1.	Ramelan	Kasir	1 tahun	Kontrak sejak 1999
2.	Ngademi	Cleaning Service	1996	Tetap
3.	Muslikh	Pembukuan	1999	Tetap
4.	Aseni	Keamanan	1986	Tetap
5.	Thamrin Humris, SE	Penagihan Piutang	1 tahun	Kontrak

5. Kearsipan

Kearsipan bidang organisasi, usaha dan keuangan ditata dengan baik dan telah memakai sistem kode, serta penyimpanannya ditata dan disimpan dengan baik pula.

6. Sarana dan Prasarana Perkantoran

Primkopti Jakarta Timur mempunyai gedung kantor sendiri dan 3 (tiga) gudang yang terletak di wilayah unit kerja masing-masing. Rincian masing-masingnya dapat dilihat pada lampiran Daftar Aktiva Tetap.

D. Kegiatan – Kegiatan PRIMKOPTI Jakarta Timur

• Peningkatan Sumber Daya Anggota

Faktor yang sangat signifikan dalam usaha realisasi dan suksesnya suatu fungsi dan struktur organisasi yang memacu perkembangan organisasi tersebut antara lain: kualitas manusia dalam hal ini adalah anggota yang menjalankan sistem manajerial didalamnya. Pengembangan internalisasi PRIMKOPTI merupakan suatu titik pacu bagi pencapaian sasaran dan makna program kerja.

Proses internalisasi tersebut dengan suatu mekanisme kognitif, afektif dan psikomotorik, dilakukan untuk menjadikan PRIMKOPTI sebagai organisasi kader yang progresif menatap masa depan khususnya penciptaan wirausaha professional mandiri. Pada bidang peningkatan sumber daya anggota ini PRIMKOPTI Jakarta Timur telah melakukan berbagai aktifitas antara lain:

1. Juara Terbaik ke- I , Tahun 1991 tingkat Jakarta Timur
2. Koperasi Berprestasi Juara I , Tingkat Propinsi DKI Jakarta Tahun 2002
3. Turut Mensukseskan kegiatan Harkopnas ke- 53 tahun 2000

E. Kegiatan Usaha

Melalui struktur organisasi koperasi yang professional, koperasi memberikan makna ekonomi kepada anggotanya. Proses pemaknaan kaidah ekonomi bagi koperasi ini sejalan dengan pengembangan unit usaha yang otonom dan mandiri. Setelah hasil usaha berupa keuntungan tersebut didapatkan, makna – makna ekonomi sebagai pengejawatahan demokrasi ekonomi bagi anggota didapatkan dengan meningkatnya kesejahteraan anggota melalui pembagian SHU yang memadai sebagai pemilik.

Kegiatan usaha pada dasarnya ditujukan untuk memenuhi dan melayani kebutuhan anggota. Kegiatan usaha tersebut meliputi:

I. Pengadaan dan penyaluran kedelai

Dalam penyaluran kacang kedelai kepada anggota, Primkopti Jakarta Timur bekerja sama dengan pihak ketiga yang bisa menyediakan kedelai dengan harga ekonomis dan berkualitas baik.

- **Bentuk Pelaksanaan Saluran Distribusi Yang Selama Ini Dilakukan Oleh PRIMKOPTI**

Setiap badan usaha memiliki tujuan tertentu dalam melakukan aktivitas pemasaran, begitu pula dengan kegiatan saluran distribusi yang dilakukan oleh PRIMKOPTI ini. Saluran distribusi merupakan salah satu unsur pemasaran yang sangat penting bagi koperasi untuk memperlancar arus barang dari produsen ke konsumen.

Oleh karena itu, koperasi harus mempertimbangkan dari berbagai faktor yang mempengaruhi saluran distribusi yang digunakan koperasi benar-benar untuk meningkatkan volume penjualan.

- **Saluran Distribusi Yang Digunakan Oleh PRIMKOPTI**

Dalam upaya menyalurkan produknya dari produsen ke konsumen, PRIMKOPTI perlu mempertimbangkan dari berbagai faktor sesuai dengan keadaan dan kemampuan koperasi. Sehingga koperasi dapat menentukan langkah-langkah terbaik yang menyangkut masalah pendistribusian produk. Dalam hal ini, koperasi harus mempelajari dan mempertimbangkan mengenai saluran distribusi yang akan digunakan supaya kelancaran pendistribusian barang hasil produksinya terjamin.

Dalam menyalurkan produknya ke konsumen PRIMKOPTI melakukan saluran distribusi dalam beberapa tingkatan yaitu:

a.) Impotir → Distributor → PRIMKOPTI → Agen (Anggota) → Konsumen

Koperasi hanya menyalurkan produknya ke beberapa agen saja. Untuk selanjutnya, agen tersebutlah yang bergerak untuk memasarkan produknya ke konsumen langsung.

Dalam hal ini koperasi bekerjasama dengan beberapa agen.

b.) PRIMKOPTI → Agen (Anggota) → Pengecer → Konsumen

Koperasi menyalurkan produknya ke beberapa agen. Untuk selanjutnya, agen tersebut menjual kedelai yang diperoleh PRIMKOPTI ke sebanyak-banyaknya pengecer. Dengan begitu, para pengecer itulah yang memasarkan langsung produk koperasi ke konsumen akhir.

- **Cakupan Saluran Distribusi**

Intensitas saluran distribusi yang digunakan oleh PRIMKOPTI adalah distribusi selektif untuk tingkat perantara agen, serta distribusi intensif untuk tingkat perantara pengecer. Sehingga dengan begitu dapat meniadakan penyalur yang kurang menguntungkan serta dapat meningkatkan volume penjualan koperasi.

- **Tujuan Koperasi Melakukan Saluran Distribusi**

Dalam upaya koperasi untuk memperlancar arus barang dari produsen ke konsumen, maka salah satu faktor penting yang tidak boleh diabaikan oleh koperasi adalah menetapkan dan menggunakan saluran distribusi secara tepat. PRIMKOPTI berupaya untuk memperlancar arus barang dari produsen ke konsumen dengan menggunakan perantara agen dan pengecer bagi produknya. Pemakaian agen dan pengecer sebagai perantara adalah tujuan sebagai berikut, yaitu:

- a. Meringankan biaya distribusi dan efektifitas waktu

Dikarenakan konsumen potensial tersebar diberbagai tempat, maka hal tersebut akan menghabiskan banyak waktu dan menghabiskan biaya yang sangat besar apabila PRIMKOPTI melakukan pendistribusian sendiri. Oleh karena itu, penggunaan agen dan pengecer adalah untuk mempersingkat waktu dan meringankan biaya distribusi dalam menjangkau konsumennya.

b. Menjangkau segmen pasar

Dengan menjangkau agen dan pengecer sebagai media untuk menyalurkan produk koperasi ke semua segmen pasar, sehingga cangkupan pasar seluas mungkin.

c. Memperluas daerah pemasaran

Dengan adanya agen dan pengecer yang tersebar di beberapa tempat, maka PRIMKOPTI dapat memanfaatkannya dalam menyalurkan produk ke pasar yang dituju supaya setiap produk tersebut dapat dibeli oleh konsumen pada kawasan yang lebih luas. Agen dan pengecer mempunyai peran penting dalam hal menangani masalah konsumen, itu dikarenakan perantara yang sering berhadapan langsung dengan konsumen. Oleh karena itu, dengan adanya perantara diharapkan dapat memperluas pasar dengan cara mencari pelanggan baru disamping dengan membina hubungan kerjasama yang baik dengan pelanggan tetap.

d. Meningkatkan volume penjualan

Dengan menggunakan perantara agen dan pengecer, diharapkan hal tersebut dapat meningkatkan volume penjualan kedelai. Karena dengan adanya perantara agen dan pengecer, maka penjualan produk kedelai dapat terjadi disemua agen pengecer. Jadi bukan dari produsen saja.

• **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi PRIMKOPTI Dalam Memilih Saluran Distribusi**

Setiap koperasi barang dan jasa tidak akan terlepas dari masalah penyaluran barang yang dihasilkan atau barang yang akan dijual ke konsumen. Suatu koperasi akan berhasil didalam marketing apabila koperasi tersebut dapat memasarkan barang-barangnya secara luas dan merata dengan mendapatkan keuntungan yang maksimal

melalui tingkat volume penjualannya yang tinggi. Oleh karena itu, sebelum menentukan untuk memilih saluran distribusi yang akan digunakan, PRIMKOPTI memiliki faktor-faktor pertimbangan sebagai berikut, yaitu:

a. Pertimbangan pasar

Pasar adalah salah satu faktor yang penting yang harus dipertimbangkan oleh koperasi, karena pasar merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan saluran distribusi koperasi.

b. Pertimbangan barang

Besar dan berat barang merupakan sesuatu yang harus dipertimbangkan dalam hubungannya dengan ongkos angkut. Jika ongkos angkut lebih besar dibandingkan dengan nilai barangnya, maka itu merupakan beban yang berat bagi koperasi. Oleh karena itu, PRIMKOPTI menggunakan perantara agen untuk mengalihkan sebagian ongkos angkutnya. Selain itu, produk yang dijual PRIMKOPTI merupakan barang standard dan barang pesanan. Sehingga peraturan persediaan akan dilakukan dengan ketat sekali.

c. Pertimbangan Koperasi

Karena para perantara agen yang dimiliki PRIMKOPTI sudah mempunyai pengalaman dalam menghadapi kosumen dan pesaing, maka manajemen koperasi dapat mengambil pelajaran berharga dari perantaranya. Selain itu, dengan tingkat kondisi keuangan koperasi yang tidak terlalu kuat, maka PRIMKOPTI cenderung menggunakan saluran distribusi satu tingkat dan dua tingkat.

d. Pertimbangan Perantara

PRIMKOPTI memerlukan perantara untuk menyalurkan produk yang dipasarkannya, karena dengan cara tersebut diharapkan produk dapat disalurkan dengan baik. Dalam memilih perantara, PRIMKOPTI mempertimbangkan beberapa hal seperti:

1. Perantara tersebut mempunyai jangkauan yang luas agar produk yang dipasarkan dapat tersalurkan dengan baik ke konsumen.
2. Perantara tersebut mau memberikan pelayanan yang lebih baik, misalnya dalam fasilitas penyimpanan barang.
3. Perantara tersebut mampu untuk membawa barang produsen kedalam suatu persaingan antara produk sejenis dari produsen lain.
4. Perantara tersebut mampu menawarkan barangnya dalam volume yang besar untuk jangka waktu yang cukup lama.
5. Jika dengan menggunakan perantara dapat meringankan ongkos penyaluran produk, maka hal tersebut akan terus dilaksanakan oleh koperasi.
6. Terciptanya hubungan baik yang saling menguntungkan antara koperasi dengan perantara tersebut.

II. Usaha simpan pinjam anggota

Usaha simpan pinjam ini Primkopti tidak melayani anggota yang akan mengajukan simpan pinjam, namun demikian dialihkan kepada Unit Simpan Pinjam Swamitra yang bekerja sama dengan PT Bank Bukopin Tbk.

III. Usaha penyewaan lahan untuk Ruang Produksi Bersama (RPB)

Lahan yang ada di perumahan Primkopti Jakarta Timur yang diperuntukkan untuk ruang produksi bersama dengan sistem sewa.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Koperasi tempat praktik kerja lapangan yang memberikan kesempatan kepada praktikan untuk bekerja sesuai dengan program studi. Praktikan ditempatkan dibagian pengadaan dan penyaluran kedelai. Adapun pekerjaan yang praktikan lakukan selama satu bulan di Koperasi PRIMKOPTI Jakarta Timur adalah :

1. Melakukan administrasi kepada Agen (Anggota) yang telah membeli kedelai di PRIMKOPTI ini.
2. Melakukan pengecekan kedelai dan mencatat kedelai yang masuk atau keluar setiap harinya.

B. Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan program PKL ini dilakukan selama 1 bulan dimulai dari tanggal 24 Juni 2013 sampai dengan 24 Juli 2013. Sebagai Mahasiswa yang memiliki konsentrasi di bidang koperasi, maka dengan PKL diharapkan dapat membantu unit pengadaan dan penyaluran kedelai untuk tahu tempe pada Koperasi PRIMKOPTI Jakarta Timur.

Koperasi PRIMKOPTI Jakarta Timur memiliki 3 unit usaha yang ditanggungjawabkan oleh seorang manager (kepala unit). Dari tiga unit usaha yang dimiliki, salah satu unit usaha yang paling utama adalah unit usaha pengadaan atau penyaluran kedelai untuk tahu dan tempe.

Dalam menjalankan aktivitas pengadaan dan penyaluran kedelai, praktikan berusaha semaksimal mungkin untuk membantu karyawan unit pengadaan dan penyaluran kedelai, praktikan mencoba menggabungkan antara teori yang telah didapatkan diperkuliahan dengan keadaan nyata. Walaupun sangat berbeda namun semua harus dijalankan agar pengalaman serta wawasan bertambah. Praktikan juga mendapatkan wawasan baru terutama dalam bidang marketing penyaluran kedelai dan proses pengadministrasian kedelai.

Adapun pekerjaan yang praktikan lakukan selama praktek kerja lapangan adalah sebagai berikut:

- 1. Melayani para Anggota koperasi untuk mendaftarkan diri dan melakukan administrasi kepada Agen (Anggota) yang telah membeli kedelai di PRIMKOPTI ini sebagai pengrajin tempe dan tahu.**

Dalam hal ini praktikan melayani para Agen (Anggota) koperasi yang ingin mendaftarkan sebagai pengrajin tempe dan tahu. Kemudian, memberikan umpan balik (feedback) yang sempurna sehingga Agen (Anggota) koperasi pun merasakan lebih aman, nyaman dan terpercaya dengan barang yang telah ditawarkan. Dalam kegiatan ini praktikan melakukan pelayanan secara langsung ataupun via telepon kepada para Agen (Anggota) koperasi.

- 2. Melakukan pengecekan kedelai dan mencatat kedelai yang masuk atau keluar setiap harinya.**

Dalam hal ini praktikan melakukan pengecekan kedelai dan mencatat kedelai yang masuk setiap harinya. Adapun pengrajin tempe tahu (Agen) yang terdapat didalam tabel berikut :

Perincian jumlah dan kelompok anggota tahun 2013 sebagai berikut:

No.	Unit Kerja	Jumlah anggota	Jenis kelamin		Jenis pengrajin	
			LK	PR	Tempe	Tahu
1.	Matraman	143	85	58	-	143
2.	Jatinegara	242	222	20	198	44
3.	Pulogadung	209	188	21	202	7
4.	Kebonpala	87	71	16	70	17
5.	Kramatjati	240	225	15	220	20
	Jumlah	921	791	130	690	231

3. Membantu untuk mencatat pembukuan didalam daftar penyaluran kedelai selama satu bulan.

Praktikan membantu pengurus koperasi untuk menginput daftar penyaluran kedelai selama satu bulan. Adapun contoh tabel daftar penyaluran kedelai secara keseluruhan pada alokasi Januari s/d Desember 2012:

PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR
 DAFTAR PENYALURAN KEDELE
 ALLOKASI JANUARI S/D DESEMBER 2012

NO.	BULAN	JUMLAH PEMBELIAN (KG)	P E N Y A L U R A N				JAKBAR (KG)	JUMLAH PENYALURAN (KG)
			MATRAMAN (KG)	JATINEGARA (KG)	KRAMATJATI (KG)	SETU (KG)		
1	JANUARI	110,000	-	ROHANI 20,000	SUHADI SUEB 50,000	SUBARYO 30,000	-	110,000
2	PEBRUARI	70,060	-	19,860	30,060	20,140	10,000	70,060
3	MARET	70,000	-	10,000	30,000	30,000	-	70,000
4	APRIL	50,220	-	10,000	20,000	20,220	-	50,220
5	MEI	50,000	-	10,000	10,000	30,000	-	50,000
6	JUNI	29,990	-	-	10,000	19,990	-	29,990
7	JULI	37,990	-	-	20,000	17,990	-	37,990
8	AGUSTUS	19,990	-	-	9,990	10,000	-	19,990
9	SEPTEMBER	19,500	-	-	10,000	9,500	-	19,500
10	OKTOBER	30,000	-	-	10,000	20,000	-	30,000
11	NOPEMBER	30,000	-	-	10,000	20,000	-	30,000
12	DESEMBER	10,000	-	-	10,000	-	-	10,000
	GRAND TOTAL	527,750	-	69,860	220,050	227,840	10,000	527,750

Catatan:

Stock per 31 Desember 2011
 Pembelian barang tahun 2012

- kg
 527.750 kg

(+)

Barang yang tersedia
 Barang yang disalurkan

527.750 kg
 527.750 kg

(-)

Stock per 31 Desember 2012

- kg

Jakarta, 31 Desember 2012

Pengurus,



Suyanto, SE, MSI.
 Ketua

H. Hedy Kuswanto
 Bendahara

C. Kendala yang Dihadapi Praktikan

Dalam melakukan suatu hal yang baru pasti menemukan kendala-kendala yang dihadapi dan harus diatasi oleh setiap orang. Begitupun praktikan menemukan kendala dalam melaksanakan praktik kerja lapangan. Praktikan berusaha untuk menyesuaikan keadaan lingkungan tempat praktikan kerja lapangan agar tercipta komunikasi yang harmonis, baik kepada karyawan, maupun kepada pengurus koperasi.

Adapun kendala yang praktikan hadapi dalam melaksanakan Program Kerja Lapangan sebagai berikut:

1. Pada awal PKL praktikan mengalami hambatan dalam menjalin komunikasi dengan para karyawan, anggota, ataupun pengurus koperasi.
2. Mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja dan lingkup kerja yang cukup luas namun memiliki ruang yang agak rumit dan sulit dimengerti.

D. Cara Mengatasi Kendala Praktikan

Praktikan berusaha untuk mengatasi setiap kendala yang ada dengan cara sebagai berikut:

1. Pengurus, manajer, ataupun pemimpin dalam sebuah koperasi tidak akan bisa melakukan kegiatan operasional dengan baik tanpa dibantu oleh staf ataupun karyawan yang umumnya memiliki keahlian dalam bidang – bidang usaha di koperasi. Menurut Widodo Muktiyo mengatasi komunikasi dapat dilakukan dengan mensosialisasikan tujuan dan budaya organisasi yang akan diterapkan dan dicapai sehingga tidak terjadi perbedaan persepsi.⁵ Komunikasi sangatlah penting dalam organisasi. Menurut Hani Handoko komunikasi adalah proses pemindahan, pengertian, dalam bentuk gagasan

⁵ Widodo Muktiyo, *Menjadi Profesional dan Komunikatif di Kantor*, (Yogyakarta : Teras Buku Kita, 2005), p. 24

atau informasi dari seseorang ke orang lain.⁶ Terdapat beberapa cara untuk menciptakan komunikasi yang efektif, yaitu:

- Menggunakan pedoman komunikasi yang baik
 - Penggunaan umpan balik.
 - Memiliki kesadaran akan kebutuhan komunikasi yang efektif.
 - Menjadi komunikator yang lebih efektif dan agresif dalam memulai suatu perbincangan
2. Ruang lingkup merupakan tempat atau wadah kita bersosialisasi dan berinteraksi tanpa ada satu diantara individu yang memiliki kesenjangan dengan yang lainnya bahkan hampir kesemuanya memiliki persamaan.⁷ Praktikan mempelajari ruang lingkup kerja dengan menanyakan kepada karyawan-karyawan Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (PRIMKOPTI). Praktikan berusaha untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan lingkup kerja dengan menanyakan fungsi dari lingkup kerja yang ada dan berusaha untuk mengingatkannya.

⁶ T.Hani Handoko, Manajemen, (Yogyakarta : BPFE UGM, 2003), p.272.

⁷ Wikipedia, Ruang Lingkup, http://id.wikipedia.org/wiki/interaction_theory

E. Kendala yang dihadapi oleh Unit dan Koperasi

Adapun kendala yang dihadapi PRIMKOPTI dalam upaya untuk menyalurkan produk kedelainya, yaitu:

1. Saat ini harga kedelai di Indonesia tinggi. Oleh karena itu, distributor mendapatkan kedelainya dari Importir sehingga harga yang diperoleh lebih rendah daripada harga kedelai yang ada di negara sendiri. Sehingga PRIMKOPTI mendapatkan kedelainya dari distributor.
2. Berhubung dengan harga kedelai yang makin lama makin tinggi, PRIMKOPTI membayar kedelai kepada distributor dengan cara kredit. Hal itu di karenakan apabila secara *financial* PRIMKOPTI mengalami *defisit*. Sebaliknya, apabila secara *finacial* PRIMKOPTI mengalami *surplus*, maka pembayaran tersebut berupa *cash* kepada distributor.
3. Kendala lainnya adalah kendala yang berhubungan dengan kerusakan produk koperasi pada saat pendistribusian produk dari para perantara ke konsumen.

F. Cara Mengatasi Kendala pada Unit dan PRIMKOPTI Jakarta Timur

1. Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Fungsi manajemen pertama kali diperkenalkan oleh seorang industrialis Perancis bernama Henry Fayol pada awal abad ke-20.⁸ Untuk menentukan distributor yang tepat, PRIMKOPTI harus memilih yang sesuai dengan kriteria, termasuk dengan harga jual kedelai tersebut. Oleh karena itu strategi manajemen yang digunakan oleh PRIMKOPTI ada didalam lima fungsi manajemen seperti yang dikemukakan oleh Henry Fayol, yaitu merancang, mengorganisir, memerintah, mengordinasi, dan mengendalikan. Namun saat ini, kelima fungsi tersebut telah diringkas menjadi tiga, yaitu:

- Perencanaan (planning) adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Manajer mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan perusahaan. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tak dapat berjalan.
- Pengorganisasian (organizing) dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas yang telah dibagi-bagi tersebut. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakannya, bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan, siapa yang

⁸ Wikipedia, fungsi manajemen, <http://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen>

bertanggung jawab atas tugas tersebut, dan pada tingkatan mana keputusan harus diambil.

- Pengarahan (*directing*) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha

Distribusi adalah salah satu aspek dari pemasaran. Distribusi juga dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, jumlah, harga, tempat, dan saat dibutuhkan).⁹

2. Awalnya PRIMKOPTI membeli kedelainya kepada distributor dengan cara membayar *cash*. Seiring dengan berjalannya waktu, saat ini harga kedelai terbilang cukup mahal. Oleh karena itu, selama tiga tahun terakhir ini PRIMKOPTI membayar kedelai tersebut dengan cara kredit karena modal usaha di tahun sebelumnya mengalami *defisit*. Apabila didalam hal ini PRIMKOPTI mengalami kerugian, PRIMKOPTI mempunyai dana cadangan anggota untuk menutupi kerugian tersebut. Dana cadangan anggota tersebut sebesar 25% dari hasil perhitungan SHU Koperasi. Seperti yang disebutkan dalam teori ini. Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan Sisa Hasil usaha yang dimaksudkan untuk pemupukan modal sendiri, pembagian kepada anggota yang keluar dari keanggotaan koperasi dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.¹⁰

⁹ Wikipedia, Distribusi, [http://id.wikipedia.org/wiki/Distribusi_\(bisnis\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Distribusi_(bisnis))

¹⁰ Google Search, Dana Cadangan, <http://cahayafajrin.blogspot.com/2012/10/koperasi.html>

Masalah ini pun juga terkait dengan masalah SDM tiap anggota PRIMKOPTI seluruhnya. Setiap harinya ada beberapa anggota yang tidak menggunakan kinerjanya secara optimal oleh karena itu diperlukan evaluasi antara pengurus dengan anggota terhadap setiap kepala unit (manager) dalam melakukan jobdes yang telah ditetapkan dalam Rapat Akhir Tahunan.

3. Pengertian produk (product) menurut Kotler & Armstrong, (2001: 346) adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan kegiatan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar. Selain itu produk dapat pula didefinisikan sebagai persepsi konsumen yang dijabarkan oleh produsen melalui hasil produksinya. Produk dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian.¹¹

Pengemasan itu bukan hanya sekadar pembungkus. Tetapi, lebih dari itu: packaging is branding. Apapun jenis barang atau produk yang akan dijual tatkala diberi merek dan dikemas, maka dari kemasan tersebut akan terrefleksi identifikasi merek produk yang dijual. Begitu pula akan tersirat janji dari sebuah produk, kualitas, nilai, benefit yang ditawarkan, dan sebagainya. Dari situ pula seorang konsumen mempertimbangkan untuk membeli atau tidak dari produk yang ditawarkan. Jadi, pengemasan sudah seharusnya memiliki personality.

¹¹ Google Search, Kemasan Produk, <http://artikelhukum88.blogspot.com/2012/10/pengertian-produk-menurut-para-ahli.html>

Kalau kemasan itu dibuat bagus dan memiliki personality yang kuat akan mampu meningkatkan rasa percaya dari konsumen saat memilih produk yang akan dibelinya. Pengemasan tidak hanya berfungsi membawa produk ke konsumen. Tetapi, fungsi pengemasan telah berkembang menjadi salah satu alat yang digunakan untuk mengkomunikasikan personality dari merek atau *brand* kepada konsumennya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dipaparkan setelah praktikan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan ± selama satu bulan di Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (PRIMKOPTI), yaitu:

1. PRIMKOPTI memiliki tiga unit usaha yaitu pengadaan dan penyaluran kedelai, usaha simpan pinjam anggota dan Usaha penyewaan lahan untuk Ruang Produksi Bersama (RPB)
2. Dalam upaya menyalurkan produknya dari produsen ke konsumen, PRIMKOPTI perlu mempertimbangkan dari berbagai faktor sesuai dengan keadaan dan kemampuan koperasi. Sehingga koperasi dapat menentukan langkah-langkah terbaik yang menyangkut masalah pendistribusian produk. Dalam hal ini, koperasi harus mempelajari dan mempertimbangkan mengenai saluran distribusi yang akan digunakan supaya kelancaran pendistribusian barang hasil produksinya terjamin. Dalam menyalurkan produknya ke konsumen PRIMKOPTI melakukan saluran distribusi dalam beberapa tingkatan yaitu:

a.) Impotir → Distributor → PRIMKOPTI → Agen (Anggota) → Konsumen

Koperasi hanya menyalurkan produknya ke beberapa agen saja. Untuk selanjutnya, agen tersebutlah yang bergerak untuk memasarkan produknya ke konsumen langsung.

Dalam hal ini koperasi bekerjasama dengan beberapa agen.

b.) PRIMKOPTI → Agen (Anggota) → Pengecer → Konsumen

Koperasi menyalurkan produknya ke beberapa agen. Untuk selanjutnya, agen tersebut menjual kedelai yang diperoleh PRIMKOPTI ke sebanyak-banyaknya pengecer. Dengan begitu, para pengecer itulah yang memasarkan langsung produk koperasi ke konsumen akhir.

B. Saran

Setelah menyusun laporan ini dan membuat kesimpulan, maka saran yang dapat praktikan berikan kepada Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (PRIMKOPTI) dimana praktikan berharap saran ini dapat bermanfaat bagi pihak Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (PRIMKOPTI) ke depannya. Adapun saran – saran yang dapat praktikan diberikan adalah :

1. Menjadikan kegiatan Praktek Kerja Lapangan sebagai agenda kegiatan rutin bagi Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (PRIMKOPTI). Hal ini akan sangat bermanfaat bagi para mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat selain mendapat pengalaman yang akan berguna sebagai persiapan menuju dunia kerja. Selain itu manfaat bagi koperasi sendiri dapat menjalin kerjasama yang baik dengan Universitas Negeri Jakarta untuk menghasilkan lulusan yang bermutu serta terjalinnya pertukaran informasi mengenai perkoperasian.
2. PRIMKOPTI perlu menambah fasilitas pengangkutan seperti kendaraan pengangkut, apakah itu dengan cara menyewa jasa angkutan untuk mendistribusikan kedelai atau bila PRIMKOPTI memiliki dana yang lebih maka PRIMKOPTI dapat membeli kendaraan pengangkut.

3. PRIMKOPTI melakukan pengawasan kualitas dengan menekan sedikit mungkin kemungkinan kerusakan produk kedelai sewaktu didistribusi ke konsumen, seperti dengan memperbaiki kemasan pengiriman.
4. Perlunya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) ditiap anggota unitnya agar dapat memaksimalkan kinerjanya dengan memberikan evaluasi setiap minggunya oleh setiap kepala unit demi kemajuan Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (PRIMKOPTI).

DAFTAR PUSTAKA

Arifin Sitio & Tamba, Halomoan. *Koperasi Teori dan Praktek*. 2001. Jakarta : Erlangga.

Stoner, James A.F. *Management*. 1992. Hall : Prentice.

Henry, D.J. *Psikologi Dasar*. 2005. Jakarta : Psikologi UI

Kareem, Ananta. *Book of Religi Pt 1*. 2003. San Fransisco : Prentice.

http://id.wikipedia.org/wiki/moslem_tradition/ (Diakses tanggal 19 Desember 2013)

http://www.edukasi.net/mol/koperasi_jasa/ (Diakses tanggal 19 Desember 2013).

Muktiyo, Widodo. *Menjadi Profesional dan Komunikatif di Kantor*. 2005. Yogyakarta : Teras Buku Kita.

Hani, Handoko. *Manajemen*. 2003. Yogyakarta : BPFE UGM.

[http://id.wikipedia.org/wiki/interaction](http://id.wikipedia.org/wiki/interaction_theory) theory (Diakses tanggal 20 Desember 2013).

William J. Stanton, *Prinsip Pemasaran*, Alih Bahasa Wilhelmus W. Bokowatun, Erlangga, Jakarta, 1991, hlm. 5.

<http://cahayafajrin.blogspot.com/2012/10/koperasi.html> (Diakses tanggal 21 Desember 2013).

<http://artikelhukum88.blogspot.com/2012/10/pengertian-produk-menurut-para-ahli.html>

(Diakses tanggal 3 Januari 2013).



PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR

Jl. Persahabatan Raya No.10, Jakarta 13240

Badan Hukum No. 1304/BH/II/1979

Telp. (021) 4756978, 4757158 Fax. (021) 4756978

Email: <primkopti_jaktim@yahoo.com>&<primkopti.jaktim@gmail.com>



SURAT KETERANGAN

Nomor : 0198/PJT-Org/XII/2013

Yang bertandatangan dibawah ini, Ketua Koperasi PRIMKOPTI (Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia) Jakarta Timur menyatakan bahwa :

Nama : **Neisya Fathia Annisa**
NIM : **8105108017**
Jenis Kelamin : **Perempuan**
Fakultas : **Ekonomi**
Jurusan : **Ekonomi dan Administrasi**
Prodi : **Pendidikan Ekonomi Koperasi**

Telah mengikuti program Praktik Kerja Lapangan pada Koperasi PRIMKOPTI (Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia) Jakarta Timur dari tanggal 24 Juni – 24 Juli 2013.

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Juli 2013

Pengurus,

Suyanto, SE, M.Si.
Ketua



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285

www.unj.ac.id/fe

Building
Future
Leaders

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : Neisya Fathia Annisa
No. Registrasi : 8105108017
Program Studi : Pendidikan Ekonomi Koperasi
Tempat Praktik : PRIMKOPTI Jakarta Timur
Alamat Praktik/Telp : Jl. Persahabatan Raya no. 10, Rawa Mangun
Jakarta Timur / telp. 021 - 4750154

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 24 Juni 2013	1. <i>[Signature]</i>	
2.	Kamis, 27 Juni 2013	2. <i>[Signature]</i>	
3.	Selasa, 2 Juli 2013	3. <i>[Signature]</i>	
4.	Rabu, 3 Juli 2013	4. <i>[Signature]</i>	
5.	Jumat, 5 Juli 2013	5. <i>[Signature]</i>	
6.	Senin, 8 Juli 2013	6. <i>[Signature]</i>	
7.	Rabu, 10 Juli 2013	7. <i>[Signature]</i>	
8.	Jumat, 12 Juli 2013	8. <i>[Signature]</i>	
9.	Selasa, 16 Juli 2013	9. <i>[Signature]</i>	
10.	Rabu, 17 Juli 2013	10. <i>[Signature]</i>	
11.	Kamis, 18 Juli 2013	11. <i>[Signature]</i>	
12.	Jumat, 19 Juli 2013	12. <i>[Signature]</i>	
13.	Senin, 22 Juli 2013	13. <i>[Signature]</i>	
14.	Selasa, 23 Juli 2013	14. <i>[Signature]</i>	
15.	Rabu, 24 Juli 2013	15. <i>[Signature]</i>	

Jakarta Timur, 26 Juli 2013

PRIMKOPTI
JAKARTA TIMUR
Pendidikan
.....
SU. Y. ANTO, SE. MSi

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285
www.unj.ac.id/fe

Building
Future
Leaders

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

..... 2 SKS

Nama : Neisya Fathia Annisa
No.Registrasi : 8105108017
Program Studi : Pendidikan Ekonomi Koperasi
Tempat Praktik : PRIMKOPTI Jakarta Timur
Alamat Praktik/Telp : Jl. Persahabatan Raya no.10, Rawamangun, Jaktim

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN				
1	Kehadiran	90	1.Keterangan Penilaian : Skor Nilai Predikat 80-100 A Sangat baik 70-79 B Baik 60-69 C Cukup 55-59 D Kurang 2.Alokasi Waktu Praktik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif Nilai Rata-rata : <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> $\frac{881}{10 \text{ (sepuluh)}} = 88,1$ </div> Nilai Akhir : <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="padding: 5px;">88,1</td> <td style="padding: 5px;">A</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Angka bulat</td> <td style="padding: 5px;">huruf</td> </tr> </table>	88,1	A	Angka bulat	huruf
88,1	A						
Angka bulat	huruf						
2	Kedisiplinan	85					
3	Sikap dan Kepribadian	90					
4	Kemampuan Dasar	87					
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	89					
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	87					
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	88					
8	Aktivitas dan Kreativitas	89					
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	86					
10	Hasil Pekerjaan	90					
Jumlah		881					

Jakarta, 26 Juli 2013

Penilai
PRIMER
KOPTI
JAKARTA TIMUR
1304/19K/11/13
(Suyanto, S.E., M.Si)

Catatan :

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1766/UN39.12/KM/2013
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Praktik Kerja Lapangan

8 April 2013

Yth. PRIMKOPTI (Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia)
Di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Neisya Fathia Annisa
Nomor Registrasi : 8105108017
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Untuk Mengadakan : Praktik Kerja Lapangan

Di : Jl. Persahabatan Raya No. 10 Rawamangun,
Jakarta Timur Tlp: 0214750154/4897684

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Praktik Kerja Lapangan

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Drs. Syaifullah

NIP 19570216 198403 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Pendidikan Ekonomi



PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR

Jl. Persahabatan Raya No.10, Rawamangun – Jakarta Timur
Badan Hukum No. 1304/BH/I. Telp. (021) 4756978 Fax. (021) 4756978
Email: primkopti_jaktim@yahoo.com - primkopti.jaktim@gmail.com



Nomor : 0072/PJT-Org/IV/2013
Perihal : Pemberian Ijin Penelitian.

Jakarta, 17 April 2013

Kepada Yth.
Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan
Universitas Negeri Jakarta
Di
Tempat

Dengan hormat,

Menunjuk Surat Saudara Nomor: 1765/UN39.12/KM/2013 & Nomor: 1766/UN39.12/KM/2013, tertanggal 8 April 2013 tentang Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan, maka dengan ini kami beritahukan bahwa kami memberikan izin untuk penelitian tersebut.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan.

Hormat kami,
Pengurus,

Suyanto, SE, MSI.
Ketua

Asep Sumantri, SE
Sekretaris

Tembusan:

1. Pengawas Primkopti Jakarta Timur
2. Arsip.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DAN PERDAGANGAN
SUKU DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH, DAN PERDAGANGAN
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR
Jl. Dr. Sumarno Telp. : (021) 48703844 ext : (8602) (8603), 48702168 / Fax : 48703455
JAKARTA

Nomor : 6561-1.029
Sifat : biasa
Lampiran : -
Hal : Pendaftaran Pengurus
Dan Pengawas Koperasi

18 Mei 2011

Kepada
Yth. Saudara Pengurus Primer Koperasi Produsen
Tempe Tahu Indonesia Jakarta Timur (Primkopti
Jakarta Timur)
di
Jakarta

Sehubungan dengan surat pengurus Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Jakarta Timur (Primkopti Jakarta Timur) Nomor : 0040/PJT-Org/V/2011 Tanggal 11 Mei 2011 tentang Permohonan Pendaftaran Pengurus dan Pengawas Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Jakarta Timur (Primkopti Jakarta Timur), guna memudahkan dan mengefektifkan tugas pembinaan terhadap koperasi di wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur sesuai amanat pasal 60 ayat (2) Undang – Undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoprasian, susunan Pengurus dan Pengawas Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Jakarta Timur (Primkopti Jakarta Timur) yang telah ditetapkan dalam berita acara keputusan Rapat Anggota Tahunan perlu didaftarkan pada Suku Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Timur.

Sehubungan dengan hal tersebut, dapat saya sampaikan sebagai berikut :

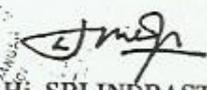
1. Bahwa Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Jakarta Timur (Primkopti Jakarta Timur) Nomor Badan Hukum 02/BH/PAD/KDK.9/JT/IX/1998 tanggal 8 September 1998, alamat Jl. Persahabatan Raya No. 10 Kel. Rawamangun Kec. Pulogadung, Jakarta Timur dengan Susunan Pengurus dan Pengawas Periode tahun 2011 s.d 2015 yang terpilih dalam Rapat Anggota Tahunan tanggal 4 Mei 2011 dengan susunan:
 - a. Pengurus
 - Ketua : Suyanto, SE
 - Sekretaris : Asep Sumantri, SE
 - Bendahara : H. Hedy Kuswanto
 - b. Pengawas
 - Ketua : Toiib
 - Sekretaris : Casmito

Telah didaftarkan pada Suku Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Timur.

2. Bahwa Pendaftaran Pengurus dan Pengawas Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Jakarta Timur (Primkopti Jakarta Timur) oleh Suku Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Timur, bukan merupakan pengesahan Kependudukan dan Pengawas Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Jakarta Timur (Primkopti Jakarta Timur), karena Pengesahan Kependudukan dan Pengawas Koperasi merupakan kewenangan rapat anggota koperasi, dan oleh karenanya akibat pendaftaran tersebut adalah menjadi tanggung jawab koperasi yang bersangkutan.
3. Pendaftaran tersebut berlaku sepanjang tidak ada perubahan Pengurus dan Pengawas.

Atas perhatian saudara, saya ucapkan terima kasih.

KEPALA SUKU DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO,
KECIL DAN MENENGAH DAN PERDAGANGAN
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR


Dra. Hj. SRI INDRASTUTI, M.Si.
NIP. 195905041982032007

Tembusan :

1. Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta.
2. Asisten Perencanaan dan Administrasi Kota Administrasi Jakarta Timur

DEPARTEMEN KOPERASI DAN PEMBINAAN PENGUSAHA KECIL
KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN KOPERASI
DAN PEMBINAAN PENGUSAHA KECIL PROPINSI/D.I. DKI JAKARTA
KANTOR DEPARTEMEN KOPERASI DAN PEMBINAAN PENGUSAHA KECIL
KABUPATEN/KOTAMADYA
JAKARTA TIMUR

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA KANTOR DEPARTEMEN KOPERASI DAN PEMBINAAN PENGUSAHA KECIL
KABUPATEN/KOTAMADYA JAKARTA TIMUR
NOMOR : 030 / Klas / VI / 1996
TENTANG
PENEMPATAN KOPERASI DALAM KLASIFIKASI

KEPALA KANTOR DEPARTEMEN KOPERASI DAN PEMBINAAN PENGUSAHA KECIL
KABUPATEN/KOTAMADYA JAKARTA TIMUR

MENIMBANG : Hasil audit Koperasi :
Badan Hukum No. : Tanggal :
Alamat :
Oleh :
Tanggal :

MENINGGAT : 1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tanggal 21 Oktober 1992 tentang Perkoperasian
2. Keputusan Menteri Koperasi No.139/M/KPTS/XI/1984 tanggal 28 Nopember 1984 tentang Klasifikasi
3. Keputusan Menteri Koperasi dan PPK No. 1554/KEP/M/XI/1993 tanggal 8 Oktober 1993 tentang Struktur Organisasi Departemen Koperasi dan PPK.
4. Keputusan Menteri Koperasi dan PPK Nomor 63/KEP/M/IV/1994 tanggal 18 April 1994 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Koperasi dan PPK dalam Pelita VI.
5. Instruksi Menteri Koperasi dan PPK Nomor 01/INS/M/IV/1994 tanggal 18 April 1994 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Koperasi dan PPK dalam Pelita VI.
6. PP RI No. 4 Tahun 1994 tentang persyaratan dan tata cara pengesahan akta pendirian dan perubahan Anggaran Dasar Koperasi

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN
PERTAMA : Penempatan Koperasi : Koop. Primkopti Jakarta Timur
Badan Hukum No. : 1304 / BH / I tanggal 06 - 09 - 1979
Alamat : Jl. Raya Persahabatan, Rawamangun
Jakarta Timur

Pada Klas A (SANGAT MANTAP) dengan Nilai 94,50

KEDUA : Keputusan ini dapat dirobah atau diganti sesuai dengan perkembangan Koperasi yang bersangkutan

KETIGA : Menyampaikan Keputusan ini kepada yang berkepentingan untuk diperhatikan

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di : J A K A R T A
Pada tanggal : 01 Juni 1996

KEPALA KANTOR DEPARTEMEN KOPERASI
DAN PEMBINAAN PENGUSAHA KECIL
KABUPATEN/KOTAMADYA
JAKARTA TIMUR
Ec. H A I D A S.
NIP. : 160009798 .-

Tindasan Kepada Yth,
1. Bapak Kakanwil DEPKOP & PPK DKI JAKARTA
2. Bapak Bupati/KDH Kab/Kodya JAKARTA TIMUR
3. Dekopinda Kabupaten JAKARTA TIMUR



NOTARIS

SK. MENKEH DAN HAM RI Tgl. 21-12-2000 No. C-682.HT.03.02 - Th. 2000

DAN

PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH

ARNASYA A. PATTINAMA, SH

**JL. TENGGIRI NO. 38 RAWAMANGUN
TELP./FAX. 021 - 4713332
JAKARTA**

TURUNAN / SALINAN / GROSSEKX.....

AKTA :

PENYATAAN KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA

ANGGIDEMEN PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

KOPERASI PRODUSEN TEMPE TAHU JAKARTA TIMUR

(PRIMKOPII JAKARTA TIMUR)

Ditandatangani
PRIMER
KOPIT
JAKARTA TIMUR
1504/BH/1117
2013

TANGGAL : 14 Juli 2011..... NOMOR : 13..

PERNYATAAN KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA
AMANDEMEN PERUBAHAN ANGGARAN DASAR
KOPERASI PRODUSEN TEMPE TAHU JAKARTA TIMUR
(PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR)

Nomor : 13.

Pada hari ini, Kamis, tanggal 14 (empat belas) Juli 2011 --
(dua ribu sebelas). -----

Pukul 10.30 (sepuluh titik tiga puluh) -----

Waktu Indonesia Barat. -----

Berhadapan dengan saya, ARNASYA AHADIAH PATTINAMA, Sarjana-
Hukum, Notaris di Kota Jakarta Timur, dengan Wilayah -----

Jabatan Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dengan ----

dihadiri saksi-saksi yang saya, notaris kenal dan akan ----

disebut pada bahagian akhir akta ini : -----

- tuan SUYANTO, Sarjana Ekonomi, lahir di Pematang, pada --

tanggal 7 (tujuh) Juni 1972 (seribu sembilan ratus tujuh-
puluh dua), Warga Negara Indonesia, Ketua Koperasi yang -

akan disebut, bertempat tinggal di Kota Jakarta Timur, --

Kampung Malaka, Rukun Tetangga 001/Rukun Warga 001, -----

Kelurahan Pondok Kopi, Kecamatan Duren Sawit, Nomor Induk

Kependudukan 09.5407.070672.8660; -----

- menurut keterangannya bertindak berdasarkan Surat Kuasa

yang dibuat dibawah tangan tertanggal 16 (enam belas) ---

Desember 2010 (dua ribu sepuluh) yang bermeterai cukup --

serta dilekatkan pada minuta akta ini sebagai kuasa dari-

Pengurus dan Anggota Pengawas Koperasi dan berdasarkan --

kekuatan kuasa yang diberikan kepada mereka oleh Rapat --

Anggota Amandemen Perubahan Anggaran Dasar KOPERASI -----

PRODUSEN TEMPE TAHU JAKARTA TIMUR (PRIMKOPTI JAKARTA -----

TIMUR), berkedudukan dan berkantor pusat di jalan -----



ARNASYA A. PATTINAMA, SH
NOTARIS
KOTA JAKARTA TIMUR

Persahabatan Raya nomor 10, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Kotamadya Jakarta Timur, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, yang perubahan anggaran dasarnya terakhir telah disahkan oleh yang berwajib yaitu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia pada tanggal 8 (delapan) September 1998 (seribu sembilan ratus sembilan puluh delapan) Nomor 02/BH/PAD/KDK.9/JT/IX/1998.

Penghadap saya, notaris kenal.

Penghadap bertindak sebagaimana tersebut diatas

dengan ini menerangkan lebih dahulu :

- bahwa pada tanggal 16 (enam belas) Desember 2010 (dua ribu sepuluh) bertempat di jalan Persahabatan Raya nomor 10 Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Kotamadya Jakarta Timur, telah diadakan Rapat Anggota Amandemen Perubahan Anggaran Dasar KOPERASI PRODUSEN TEMPE TAHU JAKARTA TIMUR (PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR) tersebut diatas, untuk selanjutnya dalam akta ini disebut juga "Koperasi";
- bahwa dari rapat tersebut telah dibuat notulen dibawah tangan tertanggal 16 (enam belas) Desember 2010 (dua ribu sepuluh) yang aslinya dilekatkan pada minuta akta ini;
- bahwa dari dalam rapat tersebut telah dihadiri 32 (tiga puluh dua) orang perwakilan dari jumlah 933 (sembilan ratus tiga puluh tiga) anggota Koperasi sehingga berdasarkan Bab XVI Pasal 34 ayat (4) Anggaran Dasar Koperasi maka Rapat Anggota adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah. Selanjutnya penghadap bertindak sebagaimana tersebut diatas menyatakan bahwa dalam Rapat Anggota Khusus tersebut telah diputuskan secara musyawarah dan mufakat sebagai berikut :

MSR 2 13 1980
21/10/80
KOPERASI, SA

Merubah nama Koperasi pada Bab I pasal 1 ayat (1) yang semula bernama KOPERASI PRODUSEN TEMPE TAHU JAKARTA -- TIMUR menjadi bernama KOPERASI PRODUSEN TEMPE TAHU --- INDONESIA JAKARTA TIMUR; -----

II. Merubah simpanan pokok pada Bab XIII Pasal 29 ayat (1) dari Rp.25.000,- (dua puluh lima ribu rupiah) menjadi Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah); -----

III. Merubah Masa Bakti Pengurus pada Bab VI Pasal 12 Ayat- 3 dari masa bakti 3 (tiga) Tahun menjadi 5 (lima) ---- tahun; -----

IV. Merubah Masa Bakti Pengawas pada Bab VII Pasal 20 Ayat 4 dari masa bakti 3 (tiga) Tahun menjadi 5 (lima) ---- Tahun; -----

V. Merubah dan menyesuaikan seluruh BAB sesuai dengan --- konsep anggaran dasar yang terlampir. -----

sehingga untuk selanjutnya Anggaran Dasar Koperasi berbunyi sebagai berikut : -----

----- ANGGARAN DASAR -----

----- BAB I -----

----- NAMA, TEMPAT KEDUDUKAN DAN JANGKA WAKTU -----

----- Pasal 1 -----

1. Badan Usaha Koperasi ini bernama : -----

| - KOPERASI PRODUSEN TEMPE TAHU INDONESIA JAKARTA TIMUR -
| disingkat dengan nama PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR -----
| dan selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut KOPERASI. -

2. Koperasi berkedudukan di : Jalan Persahabatan Raya Nomor
| 10; -----

| Kelurahan : Rawamangun; -----
| Kecamatan : Pulo Gadung; -----
| Kotamadya : Jakarta Timur -----

Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

3. Koperasi ini didirikan dalam jangka waktu tidak terbatas sesuai dengan tujuannya terhitung mulai disahkan sebagai Badan Hukum.

BAB II

LANDASAN, AZAS DAN PRINSIP

Pasal 2

1. Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
2. Koperasi berazaskan kekeluargaan.
3. Koperasi melaksanakan prinsip sebagai berikut:
 - a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka;
 - b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
 - c. Pembagian Sisa Hasil Usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
 - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
 - e. Kemandirian;
 - f. Pendidikan Perkoperasian;
 - g. Kerjasama antar Koperasi;

BAB III

FUNGSI, PERAN, DAN USAHA

Pasal 3

1. Koperasi berfungsi untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi Anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
2. Koperasi berperan :
 - a. Secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

ASIA J. PARTNER SA
KORPRI

- b. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar -----
kekuatan ketahanan perekonomian Nasional dan Koperasi
sebagai soko gurunya. -----
- c. Berusaha untuk memajukan dan mengembangkan -----
perekonomian Nasional yang merupakan usaha bersama --
berdasarkan atas azas Kekeluargaan dan Demokrasi ----
Ekonomi. -----
- 3. Koperasi bertujuan mewujudkan kesejahteraan anggota ----
pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. -----
- 4. Untuk mencapai tujuannya, maka Koperasi menyelenggarakan
usaha sebagai berikut : -----
 - a. Menyelenggarakan kegiatan usaha Simpan Pinjam uang --
kepada anggota dengan suku bunga yang layak; -----
 - b. Mengadakan dan menyalurkan bahan baku produksi bagi -
anggota dan membantu memasarkan hasil produksi -----
anggota; -----
 - c. Menyelenggarakan usaha barang-barang primer dan -----
sekunder serta mengadakan promosi/pesanan hasil -----
produksi anggota; -----
 - d. Menyelenggarakan usaha perdagangan umum; minyak, ----
ekspor dan impor, investasi, difersifikasi produksi -
dan pengelolaan limbah produksi anggota; -----
 - e. Menyelenggarakan usaha jasa bidang travel, ekspedisi,
jasa boga, perbengkelan, alat perlengkapan pesta, ---
pendidikan konsultan, fotocopy, konstruksi dan -----
kontraktor, poliklinik apotik dan pengadaan perumahan
bagi anggota; -----
- d. Mengadakan kerjasama antara Koperasi dengan pihak ---
lain, Perusahaan Swasta, Badan Usaha Milik Negara/ --
BUMN/Badan Usaha Milik Daerah/BUMD dan Pemerintah ---

dalam bidang usaha/permodalan yang saling
menguntungkan.

BAB IV

KEANGGOTAAN

Pasal 4

1. Anggota Koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa.
2. Keanggotaan Koperasi tidak dapat dipindahtangankan.
3. Yang dapat diterima menjadi Anggota Koperasi ini adalah Warga Negara Indonesia yang memenuhi beberapa syarat sebagai berikut :
 - a. Mempunyai kemampuan penuh untuk melakukan tindakan hukum (dewasa, tidak dalam perwalian dan sebagainya);
 - b. Bertempat tinggal di : Jakarta Timur;
 - c. Mata Pencaharian : produksi tempe tahu, makanan dan minuman yang bahan bakunya dari kedelai;
 - d. Telah menyatakan kesanggupan tertulis untuk melunasi Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 29 ayat (1) dan ayat (3);
 - e. Telah menyetujui isi Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan peraturan-peraturan Perkoperasian yang berlaku.
4. Setiap Anggota mempunyai kewajiban:
 - a. Mematuhi Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan Keputusan-keputusan Rapat Anggota;
 - b. Membayar Simpanan Pokok, Simpanan Wajib dan Simpanan lainnya yang diputuskan oleh Rapat Anggota;
 - c. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh Koperasi;
 - d. Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasarkan

- azas kekeluargaan; -----
- e. Menanggung kerugian sesuai dengan ketentuan Pasal 33-
ayat 1; -----
5. Setiap Anggota mempunyai hak: -----
- a. Menghadiri, menyatakan pendapat dan memberikan suara-
dalam Rapat Anggota; -----
- b. Memilih dan/atau dipilih menjadi Anggota Pengurus ---
dan Pengawas. -----
- c. Meminta diadakan Rapat Anggota menurut ketentuan ----
Pasal 7 ayat (2) huruf c; -----
- d. Mengemukakan pendapat dan saran kepada Pengurus ----
diluar Rapat Anggota baik diminta maupun tidak ----
diminta. -----
- e. Mendapatkan pelayanan yang sama antar sesama anggota.
- f. Meminta keterangan mengenai perkembangan Koperasi; --
- g. Mendapatkan bagian Sisa Hasil Usaha (SHU) sesuai ----
dengan jasa usaha masing-masing Anggota terhadap ----
Koperasi. -----
- n. Mendapatkan bagian sisa hasil penyelesaian -----
pembubaran Koperasi. -----
6. Keanggotaan Koperasi mulai berlaku dan hanya dapat ----
dibuktikan dengan catatan dalam Buku Daftar Anggota. ---
7. Seseorang yang akan masuk menjadi anggota Koperasi ----
harus: -----
- a. Mengajukan surat permintaan kepada Pengurus. -----
- b. Bilamana Pengurus menolak permintaan dimaksud pada --
huruf a, maka Pengurus segera memberikan surat -----
penolakannya paling lambat 2 (dua) minggu setelah ---
diterimanya surat permintaan tersebut. -----
8. Keanggotaan berakhir bilamana anggota : -----

- a. Meninggal dunia; -----
 - b. Meminta berhenti atas permintaan sendiri; -----
 - c. Diberhentikan oleh Pengurus karena tidak memenuhi
syarat keanggotaan; -----
 - d. Diberhentikan oleh Pengurus karena tidak
mengindahkan kewajibannya sebagai Anggota, atau
berbuat sesuatu yang merugikan Koperasi. -----
9. Berakhirnya keanggotaan mulai berlaku dan hanya dapat
dibuktikan dengan catatan dalam Buku Daftar Anggota: -----
 10. Permintaan Berhenti sebagai Anggota harus diajukan
secara tertulis kepada pengurus. -----
 11. Seseorang yang diberhentikan oleh Pengurus dapat
meminta pertimbangan dalam Rapat Anggota berikutnya. -----

----- Pasal 5 -----

Disamping anggota dimaksud dalam pasal 4 ayat (3) koperasi dapat menerima anggota luar biasa yang persyaratannya, hak dan kewajibannya diatur dalam anggaran rumah tangga. -----

----- BAB V -----

----- RAPAT ANGGOTA -----

----- Pasal 6 -----

1. Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi
dalam Koperasi. -----
2. Rapat Anggota diselenggarakan paling sedikit sekali
dalam 1 (satu) tahun yang disebut sebagai Rapat Anggota
Tahunan; -----
3. Rapat Anggota Tahunan diselenggarakan untuk membahas dan
mengesahkan pertanggungjawaban Pengurus dan
pelaksanaannya paling lambat 3 (tiga) bulan setelah
Tahun Buku Lampau. -----

----- Pasal 7 -----

SYA A. PATINJARA
NOTARIS

1. Selain Rapat Anggota Tahunan sebagaimana dimaksud pada -
Pasal 6 ayat (3) Koperasi dapat menyelenggarakan Rapat -
Anggota Luar Biasa apabila keadaannya mengharuskan ----
adanya keputusan segera yang wewenangnya ada pada Rapat-
Anggota; -----
2. Rapat Anggota Luar Biasa dapat diselenggarakan atas ----
kehendak : -----
 - a. Pengurus; -----
 - b. Pengawas; -----
 - c. Atas permintaan tertulis minimal 10% (sepuluh -----
perseratus) dari jumlah anggota. -----

----- Pasal 8 -----

1. Pada dasarnya Rapat Anggota sah bila dihadiri lebih dari
| separuh jumlah anggota dan atau perwakilan anggota. ----
2. Jika Rapat Anggota tidak memenuhi ketentuan dalam ayat -
| (1) maka Rapat Anggota ditunda untuk beberapa waktu, ---
dan bila Rapat kedua tidak juga memenuhi syarat tersebut
maka Rapat Anggota dapat dilaksanakan dan sah bila ----
dihadiri 20 % (dua puluh per seratus) dari jumlah ----
Anggota Koperasi. -----
3. Untuk kepentingan anggota dapat dibentuk dewan -----
| perwakilan anggota. -----

----- Pasal 9 -----

Rapat Anggota berhak meminta keterangan dan pertanggung ---
jawaban Pengurus serta Pengawas tentang pengelolaan -----
Koperasi. -----

----- Pasal 10 -----

Hari, tanggal, waktu, dan tempat serta acara Rapat Anggota-
diberitahukan sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari terlebih --
dahulu kepada anggota. -----

Pasal 11

1. Keputusan Rapat Anggota diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat;
2. Apabila tidak diperoleh keputusan dengan cara musyawarah maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak;
3. Dalam hal dilakukan pemungutan suara setiap anggota mempunyai hak satu suara.

BAB VI

PENGURUS

Pasal 12

1. Pengurus Koperasi dipilih dari dan oleh Anggota dalam Rapat Anggota.
2. Yang dapat dipilih menjadi Pengurus adalah Anggota yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 - a. Mempunyai sifat perilaku jujur dan baik didalam maupun diluar koperasi.
 - b. Mempunyai wawasan yang luas, pengetahuan serta keterampilan kerja yang baik.
3. Pengurus dipilih untuk masa jabatan 5 (lima) tahun.
4. Anggota Pengurus yang masa jabatannya telah berakhir dapat dipilih kembali.
5. Bila seorang Anggota Pengurus berhenti sebelum masa jabatannya berakhir, maka Pengurus lainnya segera mengadakan rapat anggota untuk mengangkat penggantinya.

Pasal 13

1. Pengurus terdiri dari atas sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang.
2. Pengurus dipilih dari anggota aktif dan hanyalah mereka yang dicatat dalam buku daftar anggota.

----- Pasal 14 -----

1. Pengurus bertugas untuk : -----
 - a. Mengelola Koperasi dan usahanya; -----
 - b. Melakukan segala perbuatan hukum untuk dan atas nama Koperasi; -----
 - c. Mewakili Koperasi dihadapan dan di luar Pengadilan. -
 - d. Menyelenggarakan dan memelihara Buku Daftar Anggota, -
Daftar Pengurus dan buku-buku lainnya yang diperlukan
 - e. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris --
secara tertib dan teratur. -----
 - f. Menyelenggarakan Rapat Anggota. -----
 - g. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban --
pelaksanaan tugasnya. -----
 - h. Mengajukan Rancangan Rencana Kerja dan Rancangan ----
Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi. ---
2. Pengurus atas persetujuan Rapat Anggota dapat mengangkat
| Manager dan Karyawan sebagai pengelola Usaha Koperasi. -
3. Tugas Pokok masing-masing Anggota Pengurus ditetapkan --
| dalam Rapat Pengurus yang tertuang dalam Anggaran Rumah-
Tangga. -----

----- Pasal 15 -----

1. Pengurus harus segera mengadakan catatan pada waktunya -
| dalam Daftar Anggota tentang masuk dan berhentinya -----
Anggota. -----
2. Pengurus harus segera mengadakan catatan pada waktunya -
| tentang dimulai dan berhentinya jabatan Pengurus. -----
3. Pengurus harus berusaha agar Anggota mengetahui akibat -
| pencatatan dalam Buku Daftar Anggota. -----
4. Setiap Anggota Pengurus harus memberikan bantuan kepada
| Pengawas dan Pemeriksa yang diberi tugas untuk itu guna-

melaksanakan tugasnya, dan ia diwajibkan untuk
memberikan keterangan yang diperlukan serta
memperlihatkan segala buku warkat, persediaan barang,
alat-alat perlengkapan inventaris dan uang yang ada pada
Koperasi.

5. Tiap anggota Pengurus harus berusaha agar pengawasan dan
atau pemeriksaan sebagaimana tersebut dalam Pasal 20
ayat (5) dan ayat (6) tidak dihambat baik disengaja atau
tidak disengaja oleh anggota Pengurus, manager maupun
Karyawan.

Pasal 16

1. Pengurus diwajibkan agar setiap kejadian penting dicatat
sebagaimana mestinya.
2. Pengurus wajib memberitahukan pada anggota tiap kejadian
penting yang mempengaruhi jalannya Koperasi.

Pasal 17

1. Pengurus wajib memberitahukan laporan kepada pemerintah
tentang keadaan serta perkembangan organisasi dan usaha
koperasi sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali
2. Pengurus diwajibkan berusaha agar segala laporan
pemeriksaan koperasi dapat diketahui oleh setiap Anggota
Pengawas dan Pemerintah.
3. Pengurus diwajibkan berusaha supaya ketentuan dalam
Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Peraturan Khusus
dan Keputusan Rapat Anggota lainnya diketahui dan
dipahami oleh anggota.
4. Pengurus diwajibkan untuk memelihara kerukunan di antara
para Anggota dan mencegah hal yang menyebabkan timbulnya
perselisihan paham.
5. Perselisihan yang timbul karena hanya menyangkut

NASIA A. RATTANAMA
NOTARIS

kepentingan koperasi atau dalam hubungannya sebagai ----
anggota harus diselesaikan oleh Pengurus dengan jalan --
damai tanpa memihak salah satu pihak. -----

- 6. Pengurus harus melaksanakan segala ketentuan dalam ----
Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Peraturan Khusus -
dan Keputusan Rapat Anggota. -----

----- Pasal 18 -----

- 1. Pengurus menanggung kerugian yang diderita koperasi ----
sebagai akibat kelalaian dalam melaksanakan tugas dan --
kewajibannya. -----
- 2. Jika kelalaian itu mengenai sesuatu yang termasuk ----
pekerjaan beberapa orang Anggota Pengurus, maka karena -
itu mereka bersama-sama menanggung kerugian tadi untuk -
seluruhnya akan tetapi Anggota Pengurus bebas dari ----
tanggungannya jika ia dapat membuktikan bahwa kerugian -
tadi bukan karena kesalahannya serta ia telah berusaha -
dengan segera dan secukupnya untuk mencegah kelalaiannya
tadi. -----

----- Pasal 19 -----

- 1. Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya Pengurus ----
berwenang untuk menggunakan fasilitas, sarana maupun ---
dana yang tersedia sesuai dengan keputusan Rapat -----
Anggota. -----
- 2. Pengurus berhak menerima imbalan jasa sesuai dengan ----
keputusan Rapat Anggota. -----
- 3. Pengurus berhak menerima bagian Sisa Hasil Usaha (SHU) -
sesuai dengan keputusan Rapat Anggota. -----

----- BAB VII -----

----- P E N G A W A S -----

----- Pasal 20 -----

1. Pengawas dipilih dari dan oleh Anggota dalam Rapat Anggota. -----
2. Pengawas bertanggung jawab kepada Rapat Anggota. -----
3. Yang dapat dipilih menjadi Pengawas adalah Anggota yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut : -----
 - a. Mempunyai sifat dan perilaku yang baik, didalam maupun diluar Koperasi; -----
 - b. Mempunyai wawasan yang luas, Pengetahuan serta keterampilan yang baik terutama dibidang pengawasan. -----
4. Pengawas dipilih untuk masa jabatan 5 (lima) tahun -----
5. Pengawas bertugas untuk : -----
 - a. Melaksanakan Pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi sekurang kurangnya 3 (tiga) bulan sekali. -----
 - b. Membuat laporan tertulis Pengawasannya dan disampaikan kepada Pengurus dengan tembusan kepada Pemerintah. -----

----- Pasal 21 -----

1. Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya Pengawas berwenang untuk menggunakan fasilitas, sarana maupun dana yang tersedia sesuai dengan keputusan Rapat Anggota. -----
2. Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya Pengawas berwenang untuk meneliti segala catatan, berkas, barang-barang, uang serta bukti-bukti lainnya yang ada pada Koperasi. -----

----- Pasal 22 -----

1. Dalam hal koperasi mengangkat Pengelola (Direksi/Manager), maka unsur pengawas dapat ditiadakan atau diadakan pada waktu diperlukan sesuai dengan kebutuhan melalui Rapat Anggota. Dengan demikian fungsi-----

Pengawasan menjadi tugas dan tanggungjawab Pengurus. ---

2. Terhadap pihak ketiga, maka mereka yang melakukan -----

Pengawasan dan/atau pemeriksaan atas koperasi dan juga -

Dewan Penasehat diharuskan merahasiakan segala sesuatu -

tentang keadaan koperasi yang didapatkannya dalam -----

melakukan tugasnya. -----

----- BAB VIII -----

----- PENGELOLAAN KOPERASI -----

----- Pasal 23 -----

1. Usaha koperasi dikelola berdasarkan prinsip -----

perkoperasian dan prinsip ekonomi. -----

2. Pengelola Koperasi diangkat dan diberhentikan oleh -----

Pengurus berdasarkan keputusan Rapat Pleno Pengurus dan

Pengawas. -----

3. Pengelola Usaha Simpan Pinjam dilakukan secara terpisah

dari unit usaha lainnya berdasarkan Peraturan -----

Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995. -----

4. Modal tetap awal pendirian unit Usaha Simpan Pinjam -----

minimal Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah) berasal --

simpanan pokok dan wajib yang ditetapkan dengan Surat --

Keputusan Pengurus Koperasi. -----

Modal tetap tersebut tidak dapat diambil kembali oleh --

Pengurus selama unit Simpan Pinjam melakukan kegiatan --

usahanya. -----

5. Dalam hal Pengelolaan adalah seseorang, wajib memenuhi -

persyaratan minimal : -----

a. Tidak pernah melakukan tindakan tercela dalam bidang

keuangan dan atau dihukum karena terbukti melakukan -

tindak pidana dibidang keuangan. -----

b. Memiliki akhlak dan moral yang baik. -----

c. Memiliki keahlian dibidang keuangan atau pernah mengikuti latihan simpan pinjam.

6. Dalam hal Pengelolaan adalah badan usaha, wajib

persyaratan sebagai berikut :

a. Memiliki kemampuan keuangan yang memadai.

b. Memiliki tenaga manajerial yang berkualitas baik.

7. Pengelola unit simpan pinjam harus dilakukan secara

terpisah dari unit lainnya dalam koperasi yang

bersangkutan, oleh karena itu pengurus koperasi harus

mengangkat pengelola atau manajer atau direksi.

8. Dalam hal pengelolaan dilakukan oleh lebih dari satu

orang, maka :

a. Sekurang-kurangnya 50% (lima puluh per seratus) dari

jumlah Pengelola wajib mempunyai keahlian dibidang

Simpan Pinjam atau magang dalam Usaha Simpan Pinjam.

b. Diantara Pengelola tidak boleh mempunyai hubungan

kekeluargaan sampai derajat ke satu menurut garis

lurus ke bawah maupun kesamping.

9. Unit simpan pinjam melalui koperasi yang bersangkutan

wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala

(akhir bulan Maret, Juni, September dan Desember).

BAB IX

DEWAN PENASIHAT

Pasal 24

1. Untuk kepentingan Koperasi, Rapat Anggota dapat

mengangkat Dewan Penasihat, maksimal 2 (dua) orang.

2. Pengurus dan Pengawas dapat mengangkat anggota atau

orang bukan anggota yang mempunyai keahlian sesuai

dengan kepentingan Koperasi untuk menjadi Dewan

Penasihat.

3. Anggota Dewan Penasihat tidak menerima gaji, akan tetapi dapat diberikan honorarium sesuai dengan keputusan Rapat Anggota.
4. Anggota Dewan Penasehat tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Anggota maupun Rapat Pengurus.
5. Dewan Penasehat dapat memberi saran atau pendapat kepada Pengurus untuk kemajuan Koperasi baik diminta maupun tidak diminta.

BAB X

PEMBUKUAN KOPERASI

Pasal 25

1. Tahun Buku koperasi mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.
2. Koperasi wajib menyelenggarakan pembukuan tentang Badan Usahanya.
3. Koperasi wajib pada setiap tutup tahun buku mengadakan Laporan Keuangan dalam bentuk Neraca dan perhitungan rugi/laba.
4. Laporan keuangan dalam bentuk Neraca dan Perhitungan Rugi/Laba, Koperasi tersebut wajib diAudit oleh Kantor Akuntan Publik atau Koperasi Jasa Audit.

BAB XI

KEADAAN KOPERASI TIDAK DIRAHASIAKAN

Pasal 26

Pada waktu Kantor dibuka maka Pengurus dapat memberikan kesempatan kepada:

- a. Setiap orang untuk menelaah Akta Pendirian dan akta Perubahan tanpa biaya, dan untuk mendapatkan salinannya atau petikannya dengan membayar ongkos menyalin seperlunya.

- b. Anggota dan Pejabat Instansi yang berwenang untuk menelaah buku, catatan-catatan dan perhitungan keuangan serta laporan pemeriksaan tanpa biaya dan untuk mendapatkan salinannya atau petikannya dengan membayar ongkos menyalin seperlunya.

BAB XII

MODAL BADAN USAHA KOPERASI

Pasal 27

1. Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman:

2. Modal sendiri dapat berasal dari:

a. Simpanan Pokok;

b. Simpanan Wajib;

c. Dana Cadangan;

d. Hibah;

3. Modal pinjaman dapat berasal dari:

a. Anggota;

b. Koperasi lain;

c. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya;

d. Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya;

e. Sumber lainnya yang sah.

Pasal 28

Selain modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, koperasi dapat pula melakukan pemupukan modal yang berasal dari modal penyertaan.

BAB XII

SIMPANAN ANGGOTA

Pasal 29

1. Setiap anggota harus menyimpan atas namanya pada koperasi Simpanan Pokok sebesar Rp.50.000,- (lima puluh

USA A PATINAMA, S.
NOTARIS
JAWARA

ribu rupiah).

2. Uang Simpanan Pokok harus dibayarkan sekaligus, akan tetapi Pengurus dapat mengizinkan anggota untuk membayar dalam sebanyak-banyaknya 3 (tiga) kali angsuran bulanan.
3. Pada waktu keanggotaan diakhiri Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib merupakan suatu tagihan atas Koperasi sebesar jumlahnya secara komulatif, jika perlu dikurangi dengan bagian tanggungan kerugian.
4. Setiap Anggota diwajibkan untuk menyimpan dalam bentuk/ atau jenis lainnya atas dasar keputusan Rapat Anggota.

Pasal 30

1. Uang Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib tidak dapat diminta kembali selama Anggota belum berhenti sebagai Anggota.
2. Uang Simpanan dalam bentuk atau jenis lainnya selain Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib dapat diminta kembali sesuai dengan keputusan Rapat Anggota atau menurut perjanjian.

Pasal 31

1. Apabila keanggotaan berakhir menurut pasal 4 ayat (B) maka uang Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib setelah dipotong dengan bagian tanggungan kerugian yang ditetapkan, dikembalikan kepada yang berhak dengan segera dan selambat lambatnya dalam 1 (satu) bulan kemudian.
2. Tanggungan hutang anggota yang meninggal dialihkan atau ditanggung oleh ahli warisnya.

BAB XIV

SISA HASIL USAHA

Pasal 32

1. Sisa Hasil Usaha koperasi merupakan pendapatan yang diperoleh dalam 1 (satu) tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan dan kewajiban-kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun yang bersangkutan.
2. Sisa Hasil Usaha setelah dikurangi Cadangan, dibagikan kepada Anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan masing-masing Anggota terhadap Koperasi, serta digunakan untuk Dana Pendidikan, Sosial, Pembangunan Daerah Kerja dan Dana Pengurus, Pengawas karyawan sesuai dengan keputusan rapat anggota.
3. Sisa Hasil Usaha sesuai dengan ayat (1) tersebut diatas dibagi sesuai dengan prosentase yang akan diatur dalam Anggaran Rumah Tangga ditetapkan dalam rapat anggota.

BAB XV

TANGGUNGAN ANGGOTA

Pasal 33

1. Bilamana Koperasi dibubarkan dan pada penyelesaiannya ternyata kekayaan Koperasi tidak mencukupi untuk melunasi segala perjanjian dan kewajibannya, maka sekalian Anggota diwajibkan menanggung kerugian masing-masing terbatas pada Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib yang seharusnya telah disetor oleh Anggota yang bersangkutan kepada koperasi, serta modal penyertaan yang dimiliki.
2. Kerugian yang diderita oleh koperasi pada akhir suatu tahun buku ditutup dengan uang Dana Cadangan.
3. Bilamana kerugian tersebut dalam ayat (2) tidak dapat dipenuhi maka Rapat Anggota dapat memutuskan untuk membebaskan bagian kerugian yang belum terpenuhi ditutup

atau diperhitungkan dengan Sisa Hasil Usaha tahun-tahun-
yang akan datang.

BAB XVI

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

Pasal 34

1. Perubahan Anggaran Dasar Koperasi dapat dilakukan apabila mempunyai alasan yang kuat dan dibutuhkan oleh anggota dalam rangka meningkatkan efisiensi usaha koperasi dan kepentingan anggota.
2. Perubahan Anggaran Dasar Koperasi dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Anggota dan dituangkan dalam Berita Acara Rapat Anggota Perubahan Anggaran Dasar.
3. Sah Quorum/Rapat Perubahan Anggaran Dasar bilamana dihadiri sekurang-kurangnya 1/2 (satu per dua) plus 1 (satu) dari jumlah anggota.
4. Sahnya Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar bilamana disetujui sekurang-kurangnya 3/4 (tiga per empat) dari jumlah anggota yang hadir.
5. Perubahan Anggaran Dasar Koperasi yang menyangkut perubahan bidang usaha, struktur permodalan, tanggungan anggota, nama koperasi, Penggabungan atau pembagian koperasi perlu pengesahan dari Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Propinsi DKI Jakarta.
6. Perubahan Anggaran Dasar Koperasi yang tidak menyangkut ayat (5) tersebut tidak perlu mendapatkan pengesahan dari Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Propinsi DKI Jakarta tetapi harus ditetapkan dengan Keputusan Rapat Anggota.
7. Keputusan Rapat Anggota tersebut ayat (6) wajib dilaporkan kepada Menteri Negara Koperasi dan Usaha

Kecil dan Menengah atau Kepala Dinas Koperasi, Usaha
Kecil dan Menengah (UKM) Propinsi DKI Jakarta oleh
Pengurus Koperasi paling lambat 1 (satu) bulan sejak
Perubahan Anggaran Dasar dilakukan.

BAB XVII

PEMBUBARAN DAN PENYELESAIAN

Pasal 35

Pembubaran Koperasi dapat dilakukan berdasarkan:

- a. Keputusan Rapat Anggota;
- b. Keputusan Pemerintah.

Pasal 36

1. Dengan memperhatikan pasal 7 Anggaran Dasar ini, maka
Rapat Anggota Luar Biasa dapat mengambil keputusan untuk
membubarkan Koperasi.
2. Keputusan Pembubaran Koperasi dimaksud diberitahukan
kepada kreditur.
3. Selama pemberitahuan keputusan pembubaran koperasi belum
diterima oleh kreditur, maka pembubaran koperasi belum
berlaku baginya.

Pasal 37

Keputusan Pembubaran koperasi oleh Pemerintah sebagaimana
dimaksud dalam pasal 34 ayat (2) dilakukan apabila:

- a. Terdapat bukti-bukti bahwa koperasi yang bersangkutan
tidak memenuhi ketentuan Undang-Undang Koperasi;
- b. Kegiatannya koperasi bertentangan dengan hukum yang
berlaku/ilegal;
- c. Kelangsungan hidupnya tidak dapat diharapkan.

Pasal 38

Untuk kepentingan kreditur dan para Anggota Koperasi,
terhadap pembubaran koperasi dilakukan penyelesaian

MA 2. PENTING
KOPERASI

pembubaran yang selanjutnya disebut Penyelesaian. -----

----- Pasal 39 -----

1. Penyelesaian dilakukan oleh Penyelesai Pembubaran yang selanjutnya disebut Penyelesai. -----
2. Untuk penyelesaian berdasarkan Keputusan Rapat Anggota, Penyelesai ditunjuk oleh Rapat Anggota, dan bertanggung jawab kepada Kuasa Rapat Anggota; -----
3. Untuk penyelesaian berdasarkan Keputusan Pemerintah, Penyelesai ditunjuk oleh Pemerintah dan bertanggung jawab kepada Pemerintah; -----
4. Selama dalam proses penyelesaian, Koperasi tersebut tetap ada dengan sebutan "Koperasi dalam Penyelesaian".- -----

----- Pasal 40 -----

Penyelesai mempunyai Hak, Wewenang dan kewajiban sebagai berikut: -----

- a. Melakukan segala perbuatan hukum untuk dan atas nama "Koperasi Dalam Penyelesaian". -----
- b. Pengumpulan segala keterangan yang diperlukan. -----
- c. Memanggil anggota dan bekas anggota tertentu, Pengurus serta Pengawas baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama; -----
- d. Memperoleh, memeriksa dan menggunakan catatan catatan serta arsip Koperasi; -----
- e. Menetapkan dan melaksanakan segala kewajiban pembayaran yang didahulukan dari hutang lainnya; -----
- f. Menggunakan sisa kekayaan koperasi untuk menyelesaikan sisa kewajiban koperasi; -----
- g. Membuat Berita Acara penyelesaian, -----

----- BAB XVIII -----

----- PEMBINAAN -----

Pasal 41

1. Pemerintah menciptakan dan mengembangkan iklim serta kondisi yang mendorong pertumbuhan dan pemasyarakatan Koperasi.
2. Pemerintah memberikan bimbingan, kemudahan dan perlindungan kepada Koperasi.

BAB XIX

SANKSI-SANKSI

Pasal 42

1. Setiap anggota yang melanggar pasal 4 ayat (4) huruf a, b dan c dikenakan sanksi, sebagai berikut :
 - a. Tidak membayar Simpanan Wajib dan simpanan lainnya sesuai dengan keputusan Rapat Anggota, dikenakan sanksi secara bertahap, dari peringatan pertama, kedua dan ketiga, skorsing dan pemberhentian dengan tidak hormat.
 - b. Tidak berpartisipasi dalam kegiatan usaha selama 1 (satu) tahun buku, dikenakan sanksi secara bertahap mulai peringatan, skorsing, dan pemberhentian dengan tidak hormat.
 - c. Tidak melaksanakan kewajiban dalam transaksi usaha, dikenakan sanksi secara bertahap, mulai dari peringatan, skorsing dan pemberhentian dengan tidak hormat.
2. Rapat Anggota dapat memutuskan untuk memberhentikan Pengurus yang tidak melaksanakan pasal 18 ayat (1) dan (2), pasal 19, pasal 20 dan pasal 21 Anggaran Dasar ini.
3. Rapat Anggota dapat memutuskan untuk memberhentikan Pengawas yang tidak melaksanakan pasal 24 ayat (5) Anggaran Dasar ini.

AKTA & BASTINDA
SUKSES
KORPRI

4. Sanksi-sanksi yang tersebut dalam ayat (1), (2), dan (3) tidak menutup kemungkinan adanya penuntutan oleh ----- koperasi sesuai dengan hukum yang berlaku. -----
5. Sanksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini akan--
diatur kemudian dalam Anggaran Rumah Tangga. -----

----- BAB XX -----

----- P E N U T U P -----

----- Pasal 43 -----

Hal-hal yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini akan ---
diatur lebih lanjut dalam Anggaran Rumah Tangga dan -----
Peraturan Khusus yang tidak boleh bertentangan dengan -----
Anggaran Dasar ini. -----

----- DEMIKIAN AKTA INI -----

Dibuat sebagai minuta dan diselesaikan di Jakarta pada ----
hari dan tanggal tersebut pada bagian awal akta ini dengan-
dihadiri oleh : -----

1. tuan Jafetson Ratu Lado, Sarjana Hukum lahir di Kupang, -
pada tanggal 14 (empat belas) Januari 1964 (seribu -----
sembilan ratus enam puluh empat), bertempat tinggal di -
Jakarta, Jalan Doktor Saharjo I, Balimatraman Nomor 10, -
Rukun Tetangga 010/Rukun Warga 012, Kelurahan Manggarai,
Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan; -----
- Nomor Induk Kependudukan 09.5301.140164.7008; -----
2. tuan Josua Dazayev Lazaroni Souhoka, lahir di Jakarta, -
pada tanggal 8 (delapan) Mei 1990 (seribu sembilan -----
ratus sembilan puluh), bertempat tinggal di Jakarta, ---
jalan Kelapa Nomor 22, Rukun Tetangga 005/Rukun Warga --
009, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta
Timur; -----
- Nomor Induk Kependudukan 09.5402.080590.0251; -----

keduanya Warga Negara Indonesia dan pegawai kantor notaris-
sebagai saksi-saksi.

Setelah saya, notaris membacakan akta ini kepada penghadap-
dan para saksi, maka segera penghadap, para saksi dan saya,
notaris menandatangani akta ini.

Dibuat dengan tanpa tambahan, coretan dan gantian.

Minuta akta ini telah ditanda tangani dengan sempurna.

Diberikan sebagai salinan yang sama bunyinya.

Notaris di Kota Jakarta Timur,


ARNASYA A. PATTINAMA, SH)



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
 KOTAMADYA : JAKARTA TIMUR
 KECAMATAN : PULOGADUNG
 KELURAHAN : CIPINANG

NO.
 Model : PM. 1 WNI
 Kode Kelurahan : 5 2 0 6
 No. Tlp : 4891817

Jalan : Jl. Cipinang Empang NO. 1

SURAT KETERANGAN DOMISILI PERUSAHAAN

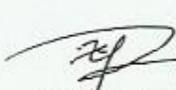
Nomor : 11 / -1.824

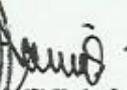
Yang bertanda tangan di bawah ini Lurah Cipinang Kecamatan Pulogadung menerangkan bahwa :

Nama : **SUYANTO**
 Tempat / Tanggal Lahir : Pematang, 07 Juni 1972
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama / Kewarganegaraan : Islam / Indonesia
 KTP / Tanda Lapor Diri Nomor : 09.5407.070672.8660
 Benar pada saat ini membuka / mempunyai usaha sebagaimana tersebut di bawah ini :
 Nama Perusahaan : **"PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR "**
 Jenis Usaha / Klasifikasi : Industri Kecil
 Alamat Perusahaan : Jl. Persahabatan Raya No. 10 Rt. 013/018
 Kelurahan Cipinang Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur
 Status Bangunan : Milik Sendiri / Sewa / Kontrak
 Peruntukan Bangunan : Perumahan / Perkantoran/ Ruko
 No. & tgl. IPB. : -
 Akta Pendirian Perusahaan : **Notaris : -**
 Nomor : -1304 b/BH/I- Tgl. 08 September 1998
 Jumlah Karyawan : 13 (Tiga belas) orang
 Penanggung jawab / Pimpinan Perusahaan : **SUYANTO**

Demikian Surat keterangan Domisili Perusahaan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya berlaku sampai dengan tanggal **08 Februari 2014**

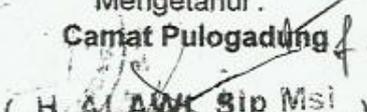
Tanda tangan Ybs.


SUYANTO


Jakarta, 08 Februari 2013
LURAH CIPINANG

HAERUDIN. SH
 NIP / NIK : 1985111985031004

Nomor : 362 / 1824 / 13
 Tanggal : 08-02-2013

Mengetahui :
Camat Pulogadung


(H. ALAM Sip Msi)
 NIP / NIK : 021991031006



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA SERI : A

KOTAMADYA : JAKARTA TIMUR
KECAMATAN : PULOGADUNG
KELURAHAN : CIPINANG

Jl. Cipinang Empang I

No. Model : PM. 1 WNI
Kode Kel. : 5 2 0 6
No.Telepon : 4891817

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 11 / 1.824

Yang bertanda tangan di bawah ini Lurah : Cipinang Menerangka.

Nama : **SUYANTO**
Tempat / Tgl Lahir : Pernalang, 07 Juni 1972
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
No. KTP / KK : 09.5407.070672.8660
Alamat : Kp. Malaka Rt. 001/01
Kelurahan Pondok Kopi Kec. Duren Sawit Jakarta Timur
Pekerjaan : Wiraswasta
Maksud/Keperluan : Nama tersebut benar penanggung Jawab dari " **PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR** " yang terletak di Jl. Persahabatan Raya No. 10 Rt. 013/018 Kel. Cipinang Kec. Pulogadung Kota Administrasi Jakarta Timur

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanda Tangan Ybs

SUYANTO

Jakarta, 08 Februari 2013
LURAH CIPINANG

ERUDIN. SH
No. 0950121985031004

Nomor : 362 / 1.824 / 13
Tanggal : 08-02-2013
Mengetahui

AWI, Sip Msi
No. 0950121991031006



PEMERINTAH KOTAMADYA JAKARTA TIMUR
SUKU DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN (SIUP)-KECIL

Nomor : 159 /067/01370/P/13 - 1.824.51

1. Nama Perusahaan : PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR
2. Merek (milik sendiri/lisensi) : -
3. Alamat Kantor Perusahaan : Jl. Persahabatan Raya No. 10 RT.001/004
Kel. Cipinang Kec. Pulo Gadung
Jakarta Timur 13240
No. Telp/Faks : 021 - 4756978
4. Nama Pemilik/Penanggung Jawab : SUYANTO B. SUGMIN - Ketua
5. Alamat Pemilik/Penanggung Jawab : Kp. Malaka RT.001/001
Kel. Pondok Kelapa - Jakarta Timur
6. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.369.567.1-003.000
7. Nilai Modal dan Kekayaan Bersih Perusahaan seluruhnya tidak termasuk Tanah dan Bangunan tempat usaha : Rp. 100.000.000,-
8. Kegiatan Usaha : Perdagangan Barang
9. Kelembagaan : Pengecer
10. Bidang Usaha (sesuai KBLI 2005) : 52211, 52223
11. Jenis Barang/Jasa Dagangan Utama : Kacang Kedelai, Kebutuhan Pokok Sehari-hari, Gula, Kacang Kopy (Bukan Ps. Swalayan/Mini Market).

SIUP diterbitkan dengan ketentuan :

1. SIUP berlaku untuk melakukan kegiatan usaha perdagangan diseluruh wilayah Republik Indonesia selama perusahaan masih menjalankan kegiatan usaha perdagangan.
2. Perusahaan wajib menyampaikan laporan kegiatan usaha perdagangan secara periodik.
3. SIUP tidak berlaku untuk melakukan kegiatan usaha Perdagangan Berjangka Komoditi, Jasa Survey, Penjualan langsung (Direct Selling), Pasar Modern, Penjual Minuman beralkohol dan penjualan bahan berbau.
4. SIUP tidak berlaku untuk melakukan kegiatan usaha perdagangan selain yang tercantum dalam SIUP ini.
5. Perusahaan Wajib Mendaftar Ulang SIUP pada tanggal 24 JUN 2013

Diterbitkan di : Jakarta

Pada Tanggal 24 JUN 2008



Tembusan :

1. Dinas Perindag Prov. DKI Jakarta

Wd.=





**DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

KANTOR WILAYAH DJP JAKARTA TIMUR
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA PULOGADUNG

SURAT KETERANGAN TERDAFTAR

No.: PEM-3185/WPJ.20/KP.0303/2007

Sesuai dengan Pasal 2 ayat (1) UU No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU No. 16 Tahun 2000 dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-161/PJ./2001 dengan ini diterangkan bahwa :

- 1. Nama : KOP.PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR
- 2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.369.567.1-003.000
- 3. Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) : 67190 - JASA PENUNJANG KEUANGAN LAINNYA
- 4. Alamat : JL.PERSAHABATAN RAYA NO.10
CIPINANG - PULO GADUNG
- 5. Merk/Akronim : JAKARTA TIMUR - 13240
- 6. Status Modal : SWASTA
- 7. Status Usaha : Tunggal
- 8. Kewajiban Pajak : [x] PPh Pasal 4(2) [x] PPh Pasal 23
[x] PPh Pasal 15 [x] PPh Pasal 25
[x] PPh Pasal 19 [x] PPh Pasal 26
[x] PPh Pasal 21 [] PPh Pasal 29
[] PPh Pasal 22

telah terdaftar pada tata usaha kami.

Dengan terbitnya surat ini, maka dalam rangka memenuhi hak dan kewajiban perpajakan wajib mencantumkan NPWP sejak tanggal : 21-03-1985

JAKARTA, 27 Desember 2007



Register:0029100013

KP.PDIP.4.2-00



Asli

No. 0904002617

**PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN
MENENGAH, DAN PERDAGANGAN
TANDA DAFTAR PERUSAHAAN
KOPERASI**

BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 3 TAHUN 1982 TENTANG WAJIB DAFTAR PERUSAHAAN

NOMOR TDP 0904.2.51.00107	BERLAKU S/D TANGGAL 04 AGUSTUS 2014	03
------------------------------	--	----

NAMA PERUSAHAAN :	PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR	
STATUS :	KANTOR TUNGGAL	NPWP: 01.369.567.1-003.000
ALAMAT :	JL. PERSAHABATAN RAYA NO. 10 RT 001/004 KEL. CIPINANG KEC. PULOGADUNG JAKARTA TIMUR 13240	
NOMOR TELEPON :	021- 4756978	FAX: -
PENANGGUNG JAWAB / PENGURUS :	SUYANTO B. SUGIMIN	
KEGIATAN USAHA POKOK :	PERDAGANGAN BESAR KACANG KEDELAI	
KLUI :	52211	
PENGESAHAN MENTERI KOPERASI :		
NOMOR :	02/BH/PAD/KDK.9/JT/IX/ 1998	TANGGAL : 08 SEPTEMBER 1998

JAKARTA, 07 AGUSTUS 2009

a.n KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL
DAN MENENGAH DAN PERDAGANGAN
PROVINSI DKI JAKARTA

KEPALA SUKSES DINAS KOPERASI UMKM DAN
PERDAGANGAN KOTA ADM JAKARTA TIMUR



Dra. Hj. SRI LINDRASTUTI, M.Si

NIP. 470048630/073750

PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR
 DAFTAR PENYALURAN KEDELE
 ALLOKASI JANUARI S/D DESEMBER 2012

NO.	BULAN	JUMLAH PEMBELIAN (KG)	P E N Y A L U R A N					JUMLAH PENYALURAN (KG)
			MATRAMAN (KG)	JATINEGARA (KG)	KRAMATJATI (KG)	SEJU (KG)	JAKBAR (KG)	
1	JANUARI	110,000	-	ROHANI 20,000	SUHADI SUEB 50,000	SUBARYO 30,000	10,000	110,000
2	PEBRUARI	70,060	-	19,860	30,060	20,140	-	70,060
3	MARET	70,000	-	10,000	30,000	30,000	-	70,000
4	APRIL	50,220	-	10,000	20,000	20,220	-	50,220
5	MEI	50,000	-	10,000	10,000	30,000	-	50,000
6	JUNI	29,990	-	-	10,000	19,990	-	29,990
7	JULI	37,990	-	-	20,000	17,990	-	37,990
8	AGUSTUS	19,990	-	-	9,990	10,000	-	19,990
9	SEPTEMBER	19,500	-	-	10,000	9,500	-	19,500
10	OKTOBER	30,000	-	-	10,000	20,000	-	30,000
11	NOPEMBER	30,000	-	-	10,000	20,000	-	30,000
12	DESEMBER	10,000	-	-	10,000	-	-	10,000
	GRAND TOTAL	527,750	-	69,860	220,050	227,840	10,000	527,750

Catatan:

Stock per 31 Desember 2011

Pembelian barang tahun 2012

Barang yang tersedia
 Barang yang disalurkan

Stock per 31 Desember 2012

 527.750 kg (+)
 527.750 kg

 - kg (-)

Jakarta, 31 Desember 2012
 Pengurus,


 H. Hedy Kuswanto
 Bendahara


 Suyanto, SE, MSi.
 Ketua

PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR
N E R A C A
PER 31 DESEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(DALAM RUPIAH)

NO.	KETERANGAN	PER		NO.	KETERANGAN	PER	
		31-12-2012	31-12-2011 (diaudit)			31-12-2012	31-12-2011 (diaudit)
1	Aktiva Lancar: Kas dan setara kas Piutang usaha Piutang lancar lainnya Biaya dibayar dimuka	46,397,845.48	36,791,327.00	8	Pasiva Lancar: Hutang non anggota Tabanas anggota Dana anggota Hutang barang Hutang pajak	68,026,588.00	50,276,588.00
		3,006,217,261.00	3,229,395,961.00			99,186,200.00	99,386,200.00
		1,408,132,599.00	1,471,652,783.00			860,342,340.58	860,767,940.58
		13,196,758.00	0.00			350,898,739.72	353,461,739.72
		4,473,944,463.48	4,737,840,071.00			1,469,212,758.30	1,454,651,358.30
5	Investasi Jangka Panjang: Penyertaan di Bukopin Penyertaan di Inkopti Penyertaan di Swamitra	10,000,000.00	10,000,000.00	13	Kewajiban Jangka Panjang: Dana kesejahteraan Dana pemukiman Hutang LPDB-KUMKM (pokok) Hutang kendaraan Hutang LPDB-KUMKM (jasa)	12,750,000.00	12,750,000.00
		141,250,000.00	141,250,000.00			45,185,144.00	45,185,144.00
		41,485,459.72	35,003,870.02			263,888,887.00	416,666,666.00
						0.00	48,352,000.00
		192,735,459.72	186,253,870.02			13,196,758.00	522,953,810.00
6	Aktiva Tetap: Tanah Bangunan Kendaraan Inventaris kantor Nilai perolehan Akumulasi penyusutan Nilai buku	406,086,668.00	406,086,668.00	14	Modal Sendiri: Simpanan pokok Simpanan wajib Simpanan khusus Cadangan Modal Primkopti Dana pembangunan Modal donasi Sisa Hasil Usaha	46,100,000.00	46,200,000.00
		403,994,585.70	379,899,085.70			301,854,779.00	302,572,779.00
		104,636,500.00	224,259,700.00			20,992,789.00	21,011,089.00
		277,537,220.00	290,024,570.00			109,043,176.46	109,043,176.46
		1,192,254,973.70	1,300,270,023.70			875,593,248.47	1,145,311,581.97
		(419,872,347.07)	(384,420,404.80)			805,507,105.00	805,507,105.00
		772,382,626.63	915,849,618.90			1,790,113,283.69	1,790,113,283.69
		3,402,500.00	(269,718,333.50)				
		66,124,500.00	8,976,000.00			3,700,953,502.53	3,950,040,691.62
		5,505,187,049.83	5,927,645,859.92			5,505,187,049.83	5,927,645,859.92
T O T A L				T O T A L			

Jakarta, 31 Desember 2012
Pengurus,


 H. Hedy Kuswanto
 Bendahara


 Casmio
 Sekretaris


 Tolib
 Ketua

S.E. & O.

PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR
PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA
PER 31 DESEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

NO.	URAIAN	PER 31-12-2012 (diaudit)		PER 31-12-2011 (diaudit)			
		ANGGOTA	NON ANGGOTA	JUMLAH	ANGGOTA	NON ANGGOTA	JUMLAH
I.	PENDAPATAN USAHA						
	Penjualan barang	3,336,457,750.00	0.00	3,336,457,750.00	6,892,196,350.00	0.00	6,892,196,350.00
	Jasa-jasa	0.00	0.00	0.00	624,500.00	0.00	624,500.00
	Total pendapatan usaha	3,336,457,750.00	0.00	3,336,457,750.00	6,892,820,850.00	0.00	6,892,820,850.00
II.	HARGA POKOK PENJUALAN						
	Persediaan awal	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Pembelian	3,284,920,650.00	0.00	3,284,920,650.00	6,803,355,250.00	0.00	6,803,355,250.00
	Barang tersedia untuk dijual	3,284,920,650.00	0.00	3,284,920,650.00	6,803,355,250.00	0.00	6,803,355,250.00
	Persediaan akhir	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Harga pokok penjualan	3,284,920,650.00	0.00	3,284,920,650.00	6,803,355,250.00	0.00	6,803,355,250.00
III.	Laba kotor	51,537,100.00	0.00	51,537,100.00	89,465,600.00	0.00	89,465,600.00
IV.	BEBAN USAHA						
	Beban administrasi dan umum	342,968,028.00	0.00	342,968,028.00	393,515,005.00	0.00	393,515,005.00
	Beban penyusutan	56,171,553.94	0.00	56,171,553.94	58,128,689.70	0.00	58,128,689.70
	Total beban usaha	399,139,581.94	0.00	399,139,581.94	451,643,694.70	0.00	451,643,694.70
V.	Laba operasional	-347,602,481.94	0.00	-347,602,481.94	-362,178,094.70	0.00	-362,178,094.70
VI.	Pendapatan (beban) diluar usaha:						
	Pendapatan diluar usaha	0.00	190,086,397.10	190,086,397.10	0.00	109,506,133.70	109,506,133.70
	Beban diluar usaha	0.00	90,734,804.25	90,734,804.25	0.00	17,046,372.50	17,046,372.50
	Total pendapatan (beban) diluar usaha	0.00	99,351,592.85	99,351,592.85	0.00	92,459,761.20	92,459,761.20
VII.	SHU (Rugi) sebelum pajak	-347,602,481.94	99,351,592.85	-248,250,889.09	-362,178,094.70	92,459,761.20	-269,718,333.50
VIII.	Taksiran pajak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
IX.	SHU (Rugi) setelah pajak tahun berjalan	-347,602,481.94	99,351,592.85	-248,250,889.09	-362,178,094.70	92,459,761.20	-269,718,333.50

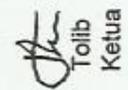
Jakarta, 31 Desember 2012
Pengurus,



H. Hedy Kuswanto
Ketua Bendahara



Casmito
Sekretaris



Tolib
Ketua

REKAP DANA - DANA ANGGOTA
PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR
PER 31 DESEMBER 2012
UNIT KERJA MATRAMAN

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA						JUMLAH
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL	PERUMAHAN	
1	H. SALEH	0190/001/1179	50,000	633,500	290,583	100,000	429,300	0	1,503,383
2	H. UDUU KUSMANA	0193/004/1179	50,000	633,500	246,615	100,000	289,300	0	1,319,415
3	YUDI WAHYUDI	0194/001/1179	50,000	633,500	222,215	100,000	199,300	0	1,205,015
4	ENCU SUHERMAN	0196/164/1278	50,000	439,000	90,975	100,000	199,300	0	879,275
5	H.J. ROPIAH	0199/010/1178	50,000	440,000	230,765	100,000	199,300	0	1,020,065
6	H. SAIN MISBACH	0201/012/1179	50,000	440,000	243,395	100,000	384,300	0	1,217,695
7	RASIDI	0202/013/1179	50,000	588,500	0	100,000	199,300	0	937,800
8	RUSDIA	0205/016/1179	50,000	543,500	176,130	100,000	199,300	0	1,068,930
9	EKOM	0206/017/1179	50,000	423,500	175,430	100,000	199,300	0	948,230
10	A.KOSASIH	0209/020/1179	50,000	515,500	272,940	100,000	489,300	0	1,427,740
11	UMI	0210/021/1179	50,000	563,500	140,488	100,000	199,300	0	1,053,288
12	HJ.UNASIH	0211/022/1179	50,000	495,500	184,337	100,000	199,300	0	1,029,137
13	HJ.JUARIAH	0212/023/1179	50,000	435,500	253,312	100,000	199,300	0	1,038,112
14	H.MOMO SUTISNA	0213/024/1179	50,000	495,500	263,240	100,000	309,300	0	1,218,040
15	SUHARA DIHARDJA	0216/026/1179	50,000	513,000	185,830	100,000	199,300	0	1,048,130
16	OCING	0217/027/1179	50,000	515,500	200,767	100,000	199,300	0	1,065,567
17	MOMO .A	0219/089/1279	50,000	632,500	209,228	100,000	199,300	0	1,191,028
18	H.SUHERNA	0220/030/1179	50,000	568,000	259,675	100,000	409,300	0	1,386,975
19	A.KARSO	0221/031/1179	50,000	513,000	238,790	100,000	229,300	0	1,131,090
20	MAMAN HARDIMAN	0224/034/1179	50,000	558,000	62,658	100,000	299,300	0	1,069,958
21	EWO WIKERTO	0228/036/1179	50,000	443,500	108,900	100,000	235,300	0	937,700
22	EEN DJUHAENAH	0227/037/1179	50,000	410,000	37,000	100,000	329,300	0	926,300
23	FARIDA	0238/048/1179	50,000	410,000	46,075	100,000	199,300	0	805,375
24	ELAN SUHERLAN	0239/007/1179	50,000	410,000	122,980	100,000	199,300	0	882,280
25	YAYAH SUTIHARAH	0243/050/1179	50,000	410,000	44,170	100,000	199,300	0	803,470
26	SUWONDO	0243/052/1179	50,000	410,000	48,000	100,000	199,300	0	807,300
27	NOK ROHAYATI	0251/060/1179	50,000	410,000	52,455	100,000	199,300	0	811,755
28	U.SUMANTRI	0259/068/1179	50,000	410,000	79,299	100,000	199,300	0	838,599
29	H.J. ISAH	0261/072/1179	50,000	438,000	89,475	100,000	199,300	0	876,775
30	H. ABDUL MANAP	0262/070/1179	50,000	438,000	285,515	100,000	299,300	0	1,172,815
31	ALEX ISMAIL	0269/076/1179	50,000	498,000	96,380	100,000	239,300	0	983,680
32	ALI KASMALI	0272/079/1179	50,000	397,000	204,647	100,000	212,300	0	963,947

UNIT KERJA MATRAMAN

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA						JUMLAH
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL	PERUMAHAN	
33	MACHMUD	0274/082/1179	50,000	514,000	56,900	100,000	199,300	0	920,200
34	EUIS KURNIASIH	0275/083/1179	50,000	534,500	58,540	100,000	199,300	0	942,340
35	TJAHYONO	0277/086/1179	50,000	441,500	184,151	100,000	207,300	0	982,951
36	H.E.D.JADJA	0279/087/1179	50,000	455,500	181,240	100,000	398,300	0	1,186,040
37	AGUS HIDAYAT	0290/098/1279	50,000	409,000	205,450	100,000	199,300	0	963,750
38	CICIH SUDARSIH	0291/099/1279	50,000	488,000	134,775	100,000	199,300	0	962,075
39	EUIS MARYAM	0294/102/1279	50,000	461,000	214,134	100,000	199,300	0	1,024,434
40	AMING EFFENDI	0295/103/1279	50,000	514,500	278,950	100,000	299,300	0	1,242,750
41	BENY HASYIM	0298/106/1279	50,000	602,500	84,147	100,000	199,300	0	1,035,947
42	YOYOH SOPIAH	0300/108/1279	50,000	393,500	166,815	100,000	199,300	0	909,615
43	H. LILI SADELI	0308/116/1279	50,000	602,500	58,300	100,000	389,300	0	1,200,100
44	ABDUL RAHMAN	0328/180/1279	50,000	454,500	223,850	100,000	199,300	0	1,027,650
45	DIDIN CHOLIDIN	0339/150/1279	50,000	573,500	161,580	100,000	199,300	0	1,084,380
46	TAKIM	0341/141/1279	50,000	543,000	0	100,000	199,300	0	892,300
47	CECE SUDRAJAT	0355/139/1279	50,000	409,000	18,444	100,000	199,300	0	776,744
48	M.TABRANI	0393/185/08/80	50,000	326,000	105,208	100,000	199,300	6,785,482	7,565,990
49	U N E M	0412/187/03/81	50,000	394,000	132,967	100,000	199,300	0	876,257
50	ETI NURHAYATI	0417/192/03/81	50,000	543,000	109,855	100,000	199,300	0	1,002,155
51	TENI KRISNANINGSIH	0418/193/03/81	50,000	543,500	321,400	100,000	289,300	0	1,304,200
52	TARMA	0419/194/12/85	50,000	456,500	139,500	100,000	199,300	0	945,300
53	TASWA	0420/195/12/85	50,000	456,500	123,464	100,000	199,300	0	929,264
54	SURYAMAN JAYA	0420/201/03/82	50,000	414,000	24,747	100,000	199,300	0	788,047
55	NIA WIDIAWATY	0421/196/03/81	50,000	513,500	389,055	100,000	199,300	0	1,251,855
56	M.HARIS	0423/198/08/80	50,000	419,500	120,720	100,000	229,300	0	919,520
57	IIS SUMIATI	0429/204/03/82	50,000	396,500	5,000	100,000	379,300	0	930,800
58	EVI SURAHMAN	0669/214/09/83	50,000	319,500	0	100,000	199,300	0	668,800
59	SUMITRO	0724/243/04/84	50,000	671,500	0	100,000	199,300	0	1,020,800
60	HJ.SAADAH	0733/251/12/84	50,000	559,500	0	100,000	199,300	0	908,800
61	HARSONO	0756/216/03/84	50,000	543,000	0	100,000	199,300	0	892,300
62	HARTONO	0756/242/04/84	50,000	521,500	0	100,000	199,300	0	870,800
63	USEP YAYA	0758/217/08/84	50,000	508,000	0	100,000	199,300	0	855,300
64	CECEP JUANDA	0761/211/03/84	50,000	522,500	0	100,000	259,000	0	931,500
65	NANA PRIYATNA	0768/228/03/84	50,000	481,500	0	100,000	199,300	0	830,800
66	YOYOH YULIANAH	0769/229/03/84	50,000	302,500	0	100,000	199,300	0	651,800
67	SITI AISYAH	0771/232/03/84	50,000	501,000	0	100,000	199,300	0	850,300

UNIT KERJA MATRAMAN

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA				JUMLAH		
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN		MODAL	PERUMAHAN
68	NY.ENOKR	0772/233/03/84	50,000	491,000	0	100,000	199,300	0	840,300
69	IIS DASIAH	0773/236/04/84	50,000	416,500	0	100,000	199,300	0	765,800
70	EUIS ROMLAH	0773/236/04/84	50,000	416,500	0	100,000	199,300	0	765,800
71	NANA	0774/237/04/84	50,000	296,500	0	100,000	199,300	0	645,800
72	KAMILAH	0777/240/04/84	50,000	476,500	0	100,000	199,300	0	825,800
73	T O H A	0778/241/04/84	50,000	476,500	0	100,000	199,300	0	825,800
74	NURJAMAN	0780/245/04/84	50,000	490,500	0	100,000	199,300	0	839,800
75	E.DJUHAEDAH	0782/250/07/84	50,000	382,000	0	100,000	199,300	0	731,300
76	DANA PURWASANTA	0784/252/12/84	50,000	542,500	0	100,000	199,300	0	891,800
77	SAIDI	0785/246/04/84	50,000	482,500	0	100,000	199,300	0	831,800
78	U MI	0786/247/04/84	50,000	475,500	0	100,000	228,300	0	854,800
79	SITI ROHIMAH	0849/334/08/92	50,000	419,500	0	100,000	199,300	0	768,800
80	ANAS SIRIH	0851/211/11/83	50,000	407,000	0	100,000	199,300	0	756,300
81	NY.ANDI MURNI	0852/212/11/83	50,000	407,000	0	100,000	199,300	0	756,300
82	ABDUL TOLIB	0856/234/04/84	50,000	325,500	0	100,000	199,300	0	674,800
83	YAYAH DASIAH	0857/235/04/84	50,000	325,500	0	100,000	199,300	0	674,800
84	ASEP RAHMAT	0857/248/04/84	50,000	370,500	0	100,000	199,300	0	719,800
85	MUHTAR	0858/248/04/84	50,000	370,500	0	100,000	199,300	0	719,800
86	WAHIDIN	0874/254/03/84	50,000	563,500	0	100,000	199,300	0	912,800
87	WULAN KENCANA	0876/256/05/85	50,000	399,500	0	100,000	199,300	0	748,800
88	MASDUKI	0877/257/05/85	50,000	357,500	0	100,000	199,300	0	706,800
89	T O T O	0879/259/05/85	50,000	472,500	0	100,000	199,300	0	821,800
90	ASRIANI ANAS	0885/265/05/85	50,000	421,500	0	100,000	199,300	0	770,800
91	RITA ISNAENI	0887/267/05/85	50,000	494,000	0	100,000	199,300	0	843,300
92	TARJONO	0892/272/06/85	50,000	344,500	0	100,000	199,300	0	693,800
93	ELIK	0895/275/06/85	50,000	476,000	0	100,000	199,300	0	825,300
94	MADI	0941/273/08/91	50,000	404,500	219,520	100,000	243,300	0	1,017,320
95	JAJA SUJANA	1017/285/03/87	50,000	441,000	0	100,000	199,300	0	790,300
96	A.RAHMAN	1018/286/03/83	50,000	464,000	5,400	100,000	199,300	0	818,700
97	SUTARYA	1020/288/03/87	50,000	333,000	2,700	100,000	199,300	0	685,000
98	IDA KUSTIAWATI	1021/289/08/87	50,000	463,000	147,092	100,000	199,300	0	979,392
99	JA-JANG PRIYATNA	1022/290/08/87	50,000	333,000	134,180	100,000	199,300	0	816,480
100	IWAN IMANUDIN	1023/291/08/87	50,000	333,000	115,877	100,000	199,300	0	798,177
101	NELI MARLIAH	1024/292/08/87	50,000	440,500	91,782	100,000	199,300	0	881,582
102	DEWI MULYATI	1026/294/08/87	50,000	540,500	211,791	100,000	199,300	0	1,101,591

UNIT KERJA MATRAMAN

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA					JUMLAH	
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL		PERUMAHAN
103	SITI HASANAH	1039/298/01/88	50,000	400,000	0	100,000	199,300	0	749,300
104	HJ.MARYAM	1040/289/01/88	50,000	400,000	61,550	100,000	199,300	0	810,850
105	TATANG MUNANDAR	1042/301/01/88	50,000	475,500	78,400	100,000	199,300	0	903,200
106	ENI SULASTINI	1044/303/01/88	50,000	476,500	48,225	100,000	199,300	0	874,025
107	E.WARSONO	1045/304/01/88	50,000	546,500	70,860	100,000	199,300	0	966,450
108	KOWON	1047/306/01/88	50,000	546,500	75,527	100,000	199,300	0	971,327
109	RADITE BASKORO	1048/307/01/88	50,000	546,500	85,125	100,000	199,300	0	980,925
110	DISWARA E.S	1049/308/01/88	50,000	476,500	61,125	100,000	199,300	0	886,925
111	SUYUD YUDI R	1050/309/01/88	50,000	535,500	0	100,000	199,300	0	884,300
112	SUHENDAR	1051/310/01/88	50,000	535,500	111,700	100,000	199,300	0	996,500
113	SITI ALIFAH	1052/311/01/88	50,000	443,500	0	100,000	199,300	0	792,800
114	APIN SARIP H	1073/313/12/79	50,000	339,000	0	100,000	199,300	0	688,300
115	KURNIASIH	1139/323/02/90	50,000	405,000	0	100,000	199,300	0	754,300
116	KOKO.E.S	1140/324/02/90	50,000	406,000	0	100,000	229,300	0	785,300
117	YETTI	1141/325/02/90	50,000	406,000	0	100,000	199,300	0	755,300
118	AYUN	1146/327/02/90	50,000	420,500	0	100,000	199,300	0	789,800
119	ENDIK H.E	1147/328/02/90	50,000	420,500	0	100,000	199,300	0	769,800
120	ASEP SUMANTRI	1169/314/12/89	50,000	302,500	0	100,000	199,300	0	651,800
121	NENENG NUR	1170/334/06/90	50,000	296,500	0	100,000	199,300	0	645,800
122	TJITJIH	1172/332/12/90	50,000	514,000	0	100,000	199,300	0	863,300
123	HJ.TEIN KARTINAH	1269/339/04/94	50,000	330,000	86,050	100,000	199,300	0	765,350
124	EKO YUNIARTO	1349/341/11/95	50,000	364,000	0	100,000	199,300	0	713,300
125	ZAENUDIN	1350/342/11/95	50,000	364,000	0	100,000	199,300	0	713,300
126	MULYADI	1351/343/11/95	50,000	246,000	0	100,000	199,300	0	595,300
127	MUALIM	1352/344/11/95	50,000	214,000	0	100,000	199,300	0	563,300
128	P.NURHAYATI	1356/348/03/96	50,000	364,000	0	100,000	199,300	0	713,300
129	DARYONO	1357/346/11/95	50,000	218,280	0	100,000	199,300	0	567,580
130	FIRMANSYAH	1357/346/11/96	50,000	350,500	0	100,000	269,300	0	769,800
131	MUSTOFA	1359/349/03/96	50,000	350,500	0	100,000	199,300	0	699,800
132	SITI SAADAH	1360/350/03/96	50,000	338,000	0	100,000	199,300	0	687,300
133	SITI SADIHA	1361/351/10/96	50,000	338,000	0	100,000	199,300	0	687,300
134	KURNIAWAN	1362/352/03/96	50,000	200,500	0	100,000	199,300	0	549,800
135	IYAR SUMIARTI	1413/351/11/98	50,000	273,000	0	100,000	199,300	0	622,300
136	SUMINARSIH	1413/354/12/98	50,000	318,500	0	100,000	199,300	0	667,800
137	EUIS HENDRAWATI	1508/001/01/01	50,000	5,000	0	100,000	100,000	0	255,000

UNIT KERJA MATRAMAN

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA					JUMLAH	
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL		PERUMAHAN
138	YANA	1587/448/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
139	ASEP ERWIN DJUANDA	1608/469/05/08	100,000	682,000	62,050	200,000	204,300	0	1,248,350
140	ANA SRIYANA	1609/470/05/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
141	RYKA SAKTY AMALLIAH SE.	1610/471/05/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
142	RAHMAT HIDAYAT	1644/505/07/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
143	RIDWAN ARIPIN	1645/506/07/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
			7,200,000	61,654,780	10,330,193	14,400,000	30,029,800	6,785,482	130,400,255

Jakarta, 31 Desember 2012
Pengurus,



Suyanto, SE, MSI.
Ketua

Hedy Kuswanto

H. Hedy Kuswanto
Bendahara

REKAP DANA-DANA ANGGOTA
 PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR
 PER 31 DESEMBER 2012
 UNIT KERJA JATINEGARA

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA					JUMLAH	
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL		PERUMAHAN
1	WASTARI, B	0012/012/03/79	50,000	540,500	0	100,000	199,300	0	889,800
2	SUROSO	0055/210/04/79	50,000	504,500	0	100,000	211,300	0	865,800
3	WARIP	0116/013/04/79	50,000	504,000	18,425	100,000	215,300	0	887,725
4	RASLIAN	0117/015/04/79	50,000	644,500	47,150	100,000	215,300	0	1,056,950
5	YAKUP	0120/018/04/79	50,000	507,000	33,600	102,000	213,400	0	906,000
6	SUDARNO	0120/018/04/79	50,000	595,000	75,140	100,000	214,300	0	1,034,440
7	DALARI	0122/020/04/79	50,000	595,000	103,275	100,000	216,300	0	1,064,575
8	MARYONO	0126/024/04/79	50,000	407,000	71,273	110,000	215,300	0	853,573
9	MULYADI	0131/027/04/79	50,000	399,500	188,140	100,000	199,300	0	916,940
10	TARMUJI A	0133/031/04/79	50,000	431,000	77,580	100,000	211,300	0	869,880
11	H. RANDUM	0140/038/04/79	50,000	430,000	118,060	100,000	329,000	0	1,027,080
12	RAID B KASNAWI	0141/039/04/79	50,000	507,000	70,075	102,000	224,300	0	953,375
13	ESKAK	0143/041/04/79	50,000	569,000	13,400	100,000	223,300	0	955,700
14	SUBROTO	0147/045/04/79	50,000	463,000	68,657	100,000	118,300	0	799,957
15	DASEAN	0152/050/04/79	50,000	502,000	69,615	100,000	215,300	0	936,915
16	TJARIDO	0155/053/04/79	50,000	503,000	69,065	100,000	231,300	0	953,365
17	KASMARI	0156/054/04/79	50,000	552,000	80,175	100,000	215,300	0	997,475
18	SILICHIN	0161/159/04/79	50,000	486,000	0	100,000	216,300	0	852,300
19	MUGIHARSONO	0161/290/02/92	50,000	452,000	0	100,000	213,300	0	815,300
20	MASTURAH	0326/087/03/81	50,000	562,000	147,135	100,000	249,300	0	1,098,435
21	HERDIS SUKARJA	0327/088/03/81	50,000	572,000	83,700	100,000	199,300	0	1,005,000
22	SIDIK T. UNTUNG	0338/203/12/86	50,000	335,500	128,739	100,000	199,300	8,319,632	9,131,171
23	TARMUJI B.	0382/065/08/80	50,000	403,622	38,730	100,000	217,300	0	809,652
24	SURATNO	0385/067/07/79	50,000	786,000	73,300	100,000	235,300	0	1,244,600
25	DORAJA	0386/068/08/80	50,000	405,000	131,700	100,000	218,300	0	905,000
26	MANTO	0387/069/08/80	50,000	591,000	81,575	105,000	207,300	0	1,034,875
27	TASARI	0389/080/08/80	50,000	440,500	96,950	100,000	218,300	0	905,750
28	SUWARNO	0390/072/08/80	50,000	584,500	137,625	100,000	243,300	0	1,115,425
29	RASIMUN	0395/074/08/81	50,000	552,500	66,950	100,000	260,300	0	1,029,750
30	UTTYAH	0398/077/03/81	50,000	392,500	94,650	100,000	199,300	0	836,450
31	MUHASAN	0399/078/03/81	50,000	424,500	94,650	100,000	199,300	0	868,450

UNIT KERJA JATINEGARA

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA						JUMLAH
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL	PERUMAHAN	
32	TASROM	0400/079/03/81	50,000	392,500	95,150	100,000	199,300	0	836,950
33	KARTUBI	0401/080/03/81	50,000	407,500	71,000	100,000	215,300	0	843,800
34	SANTOSO	0402/081/03/81	50,000	467,500	55,400	100,000	257,300	0	930,200
35	SAMUKRI	0403/082/03/81	50,000	484,000	67,400	100,000	221,300	0	922,700
36	DASIUN	0404/083/03/81	50,000	557,500	120,750	100,000	206,300	0	1,034,550
37	MUHARAL	0405/084/03/81	50,000	391,500	116,550	100,000	199,300	0	857,350
38	ROMADHON	0441/090/03/82	50,000	622,000	19,350	112,000	213,300	0	1,016,650
39	TARWEN	0462/111/03/82	50,000	545,000	9,900	100,000	205,300	0	910,200
40	NASORI	0463/112/03/82	50,000	475,500	10,200	100,000	207,300	0	843,000
41	SLAMET SATORI	0484/113/03/82	50,000	475,500	10,200	100,000	211,300	0	847,000
42	KASTUMI	0465/114/03/82	50,000	500,500	10,950	100,000	211,300	0	872,750
43	TARONO	0467/116/03/82	50,000	419,000	10,950	100,000	214,300	0	794,250
44	NY. YAROH	0508/026/03/82	50,000	555,000	17,600	108,000	214,300	0	944,900
45	RODI	0625/168/03/83	50,000	533,500	0	100,000	199,300	0	882,800
46	UDIN WIJAYA	0628/167/03/83	50,000	533,500	0	100,000	199,300	0	882,800
47	TATI	0627/166/03/83	50,000	538,000	0	100,000	243,300	0	931,300
48	H. MUQRI	0628/178/03/83	50,000	487,500	0	100,000	279,300	0	916,800
49	SARIB B ENGO	0631/173/03/83	50,000	487,500	0	100,000	199,300	0	836,800
50	H.S. RUMANIAH	0633/175/03/83	50,000	487,500	0	100,000	199,300	0	836,800
51	IYAN SARNADI	0634/176/03/83	50,000	487,500	0	100,000	199,300	0	836,800
52	NY. RIHAYAH	0635/177/03/83	50,000	487,500	0	100,000	199,300	0	836,800
53	TAHUDIN	0636/178/03/83	50,000	487,500	0	100,000	199,300	0	836,800
54	SUHANDI	0640/182/03/83	50,000	487,500	0	100,000	199,300	0	836,800
55	ALIYAH B	0643/185/03/83	50,000	487,500	0	100,000	199,300	0	836,800
56	CAYUDI	0728/163/03/82	50,000	436,000	0	100,000	210,300	0	796,300
57	WAYURI	0730/165/03/83	50,000	534,500	0	100,000	217,300	0	901,800
58	SUPARMI	0731/174/03/83	50,000	484,500	0	100,000	210,400	0	844,900
59	PARIYAH	0746/206/03/84	50,000	402,500	0	100,000	300,300	0	852,800
60	NURYAT	0747/212/10/84	50,000	498,500	0	100,000	206,300	0	854,800
61	SARNITI	0749/214/10/84	50,000	499,000	0	100,000	206,300	0	855,300
62	WARTONO	0750/213/10/84	50,000	513,500	0	100,000	233,300	0	896,800
63	SUHADI	0752/300/01/92	50,000	327,000	0	100,000	213,300	0	690,300
64	ULIYAH	0755/220/10/84	50,000	470,500	0	100,000	211,300	0	831,800
65	HASAN BASRI	0861/186/03/83	50,000	488,000	0	100,000	199,300	0	837,300

UNIT KERJA JATINEGARA

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA						JUMLAH
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL	PERUMAHAN	
66	SADJI	0864/189/03/83	50,000	488,000	0	100,000	199,300	0	837,300
67	SYAIFUL	0884/284/05/95	50,000	463,000	0	100,000	199,300	0	812,300
68	TARYO	0889/299/05/85	50,000	377,000	0	100,000	100,000	0	627,000
69	WARYUDI	0890/300/05/85	50,000	390,000	0	100,000	100,000	0	640,000
70	DJAENI	0902/229/05/85	50,000	411,500	0	120,000	239,300	0	820,800
71	RASIDI	0903/230/05/85	50,000	367,000	0	100,000	218,300	0	735,300
72	CACAN	0918/121/03/82	50,000	499,000	0	100,000	199,300	0	848,300
73	SUPRIYATIN	0920/204/12/84	50,000	380,000	0	100,000	233,300	0	763,300
74	TUGIMAN	0934/228/12/84	50,000	505,000	0	100,000	219,300	0	874,300
75	CASMAT	0948/238/10/86	50,000	572,500	0	100,000	257,300	0	979,800
76	SUHANA	0990/183/03/83	50,000	488,000	0	100,000	199,300	0	837,300
77	SUNARTO	0993/209/12/84	50,000	345,500	0	100,000	213,300	0	708,800
78	MUHAYAT	1001/242/09/87	50,000	312,000	87,369	100,000	219,300	0	768,669
79	SUTRISNO	1008/249/11/87	50,000	418,000	196,150	100,000	212,300	0	976,450
80	FIRMANSYAH	1010/251/11/87	50,000	478,000	0	100,000	199,300	0	827,300
81	JASWATI	1014/255/11/87	50,000	358,500	110,825	100,000	199,300	0	818,625
82	KADULLAH	1015/256/11/87	50,000	326,500	81,850	100,000	199,300	0	757,650
83	KHUZAIRAH	1016/257/11/87	50,000	327,000	0	100,000	199,300	0	676,300
84	TATANG RAHLAN	1073/194/07/89	50,000	444,000	0	100,000	199,300	0	793,300
85	SULTONI	1076/258/12/89	50,000	384,000	63,650	100,000	199,300	0	796,950
86	JAWARI	1077/298/02/90	50,000	465,000	0	100,000	229,300	0	844,300
87	NURSALIM	1078/299/02/90	50,000	465,000	0	100,000	277,300	0	892,300
88	M. CHUSNUJIN	1085/262/02/90	50,000	359,000	0	158,000	215,300	0	782,300
89	ROCHIMIN	1088/263/02/90	50,000	451,500	0	100,000	239,300	0	840,800
90	JAFAR B YASIN	1090/264/02/90	50,000	472,000	0	140,000	209,300	0	871,300
91	SODIKIN	1093/265/02/90	50,000	539,000	0	100,000	210,300	0	899,300
92	HASAN H.	1095/257/11/87	50,000	383,000	0	100,000	199,300	0	712,300
93	SUGIMIN	1096/266/02/90	50,000	332,000	0	100,000	219,300	0	701,300
94	M. HASAN	1097/267/02/90	50,000	406,000	0	120,000	204,300	0	780,300
95	HASAN	1099/317/02/90	50,000	452,000	0	100,000	209,300	0	811,300
96	WACHMAT	1106/268/02/90	50,000	527,000	0	141,000	224,300	0	942,300
97	ACHMAD DAROJI	1108/269/02/90	50,000	467,000	0	100,000	206,300	0	823,300
98	ROYADI	1110/271/02/90	50,000	337,000	0	100,000	214,300	0	701,300
99	MULYONO	1112/274/02/90	50,000	338,000	0	100,000	259,300	0	747,300

UNIT KERJA JATINEGARA

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA						JUMLAH
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL	PERUMAHAN	
100	ROMDHON	1113/273/02/90	50,000	421,000	0	100,000	199,300	0	770,300
101	TARJONO	1124/329/02/90	50,000	465,000	0	100,000	221,300	0	836,300
102	SUGENG W	1125/214/02/90	50,000	451,500	0	100,000	214,300	0	815,800
103	DAMIRI	1129/276/02/90	50,000	372,000	0	107,000	217,300	0	746,300
104	TARUNI	1130/277/02/90	50,000	465,000	0	100,000	213,300	0	828,300
105	AKSIN HULLUKI	1139/331/06/88	50,000	336,000	0	100,000	199,300	0	685,300
106	RASDAI	1142/278/02/90	50,000	497,000	0	100,000	231,300	0	878,300
107	NASOHA	1151/260/02/90	50,000	512,000	0	146,000	223,300	0	931,300
108	ETY NURHAYATI	1153/275/02/79	50,000	284,500	0	100,000	205,300	0	639,800
109	ETY WIDOWATI	1162/216/06/90	50,000	416,000	0	100,000	199,300	0	765,300
110	NY. LUTIAH	1164/279/04/90	50,000	446,500	0	100,000	221,300	0	817,800
111	JANURI	1165/280/04/90	50,000	448,000	0	100,000	212,300	0	810,300
112	MASHARJUJI	1166/281/06/90	50,000	319,500	0	100,000	19,930	0	489,430
113	SUMANTRI	1175/284/01/91	50,000	366,500	0	100,000	199,300	0	715,800
114	RASMIN	1176/285/12/90	50,000	456,000	0	120,000	204,300	0	830,300
115	TEMAH	1182/285/12/90	50,000	448,000	0	100,000	210,300	0	808,300
116	TASORI	1183/286/12/90	50,000	425,000	0	100,000	216,300	0	791,300
117	NURDAIMAN	1185/219/03/91	50,000	258,000	0	100,000	210,300	0	618,300
118	APRIYAH	1188/221/05/91	50,000	420,000	0	100,000	216,300	0	786,300
119	DARYANTO	1212/293/02/92	50,000	202,500	0	100,000	218,300	0	570,800
120	ENY ERAWATI	1221/294/08/92	50,000	361,500	0	100,000	199,300	0	710,800
121	SANUSI	1228/296/08/92	50,000	375,000	0	100,000	199,300	0	724,300
122	UCI	1229/297/08/92	50,000	375,000	0	100,000	199,300	0	724,300
123	MOCH SOFYAN	1230/298/08/92	50,000	375,000	0	100,000	199,300	0	724,300
124	JURI B HAMAM	1235/299/10/92	50,000	369,000	0	100,000	207,300	0	726,300
125	TARMU'1	1237/301/11/92	50,000	345,000	0	120,000	100,000	0	615,000
126	SOBARI	1240/299/11/92	50,000	300,000	0	100,000	212,300	0	662,300
127	ROCHIM	1243/321/02/93	50,000	429,000	0	100,000	216,300	0	795,300
128	YAHYA K.	1245/303/05/93	50,000	268,000	0	100,000	216,300	0	634,300
129	SOEPIANI	1247/302/05/92	50,000	366,000	0	100,000	199,300	0	715,300
130	IDA NURHAYATI	1248/305/04/92	50,000	366,000	0	100,000	199,300	0	715,300
131	WARBIAH	1255/217/08/93	50,000	511,000	0	120,000	212,300	0	893,300
132	RASKUAT	1256/218/08/93	50,000	410,500	0	104,000	210,300	0	774,800
133	SYAMS'I'	1257/219/09/93	50,000	484,000	0	100,000	219,300	0	853,300

UNIT KERJA JATINEGARA

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA					JUMLAH	
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL		PERUMAHAN
134	CHOTIJAH	1261/286/12/90	50,000	355,000	0	100,000	213,300	0	718,300
135	ABDUL WAHAB	1272/328/11/94	50,000	380,000	0	100,000	211,300	0	741,300
136	BASUNI	1274/330/11/94	50,000	197,500	0	100,000	215,300	0	562,800
137	BILAL	1280/331/01/95	50,000	320,000	0	110,000	214,300	0	694,300
138	WAS'AN	1282/333/01/95	50,000	477,500	0	108,000	211,300	0	846,800
139	KASNO	1289/334/04/95	50,000	217,000	0	100,000	249,300	0	616,300
140	NASIAH	1291/337/04/95	50,000	335,500	0	100,000	207,300	0	692,800
141	SLAMET FAZIN	1292/338/06/95	50,000	272,000	0	100,000	219,300	0	641,300
142	SOLEH SUBUR	1297/285/07/95	50,000	359,500	0	100,000	213,300	0	722,800
143	MUJAHIDIN	1298/286/07/95	50,000	358,000	0	100,000	207,300	0	715,300
144	SUCIPTO	1301/287/07/95	50,000	302,000	0	100,000	215,300	0	667,300
145	M. MASHURI	1308/288/10/95	50,000	422,500	0	110,000	213,300	0	795,800
146	CARYONO	1309/289/11/95	50,000	377,000	0	100,000	207,300	0	734,300
147	RASIKIN. A	1315/291/11/95	50,000	332,000	0	100,000	199,300	0	681,300
148	TJIPTO LEO	1316/292/12/95	50,000	345,500	0	100,000	224,300	0	719,800
149	RASBI	1317/293/12/95	50,000	422,000	0	100,000	213,300	0	785,300
150	MUNDAKIR	1317/293/12/95	50,000	152,000	0	100,000	207,300	0	509,300
151	TAROJO	1326/294/12/95	50,000	330,000	0	100,000	207,300	0	687,300
152	SYAHRONI	1339/297/04/96	50,000	382,000	0	100,000	219,300	0	751,300
153	SISWANTO	1348/300/04/96	50,000	412,000	0	100,000	199,300	0	761,300
154	WAHYUDIN	1357/296/01/96	50,000	195,500	0	110,000	213,300	1,845,106	2,413,906
155	ROCHANI	1371/301/03/97	50,000	302,500	0	100,000	210,300	0	662,800
156	SANURI	1372/304/08/97	50,000	301,500	0	140,000	234,300	0	725,800
157	TASHADI	1373/304/03/97	50,000	288,000	0	100,000	213,300	0	631,300
158	SALJIO	1380/304/11/97	50,000	150,500	0	100,000	213,300	0	513,800
159	IMAM S.	1381/305/12/97	50,000	300,500	0	100,000	207,300	0	657,800
160	M. HASAN	1382/306/04/98	50,000	362,000	0	100,000	199,300	0	711,300
161	MUSTOFA	1385/308/04/98	50,000	259,500	0	100,000	199,300	0	608,800
162	MAMAT	1388/309/04/98	50,000	197,000	0	100,000	199,300	555,933	1,102,233
163	SUBALI	1392/310/06/98	50,000	185,000	0	120,000	199,300	555,933	1,110,233
164	SITI MUNDARI	1394/312/06/98	50,000	273,000	0	100,000	199,300	0	622,300
165	MUGIONO	1395/313/06/98	50,000	273,000	0	100,000	199,300	0	622,300
166	NAPSIJAH	1396/314/06/98	50,000	335,000	0	100,000	199,300	0	684,300
167	Z. ABIDIN	1397/316/07/98	50,000	273,000	0	100,000	174,300	0	597,300

UNIT KERJA JATINEGARA

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA					JUMLAH	
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL		PERUMAHAN
168	ADEN AR	1398/317/08/98	50,000	273,000	0	100,000	150,300	0	573,300
169	SUTORO	1399/319/09/98	50,000	109,000	0	100,000	122,600	0	381,600
170	ENY SUMIYATI	1412/319/01/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
171	ABDUL HAKIM	1418/320/04/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
172	NUROCHIM	1419/321/04/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
173	TARUNO	1420/322/04/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
174	SUNARYO	1421/323/04/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
175	SAMUKRI	1422/324/04/99	50,000	79,500	0	122,000	100,000	0	351,500
176	TARJOYO	1423/325/04/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
177	SITI NURUL M.	1427/326/04/99	50,000	155,000	0	110,000	100,000	0	415,000
178	NURIPAH	1437/327/04/99	50,000	125,000	0	100,000	100,000	0	375,000
179	RASID	1438/328/04/99	50,000	108,500	0	100,000	100,000	0	358,500
180	SAMSURI	1442/284/04/99	50,000	155,000	0	122,000	100,000	0	427,000
181	SUKAEMI	1443/285/04/99	50,000	155,000	0	100,000	100,000	0	405,000
182	ROCHMAN	1444/286/04/99	50,000	168,500	0	122,000	100,000	0	440,500
183	DARJI	1446/287/04/99	50,000	95,000	0	100,000	100,000	0	345,000
184	KUSDIYO	1447/288/04/99	50,000	155,000	0	100,000	100,000	0	405,000
185	PAJARI	1448/289/04/99	50,000	93,000	0	103,000	100,000	0	346,000
186	MUSBIKIN	1451/290/04/99	50,000	93,000	0	100,000	100,000	0	343,000
187	WASPONO	1452/291/04/99	50,000	155,000	0	100,000	100,000	0	405,000
188	NUROCHIM	1453/292/04/99	50,000	93,000	0	106,000	100,000	0	349,000
189	SYAHRONI B	1460/109/03/82	50,000	468,500	8,200	105,000	217,300	0	869,000
190	MUHAMMAD NUR	1461/293/04/99	50,000	93,000	0	100,000	100,000	0	343,000
191	KARTOYO	1462/294/04/99	50,000	125,000	0	144,000	100,000	0	419,000
192	MURTADLO	1463/295/04/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
193	SUPARDI	1464/296/04/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
194	MUHYIDIN	1475/297/05/99	50,000	93,000	0	102,000	100,000	0	345,000
195	WAHIDJUN	1479/298/05/99	50,000	155,000	0	100,000	100,000	0	405,000
196	SURIPTO	1480/302/05/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
197	JIMIS	1481/303/05/99	50,000	155,000	0	120,000	100,000	0	425,000
198	SUYANTO	1486/304/05/99	50,000	95,000	0	180,000	100,000	0	425,000
199	WARTONO	1493/305/06/99	50,000	55,000	0	100,000	100,000	0	305,000
200	RIYONO	1494/306/06/99	50,000	55,000	0	100,000	100,000	0	305,000
201	ENDANG KUSNADI	1495/307/10/99	50,000	140,000	0	210,000	100,000	0	500,000

UNIT KERJA JATINEGARA

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA						JUMLAH
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL	PERUMAHAN	
202	URIPAH	1496/308/10/99	50,000	109,500	0	100,000	100,000	0	359,500
203	AMAT SULTON	1497/309/10/99	50,000	109,500	0	100,000	100,000	0	359,500
204	SUHARTI	1498/310/10/99	50,000	125,000	0	108,000	100,000	0	383,000
205	MUNDAKIR	1500/311/01/00	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
206	RASBAN N.	1502/312/03/00	50,000	34,500	0	100,000	100,000	0	284,500
207	SUGIANTO	1502/312/03/00	50,000	34,500	0	106,000	100,000	0	290,500
208	FAHRUROZI	1507/314/04/00	50,000	64,500	0	100,000	100,000	0	314,500
209	FATKHUR ROHMAN	1556/417/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
210	M.YUSUF BIN MUHYID	1557/418/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
211	RAPIJAN	1558/419/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
212	ROHMANIK	1559/420/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
213	NURSAHID	1560/421/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
214	MULYANI	1561/422/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
215	INDRAH PURWANTO	1563/423/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
216	JUMARI BIN SUGIMIN	1570/431/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
217	NUR FAIZIN	1571/432/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
218	MUSLIMIN	1572/433/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
219	KHAMBALI	1574/435/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
220	SODIKIN	1575/438/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
221	WARNO	1577/438/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
222	DARMUN B. CAMIDI	1584/445/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
223	SABARI	1597/458/04/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
224	TASJURI	1605/466/05/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
225	CASBANI	1606/467/05/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
226	SLAMET HARTONO	1607/468/05/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
227	CASLANI	1620/481/05/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
228	WARNOTO	1621/482/05/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
229	AGUS MAKMUR	1625/486/06/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
230	HJ. KHOLILAH	1627/488/06/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
231	WARJOYO	1641/502/07/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
232	DAMARI	1646/507/07/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
233	SYARIFUDDIN	1652/513/08/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
234	RA.ARYANTI WARDAYA PK.	1653/514/08/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
235	KURDI	1658/519/11/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000

UNIT KERJA JATINEGARA

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA						JUMLAH
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL	PERUMAHAN	
236	TARJONO	1664/524/02/09	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
237	RUSNOTO	1665/525/02/09	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
238	DARJAN IKHSAN	1666/526/02/09	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
239	KAMSAH	1667/527/02/09	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
240	SLAMET KASTONI	1668/528/02/09	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
241	CARTUBI RANIKAT	1673/533/09/09	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
242	NURHADI SUSANTO	1679/539/04/10	50,000	270,000	0	100,000	208,300	0	626,300
	SISA TABUNGAN ANGGOTA PENGHIMPUNAN 2010		0	0	0	2,461,200	0	0	2,461,200
			12,100,000	78,471,122	3,420,798	27,454,200	39,800,230	11,276,604	172,522,964

Jakarta, 31 Desember 2012
Pengurus,



[Signature]
Suyanto, SE, MSI.
Ketua

H. Hedy Kuswanto
Bendahara

REKAP DANA - DANA ANGGOTA
PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR
PER 31 DESEMBER 2012
UNIT KERJA PULOGADUNG

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA						JUMLAH
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL	PEMUKIMAN	
1	ABU HASAN	0001/001/03/79	50,000	510,000	14,670	100,000	253,300	0	927,970
2	SUHADI	0004/004/03/79	50,000	433,000	74,500	100,000	222,300	0	879,800
3	SUHARI	0007/007/03/79	50,000	387,500	52,915	100,000	199,300	0	789,715
4	CARANAN	0009/009/03/79	50,000	508,000	12,350	270,000	253,300	0	1,093,650
5	A. ZAENI	0014/014/03/79	50,000	621,000	70,500	340,000	229,300	0	1,310,800
6	NAPSI AH	0015/015/03/79	50,000	418,000	88,670	100,000	199,300	0	855,970
7	WARDI	0022/022/03/79	50,000	613,000	147,395	106,000	212,300	0	1,128,695
8	RUSTONO	0023/023/03/79	50,000	659,000	157,550	140,000	231,300	0	1,237,850
9	DALARI	0025/025/03/79	50,000	464,500	76,480	100,000	233,300	0	924,260
10	MUSTOFA	0026/026/03/79	50,000	602,000	99,480	100,000	247,300	0	1,098,760
11	RASID	0027/035/04/79	50,000	582,500	91,285	100,000	211,300	0	1,035,065
12	RASIPAN	0029/029/03/79	50,000	595,000	51,580	100,000	224,300	0	1,020,680
13	KASTAMU	0033/033/04/79	50,000	596,000	130,580	160,000	207,300	0	1,143,880
14	KALIRI	0038/038/04/79	50,000	627,000	98,590	160,000	216,300	0	1,151,690
15	ACHMAD SATORI	0039/039/04/79	50,000	566,500	130,115	20,000	205,300	0	971,915
16	TASIM	0042/042/04/79	50,000	449,000	94,425	100,000	216,300	0	909,725
17	TURAH	0047/047/04/79	50,000	581,500	69,755	100,000	221,300	0	1,022,555
18	TARBUN	0050/050/04/79	50,000	447,000	0	100,000	209,300	0	806,300
19	ROIMI	0058/058/08/79	50,000	416,500	87,515	100,000	216,300	0	870,315
20	TASNARI	0124/242/04/79	50,000	390,500	0	100,000	199,300	0	739,800
21	WASMAN	0128/111/04/79	50,000	587,500	20,715	111,000	213,300	0	982,515
22	RAHADI	0186/065/12/79	50,000	518,500	127,710	100,000	199,300	0	995,510
23	SAHAWI K	0187/067/12/79	50,000	495,000	86,350	100,000	220,300	0	951,650
24	RACHMAT	0203/147/12/79	50,000	362,000	0	100,000	199,300	0	711,300
25	AMIR HIDAYAT	0244/116/03/82	50,000	394,000	1,500	100,000	199,300	0	744,800
26	SITI MAESAROH	0342/148/12/79	50,000	394,500	0	100,000	199,300	0	743,800
27	YAYAT RUHIYAT	0343/014/03/79	50,000	344,000	0	100,000	313,300	0	807,300
28	YAFIS MOJOLELO	0391/183/03/81	50,000	420,500	0	100,000	199,300	0	769,800
29	SUTOTO	0408/074/12/79	50,000	581,500	136,100	100,000	223,300	0	1,090,900
30	KASTURI	0408/110/04/79	50,000	378,500	48,400	100,000	217,300	0	794,200
31	TURNISIH	0477/077/03/81	50,000	434,000	2,000	100,000	223,300	0	809,300
32	RASUJAN	0478/078/03/81	50,000	470,500	26,000	100,000	220,300	0	886,800

UNIT KERJA PULOGADUNG

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA						JUMLAH
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL	PEMUKIMAN	
33	ABDUL ROIF	0480/081/03/81	50,000	442,000	0	100,000	222,300	0	814,300
34	SUTARYO	0489/090/03/82	50,000	398,500	15,360	100,000	247,300	0	811,160
35	SODIKIN A.	0495/096/03/82	50,000	574,000	23,950	100,000	222,300	0	970,250
36	SAVAN	0496/097/03/82	50,000	426,500	13,680	120,000	267,300	0	877,480
37	RUSDI	0497/098/03/82	50,000	366,500	16,390	100,000	223,300	0	756,190
38	KASTARI	0498/095/03/82	50,000	398,500	3,800	100,000	203,300	0	755,600
39	KARYONO	0500/101/03/83	50,000	382,000	13,650	100,000	199,300	2,802,705	3,547,655
40	KASBULLAH	0501/102/03/82	50,000	434,000	24,250	100,000	227,300	0	835,550
41	SRI PODRO W	0505/106/03/82	50,000	412,000	31,800	120,000	245,300	0	859,100
42	SITI ROCHANI	0506/109/03/82	50,000	580,000	5,000	100,000	223,300	0	938,300
43	KASMURI	0706/123/09/83	50,000	498,500	0	100,000	226,300	0	874,800
44	YASIN YUSUF	0707/126/09/83	50,000	604,000	0	100,000	218,300	0	972,300
45	A R I S	0710/135/09/83	50,000	527,500	0	100,000	253,300	0	930,800
46	SUMARI	0711/139/09/83	50,000	622,000	0	100,000	220,300	0	992,300
47	RASIDIN	0712/084/03/82	50,000	374,500	11,300	100,000	264,300	0	800,100
48	SURYADI	0715/108/10/84	50,000	488,000	0	100,000	220,300	0	858,300
49	ROHANI	0718/120/09/83	50,000	454,000	0	40,000	232,300	0	776,300
50	TOLIB	0719/121/09/83	50,000	386,000	0	100,000	225,300	0	761,300
51	TARMIDI	0721/122/09/83	50,000	380,000	0	100,000	221,300	0	751,300
52	SARDI	0723/127/09/83	50,000	454,000	0	100,000	218,300	0	822,300
53	NASOHA	0728/165/12/85	50,000	380,500	0	100,000	219,300	0	749,800
54	LANTRAH	0791/160/10/84	50,000	336,000	0	100,000	227,300	0	713,300
55	WAUT	0792/161/10/84	50,000	320,500	0	100,000	220,300	0	690,800
56	A. FACHRI	0794/164/12/84	50,000	452,000	0	100,000	203,300	0	805,300
57	KUAT FADOLI	0798/167/12/84	50,000	493,000	0	100,000	217,300	0	860,300
58	RASMUDI	0797/169/12/84	50,000	468,500	0	100,000	222,300	0	840,800
59	WAHERI	0873/250/03/85	50,000	496,000	0	104,000	216,300	0	868,300
60	TABRI	0897/251/06/85	50,000	583,000	0	111,000	214,300	0	958,300
61	KASMUDI	0911/124/06/85	50,000	327,500	0	100,000	206,300	0	683,800
62	TARYUMI	0915/153/12/85	50,000	507,500	0	100,000	211,300	0	888,800
63	DONIAH	0951/176/07/86	50,000	376,500	0	100,000	263,300	0	789,800
64	A. BAHUR	0952/178/04/79	50,000	463,500	0	100,000	199,300	0	812,800
65	NURODI	0953/177/04/86	50,000	423,000	0	100,000	274,300	0	847,300
66	EMI SUHAEMI	0954/179/08/86	50,000	418,500	0	100,000	199,300	0	767,800
67	MALIAH	0955/180/11/86	50,000	354,500	0	100,000	247,300	0	751,800

UNIT KERJA PULOGADUNG

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA						JUMLAH
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL	PEMUKIMAN	
68	ARIPIN	0957/182/11/86	50,000	351,000	0	100,000	230,300	0	731,300
69	ACHMADJUN	0958/183/11/86	50,000	380,000	0	100,000	222,300	0	752,300
70	ROJIKIN	0981/088/03/82	50,000	622,000	12,920	100,000	222,300	0	1,007,220
71	KARTONO	0983/137/09/83	50,000	525,000	0	100,000	218,300	0	893,300
72	SAPUAN	0984/138/09/83	50,000	439,000	0	100,000	221,300	0	810,300
73	SUMIYEM	0985/136/09/83	50,000	493,000	0	100,000	221,300	0	864,300
74	SARNADI	0989/143/09/83	50,000	514,000	0	100,000	216,300	0	880,300
75	DARWANTO	0997/174/12/85	50,000	427,000	0	100,000	269,300	0	846,300
76	ONIK	1030/186/08/87	50,000	376,000	0	100,000	331,300	0	857,300
77	WARTIAH	1038/252/01/87	50,000	352,000	0	100,000	199,300	0	701,300
78	WARNA'AM	1052/027/03/79	50,000	480,500	0	100,000	199,300	0	829,800
79	WARSIYEM	1052/193/01/86	50,000	460,000	142,270	100,000	208,300	0	960,570
80	SUPIATJUN	1054/191/01/88	50,000	231,000	0	100,000	199,300	0	580,300
81	SURYANA	1072/312/08/89	50,000	538,000	0	100,000	199,300	0	827,300
82	USMAN	1080/200/02/90	50,000	451,500	0	100,000	212,300	0	813,800
83	CASNARI	1081/201/02/90	50,000	441,500	0	100,000	226,300	0	817,800
84	AGUS SUSANTO	1082/202/02/90	50,000	378,500	0	100,000	233,300	0	761,800
85	KARYANI	1083/203/02/90	50,000	376,500	0	100,000	209,300	0	735,800
86	MARSUM	1086/204/02/90	50,000	446,500	0	100,000	211,300	0	807,800
87	SALI	1087/205/02/90	50,000	497,000	0	105,000	229,300	0	881,300
88	RAYUN	1089/206/02/90	50,000	407,000	0	100,000	221,300	0	778,300
89	ROHANI	1094/209/02/90	50,000	481,500	0	120,000	217,300	0	888,800
90	DARWIN	1095/210/02/90	50,000	451,500	0	100,000	222,300	0	823,800
91	RASJANI	1101/221/02/90	50,000	301,500	0	100,000	215,300	0	666,800
92	HEDI KUSWANTO	1104/212/02/90	50,000	330,000	0	100,000	237,300	0	717,300
93	CAIDI	1105/213/02/90	50,000	499,000	0	100,000	251,300	0	900,300
94	ASMAI	1126/248/02/90	50,000	497,000	0	100,000	199,300	0	846,300
95	TOHARI	1152/247/02/90	50,000	377,000	0	112,000	241,300	0	760,300
96	HUDI	1156/195/12/89	50,000	330,500	0	100,000	199,300	0	679,800
97	CARMADI	1158/197/12/89	50,000	489,500	44,275	90,000	244,300	0	918,075
98	SOLEH	1159/198/02/90	50,000	469,000	0	110,000	255,300	0	884,300
99	ASMAWI	1160/217/06/90	50,000	402,500	105,050	100,000	199,300	0	856,850
100	AMIR SUNARYO	1161/215/02/90	50,000	510,500	20,700	100,000	218,300	0	899,500
101	MUSANAH	1193/222/07/91	50,000	424,500	0	100,000	211,300	0	785,800
102	RASMI	1199/224/10/91	50,000	445,000	0	100,000	211,300	0	806,300

UNIT KERJA PULOGADUNG

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA						JUMLAH
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL	PEMUKIMAN	
103	CASMITO	1200/225/10/91	50,000	370,500	0	100,000	208,300	0	728,800
104	ISMAIL	1202/226/11/91	50,000	312,500	0	100,000	225,300	0	687,800
105	NDOCAH	1203/227/11/91	50,000	476,000	0	120,000	225,300	0	871,300
106	MAEMUNAH	1204/228/12/91	50,000	485,000	0	100,000	207,300	0	842,300
107	KARYUDI	1210/231/02/92	50,000	443,000	0	30,000	216,300	0	739,300
108	ROCHANI	1232/249/09/92	50,000	416,000	0	100,000	219,300	0	785,300
109	KUSTIYAH	1234/237/10/92	50,000	439,500	0	100,000	215,300	0	804,800
110	MAIRAH	1236/238/11/92	50,000	344,000	0	100,000	205,300	0	699,300
111	KUNTARI	1238/355/04/96	50,000	161,500	0	100,000	233,300	1,674,017	2,218,817
112	SISWORO	1242/239/10/93	50,000	415,500	0	100,000	224,300	0	789,800
113	JOKO SUTRISNO	1244/240/02/93	50,000	355,000	0	100,000	203,300	0	708,300
114	MUNIR	1254/253/08/93	50,000	423,000	0	100,000	216,300	0	789,300
115	NUR EDY SLAMET	1261/332/07/95	50,000	373,000	0	100,000	207,300	0	730,300
116	SUKIBARTO	1263/254/02/94	50,000	222,500	0	100,000	225,300	0	597,800
117	CIPTO B.	1270/255/10/94	50,000	390,500	0	100,000	234,300	0	774,800
118	TOLANI	1275/256/11/94	50,000	376,500	0	230,000	229,300	0	885,800
119	HENY MASRIYAH	1276/330/02/90	50,000	420,500	0	100,000	199,300	0	769,800
120	SAEFUDIN	1293/331/07/95	50,000	435,000	0	100,000	218,300	0	803,300
121	SOLICHIN	1300/333/08/95	50,000	373,000	0	100,000	222,300	0	745,300
122	DULHADI	1302/334/08/95	50,000	354,500	0	100,000	214,300	0	718,800
123	JAHUDI	1304/335/09/95	50,000	210,000	0	100,000	208,300	0	588,300
124	IMRON	1305/336/09/95	50,000	161,000	0	126,000	199,300	1,428,060	1,964,380
125	RASMUJI	1306/337/09/95	50,000	346,500	0	100,000	219,300	0	715,800
126	SUROSO	1310/338/11/95	50,000	379,500	0	110,000	222,300	0	781,800
127	LUKMAN	1312/340/11/95	50,000	334,500	0	100,000	226,300	0	710,800
128	SUMITRO	1314/341/11/95	50,000	319,500	0	100,000	203,300	0	672,800
129	TAROHIM	1318/342/12/95	50,000	196,500	0	100,000	267,300	0	613,800
130	DALARI S.	1319/343/12/95	50,000	346,500	0	100,000	199,300	0	695,800
131	RASMUN	1320/344/12/95	50,000	422,000	0	132,000	218,300	0	822,300
132	JAZULI	1321/345/12/95	50,000	422,000	0	130,000	219,300	0	821,300
133	RASMANI	1322/346/12/95	50,000	522,500	0	120,000	215,300	0	907,800
134	MUCHLISIN	1323/347/12/95	50,000	422,500	0	100,000	203,300	0	775,800
135	BASARI	1324/348/12/95	50,000	422,500	0	100,000	211,300	0	783,800
136	SOPANDI	1325/349/12/95	50,000	422,000	0	110,000	211,300	0	793,300
137	MOCH AFNAN	1327/350/01/96	50,000	316,500	0	100,000	215,300	0	681,800

UNIT KERJA PULOGADUNG

NO.	NAMA ANGGOTA	-NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA					JUMLAH	
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL		PEMUKIMAN
138	SOBIRIN	1331/351/01/96	50,000	376,000	0	100,000	214,300	0	740,300
139	DARKUM	1338/352/04/96	50,000	272,500	0	120,000	215,300	1,812,426	2,470,226
140	SYAHRONI	1340/353/04/96	50,000	382,000	0	100,000	228,300	0	758,300
141	NASOPI	1340/354/04/96	50,000	352,000	0	100,000	209,300	0	711,300
142	SUTRISNO	1358/356/04/96	50,000	316,500	0	100,000	219,300	0	685,800
143	SURIPTO	1364/387/12/96	50,000	319,500	0	100,000	222,300	0	691,800
144	TOLANI B.	1365/358/12/96	50,000	333,000	0	100,000	222,300	0	705,300
145	M. ROCHIM	1368/359/12/96	50,000	212,000	0	100,000	255,300	1,959,628	2,576,928
146	MARFUAH	1369/250/12/96	50,000	166,500	0	100,000	199,300	0	515,800
147	TURIDI	1374/262/08/97	50,000	301,500	0	100,000	214,300	0	665,800
148	ARIFIN	1375/263/08/97	50,000	302,000	0	100,000	215,300	0	667,300
149	RASIJU	1377/264/08/97	50,000	299,500	0	100,000	258,300	0	707,800
150	ROHATUN	1378/265/08/97	50,000	299,500	0	100,000	261,300	0	710,800
151	AHMAD JUPRI	1379/266/08/97	50,000	299,500	0	100,000	219,300	0	538,800
152	WABARI	1387/267/05/98	50,000	169,500	0	107,000	221,300	0	723,300
153	NUK MAERI	1390/268/06/98	50,000	335,000	0	100,000	199,300	0	684,300
154	DARYANTO	1404/269/06/98	50,000	259,500	0	120,000	199,300	0	628,800
155	K. SAWIYAN	1409/270/07/98	50,000	318,500	0	100,000	199,300	0	667,800
156	DEWI KARTIKA	1410/270/07/98	50,000	289,500	0	120,000	199,300	0	658,800
157	ISKANDAR Y.	1411/273/10/98	50,000	109,500	0	100,000	199,300	0	458,800
158	SAUN	1417/274/04/99	50,000	185,000	0	120,000	100,000	0	455,000
159	NUROCHMAT	1426/275/04/99	50,000	145,000	0	108,000	100,000	0	404,000
160	KASDI	1429/276/04/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
161	SUDAKIR	1430/277/04/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
162	NADHIRIN	1431/278/04/99	50,000	93,000	0	100,000	100,000	0	343,000
163	MUKSAN	1432/279/04/99	50,000	93,000	0	100,000	100,000	0	343,000
164	TARNO	1433/280/04/99	50,000	93,000	0	100,000	100,000	0	343,000
165	KASDONO	1434/281/04/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
166	RAHAYU	1435/282/04/99	50,000	93,000	0	100,000	100,000	0	343,000
167	WASIUN	1436/283/04/99	50,000	140,000	0	100,000	100,000	0	390,000
168	SUPRIYANTO	1440/284/04/99	50,000	89,500	0	100,000	100,000	0	339,500
169	M. YUSUP	1441/285/04/99	50,000	85,000	0	130,000	100,000	0	365,000
170	ZAENI	1445/286/04/99	50,000	94,500	0	100,000	100,000	0	344,500
171	DADIANTONO	1454/287/04/99	50,000	110,000	0	100,000	100,000	0	360,000
172	DASRAN	1455/288/04/99	50,000	155,000	0	100,000	100,000	0	405,000

UNIT KERJA PULOGADUNG

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA						JUMLAH
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL	PEMUKIMAN	
173	HUDIYO	1460/289/04/99	50,000	125,000	0	100,000	100,000	0	375,000
174	MULYONO	1464/290/04/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
175	NUR ABIDIN	1466/291/05/99	50,000	93,000	0	100,000	100,000	0	343,000
176	WALUYO	1467/292/05/99	50,000	93,000	0	100,000	100,000	0	343,000
177	NUROJI	1468/293/05/99	50,000	93,000	0	100,000	100,000	0	343,000
178	WARYONO	1469/294/05/99	50,000	93,000	0	100,000	100,000	0	343,000
179	TURMUDZI	1470/295/05/99	50,000	93,000	0	100,000	100,000	0	343,000
180	WAR'AN	1471/296/05/99	50,000	93,500	0	100,000	100,000	0	343,500
181	MUNDAKIR	1493/297/06/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
182	SUDIRJO	1494/298/06/99	50,000	93,000	0	100,000	100,000	0	343,000
183	TAUFIK	1496/300/06/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
184	RASDI	1503/287/03/00	50,000	48,000	0	100,000	100,000	0	298,000
185	WAHUDI	1505/313/04/00	50,000	48,000	0	0	100,000	0	198,000
186	NURSIKIN	1549/410/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
187	LANA NURSIKIN	1550/411/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
188	RASTONO	1551/412/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
189	SUDARTO	1552/413/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
190	SUWARNO	1553/414/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
191	WARSITO	1564/425/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
192	HARIYAH	1565/426/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
193	FREDY PRIYANTO	1566/427/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
194	KUSNAEDI	1569/430/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
195	WIDODO	1567/428/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
196	NUR KHOLIK	1568/429/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
197	RIYANTO	1588/449/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
198	SUWANDI B. RUSTONO	1589/450/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
199	SLAMET SISWONO	1626/487/06/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
200	KARMIDI	1629/490/07/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
201	CISWANTO	1630/491/07/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
202	KARSINAH	1631/492/07/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
203	CASBARI	1632/493/07/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
204	CASYONO	1633/494/07/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
205	CARIM	1634/495/07/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
206	DALARI	1635/496/07/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
207	TAAT BIN RIBAN	1636/497/07/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000

UNIT KERJA PULOGADUNG

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA						JUMLAH
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL	PEMUKIMAN	
208	CARIDA	1669/529/02/09	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
209	MUKHALI	1670/530/03/09	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
			10,450,000	70,342,500	2,481,465	21,673,000	37,664,100	9,676,856	152,287,921

Jakarta, 31 Desember 2012
Pengurus,



Suyanto, SE, MSI.
Ketua

H. Hedy Kuswanto
Bendahara

REKAP DANA-DANA ANGGOTA
 PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR
 PER 31 DESEMBER 2012
 UNIT KERJA KEBON PALA

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA						JUMLAH
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL	PERUMAHAN	
1	MURIDIN	0103/001/04/79	50,000	449,530	9,000	100,000	245,300	0	853,830
2	SOKLARI	0104/002/04/79	50,000	627,000	11,000	114,000	249,300	0	1,051,300
3	CASMIDI	0110/008/04/79	50,000	595,000	9,855	100,000	199,300	0	954,155
4	TAMBARI	0112/010/04/79	50,000	657,000	10,200	152,000	235,300	0	1,104,500
5	HARUN	0513/128/03/82	50,000	550,530	26,400	100,000	237,300	0	964,230
6	RUSDI	0515/130/03/82	50,000	422,030	0	100,000	209,300	0	781,330
7	KAINI	0518/133/03/82	50,000	588,530	20,500	118,000	253,300	0	1,030,330
8	RONI	0525/140/03/82	50,000	479,030	12,810	100,000	219,300	0	861,140
9	DJAMSARI	0527/142/03/82	50,000	446,030	17,715	100,000	199,300	0	813,045
10	ABDUL GAFUR B.	0530/145/03/82	50,000	531,500	12,540	100,000	222,300	0	916,340
11	DJUMADI	0531/146/03/82	50,000	495,530	12,595	100,000	212,300	0	870,425
12	KASDAI	0535/150/03/82	50,000	460,530	12,765	100,000	199,300	0	822,595
13	TASARI B	0536/151/03/81	50,000	460,530	13,350	100,000	205,300	0	829,180
14	M. KALSUM	0537/152/03/82	50,000	607,000	21,300	128,000	224,300	0	1,030,600
15	TASLANI	0540/155/03/82	50,000	622,000	18,600	100,000	223,300	0	1,013,900
16	WATI. S	0646/190/03/83	50,000	534,500	0	100,000	284,300	0	968,800
17	TABIIN	0673/220/09/83	50,000	509,000	0	100,000	225,300	0	884,300
18	AMAT	0675/222/09/83	50,000	584,000	0	100,000	235,300	0	969,300
19	SODKIN A	0676/226/09/83	50,000	533,030	0	100,000	199,300	0	882,330
20	RIFAI	0679/227/09/83	50,000	392,030	0	100,000	217,300	0	759,330
21	KUSAIRI	0689/242/12/83	50,000	540,030	0	100,000	249,300	0	939,330
22	MARWAH	0691/245/12/83	50,000	438,530	0	100,000	199,300	0	787,830
23	CASMADI	0694/249/12/83	50,000	464,000	0	100,000	199,300	0	813,300
24	SUMARDI	0831/218/09/83	50,000	457,030	0	100,000	209,300	0	816,330
25	CAYADI	0840/258/12/83	50,000	380,030	0	100,000	199,300	0	729,330
26	RACHMAT	0845/267/12/83	50,000	578,530	0	170,000	229,300	0	1,027,830
27	M. SALMET	0845/268/12/83	50,000	556,000	0	106,000	209,300	0	921,300
28	SURYADI	0928/271/03/85	50,000	391,000	0	100,000	244,300	0	785,300
29	SAMSUDIN	0936/273/03/85	50,000	476,380	0	106,000	242,300	0	874,680
30	SATIM	0940/277/10/85	50,000	425,000	0	100,000	219,300	0	794,300
31	AAS CASMANAH	0968/282/04/86	50,000	558,000	0	100,000	309,300	0	1,017,300

UNIT KERJA KEBON PALA

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA					JUMLAH	
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL		PERUMAHAN
32	CHOTIJAH	0970/284/04/86	50,000	511,000	0	100,000	205,300	0	866,300
33	CHOLIDIN	0971/285/05/86	50,000	525,530	0	190,000	259,300	0	1,024,830
34	DIKIN	0987/141/09/83	50,000	574,000	0	106,000	199,300	0	929,300
35	MARKUN	0988/142/09/83	50,000	509,500	0	100,000	100,000	0	759,500
36	NAZIROH	1036/289/01/87	50,000	424,030	0	100,000	234,300	0	808,330
37	NURLELA	1067/293/08/88	50,000	362,000	0	120,000	199,300	0	731,300
38	ROCHANIYAH	1068/294/08/88	50,000	395,000	0	100,000	245,300	0	790,300
39	FADOLI	1078/332/02/90	50,000	467,000	0	100,000	245,300	0	862,300
40	WIDAYAT	1100/300/02/90	50,000	527,000	0	100,000	222,300	0	899,300
41	SINARTA	1103/301/02/90	50,000	362,000	0	100,000	231,300	0	743,300
42	FAUZIAH	1116/303/02/90	50,000	436,500	0	100,000	231,300	0	817,800
43	DJAEMAH	1152/324/06/93	50,000	311,500	0	100,000	199,300	0	660,800
44	A. TAUFIK	1157/316/08/91	50,000	314,000	0	142,000	229,300	0	735,300
45	HARI WALIYAH	1166/330/09/93	50,000	345,500	0	100,000	209,300	0	5,818,980
46	DAH P.	1167/33/06/90	50,000	366,030	0	100,000	216,300	5,114,180	732,330
47	MUNAWAROH	1174/187/12/90	50,000	291,500	0	100,000	231,300	0	672,800
48	KUSRIN	1221/220/07/92	50,000	288,000	0	100,000	199,300	0	637,300
49	MALIKAH	1251/322/05/93	50,000	327,000	0	100,000	199,300	0	676,300
50	NUKHAERI	1259/327/1/93	50,000	480,000	0	100,000	219,300	0	829,300
51	SLAMET KARTOLO	1261/325/1/93	50,000	297,000	0	100,000	239,300	0	686,300
52	SUGENG	1281/332/02/94	50,000	407,000	0	260,000	100,000	0	817,000
53	UKAR KARTIWA	1283/335/01/95	50,000	452,000	0	100,000	219,300	0	821,300
54	E. ZAUHAR	1285/329/02/95	50,000	602,000	0	814,000	259,300	0	1,725,300
55	MARTONO	1287/342/06/98	50,000	123,000	0	100,000	199,300	529,496	1,001,796
56	SUROSO	1288/343/06/98	50,000	259,500	0	100,000	199,300	0	608,800
57	KASTUBI	1329/337/01/96	50,000	392,000	0	100,000	264,300	0	806,300
58	TARLIM	1335/338/01/96	50,000	422,000	0	160,000	257,300	0	889,300
59	JUMADI	1336/339/01/96	50,000	406,000	0	100,000	199,300	0	755,300
60	DAYAN	1337/340/04/96	50,000	262,000	0	100,000	235,300	0	647,300
61	MUSTOFA	1389/344/06/98	50,000	185,000	0	100,000	199,300	0	1,064,796
62	SLAMET CHOLIL	1398/345/12/98	50,000	157,530	0	100,000	100,000	530,496	407,530
63	HASAN	1399/346/06/98	50,000	229,500	0	100,000	199,300	0	578,800
64	AMAD	1405/347/11/98	50,000	308,503	0	100,000	100,000	0	566,503
65	KUSNADI	1406/348/11/98	50,000	394,115	0	100,000	100,000	0	644,115

UNIT KERJA KEBON PALA

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA					JUMLAH	
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL		PERUMAHAN
66	KOSNAN	1407/349/12/98	50,000	123,000	0	100,000	100,000	0	373,000
67	SRIATI	1408/350/12/98	50,000	123,000	0	100,000	100,000	0	373,000
68	CARIDIN	1409/351/12/98	50,000	305,000	0	100,000	100,000	0	555,000
69	BADRIYAH	1411/353/12/98	50,000	123,000	0	100,000	100,000	0	373,000
70	YAYA SUNARYA	1413/351/12/98	50,000	125,000	0	100,000	100,000	0	375,000
71	SAWARSYAH	1414/352/12/98	50,000	202,000	0	100,000	100,000	0	452,000
72	SARDANI	1449/353/04/99	50,000	155,000	0	110,000	100,000	0	415,000
73	FAROJI	1450/357/04/99	50,000	125,000	0	106,000	100,000	0	381,000
74	TARMO	1474/357/05/99	50,000	125,000	0	100,000	100,000	0	375,000
75	NUKIAH HERY	1475/358/05/99	50,000	93,000	0	100,000	100,000	0	343,000
76	HASANUDIN	1476/359/05/99	50,000	93,000	0	100,000	100,000	0	343,000
77	INDRAKUMALA	1477/360/05/99	50,000	93,000	0	100,000	100,000	0	343,000
78	EDI SUTTONO	1476/361/05/99	50,000	93,000	0	100,000	100,000	0	343,000
79	HASAN BISRI	1448/362/01/00	50,000	93,000	0	100,000	100,000	0	343,000
80	TARJONO	1504/363/03/00	50,000	35,000	0	100,000	100,000	0	285,000
81	SUHADI	1102/301/02/90	50,000	150,000	0	100,000	100,000	0	400,000
82	SLAMET NARYO	1585/446/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
83	RONI R.	1586/447/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
84	AHMAD BS.	1592/453/04/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
85	H. DINDIN BADRUDIN	1593/454/04/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
86	NANA SURYANA	1594/455/04/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
87	CASNOAH	1680/540/04/10	50,000	470,500	0	100,000	232,300	0	852,800
JUMLAH			4,350,000	31,527,598	206,630	10,002,000	15,811,300	6,174,172	68,073,700

Jakarta, 31 Desember 2012

Pengurus,



Suyanto, SE, MSI.
Ketua

[Signature]
H. Hedy Kuswanto
Bendahara

REKAP DANA - DANA ANGGOTA
PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR
PER 31 DESEMBER 2012
UNIT KERJA KRAMAT JATI

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA					JUMLAH	
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL		PEMUKIMAN
1	KALIRI	0060/002/04/79	50,000	627,000	114,075	134,000	213,300	0	1,138,375
2	SUKARDI	0062/004/04/79	50,000	517,000	119,105	100,000	295,300	0	1,081,405
3	HD. TASRIPIN	0068/010/04/79	50,000	450,530	471,756	100,000	199,300	0	1,271,586
4	TARYAN	0072/013/04/79	50,000	551,500	129,800	100,000	284,300	0	1,095,600
5	SUTYAH	0074/016/04/79	50,000	551,500	188,000	100,000	199,300	0	1,088,800
6	DULLAH	0077/002/04/79	50,000	595,000	162,470	100,000	235,300	0	1,142,770
7	DAHLAN A.	0078/003/04/79	50,000	627,000	155,214	100,000	281,300	0	1,213,514
8	MULYADI A.	0082/007/04/79	50,000	472,000	62,735	130,000	223,300	0	938,035
9	ACHMAD ROHANI	0086/011/04/79	50,000	477,000	100,350	120,000	227,300	0	974,650
10	RASDJANI B	0088/013/04/79	50,000	587,030	334,425	100,000	235,300	0	1,306,755
11	KARTUBI	0089/014/04/79	50,000	445,500	168,450	100,000	216,300	0	980,250
12	R. KASDIYAN	0092/017/04/79	50,000	527,500	234,805	100,000	223,300	0	1,135,605
13	KASMARI	0095/020/04/79	50,000	481,030	156,070	100,000	239,300	0	1,026,400
14	H.M. SOLEH	0159/139/04/79	50,000	495,530	125,190	100,000	277,300	0	1,048,020
15	HAMBALI	0177/032/12/79	50,000	363,000	173,015	0	213,300	8,090,778	8,890,093
16	MASNUN	0182/035/12/79	50,000	348,500	256,650	100,000	215,300	0	970,450
17	EDY PURWANTO A.	0183/018/12/79	50,000	509,500	265,750	100,000	107,300	0	1,032,550
18	WAWAN KURNIAWAN	0191/043/11/79	50,000	404,030	96,405	100,000	199,300	0	849,735
19	M. SAID	0192/044/11/79	50,000	466,030	152,395	100,000	199,300	0	967,725
20	NURDIN	0222/045/11/79	50,000	430,000	167,071	100,000	281,300	0	1,028,371
21	SUNOTO	0275/037/10/80	50,000	568,030	194,425	120,000	329,300	0	1,261,755
22	KAMSOPI	0376/038/10/80	50,000	489,000	214,275	280,000	317,300	0	1,350,575
23	MADKASAN	0378/080/10/80	50,000	489,000	207,375	210,000	199,300	0	1,155,675
24	ETIN SUPARTINI	0411/140/03/81	50,000	388,500	113,047	100,000	199,300	0	850,847
25	HASAN	0432/046/03/82	50,000	457,030	59,550	100,000	225,300	0	891,880
26	SLAMET B.	0433/047/03/82	50,000	442,000	30,300	180,000	232,300	0	934,600
27	WAHADI	0437/051/03/82	50,000	453,000	23,000	160,000	223,300	0	909,300
28	RIWAN	0438/020/03/83	50,000	546,000	76,000	100,000	213,300	0	985,300
29	NARWIYAH	0609/068/03/83	50,000	384,500	0	100,000	199,300	0	733,800
30	TARIP	0613/079/04/83	50,000	589,000	0	120,000	235,300	0	974,300
31	TJARDI	0618/058/03/83	50,000	448,530	0	100,000	231,300	0	829,830
32	A. DALAS	0619/023/03/83	50,000	534,000	0	100,000	233,300	0	917,300
33	SUBARYO	0622/028/03/83	50,000	448,530	0	100,000	225,300	0	823,830
34	EFFENDI	0626/055/03/83	50,000	384,000	0	100,000	207,300	0	741,300
35	DEDE AHDIYAT	0641/107/03/83	50,000	474,000	0	100,000	229,300	0	853,300
36	KASTOLANI	0713/071/03/83	50,000	430,000	0	100,000	308,300	0	888,300
37	ABDUL SUKUR	0803/054/03/82	50,000	444,000	0	100,000	199,300	0	793,300

UNIT KERJA KRAMAT JATI

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA					JUMLAH	
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL		PEMUKIMAN
38	KANAPI	0806/073/03/83	50,000	354,000	0	100,000	199,300	0	703,300
39	CUCU R. NURDIN	0808/083/09/83	50,000	318,500	0	100,000	199,300	0	667,800
40	CICIH	0814/089/09/83	50,000	458,030	0	100,000	199,300	0	807,330
41	DJAENURI	0817/092/09/83	50,000	515,530	0	100,000	222,300	0	917,830
42	SUHERAH	0818/093/09/83	50,000	457,030	0	100,000	237,300	0	844,330
43	TARMUDJI	0821/063/03/83	50,000	359,500	0	100,000	209,300	0	718,800
44	Dra. EROH S	0824/099/08/84	50,000	359,500	0	100,000	199,300	0	708,800
45	TJARKIAN	0825/100/08/84	50,000	464,530	0	100,000	214,300	0	828,830
46	SAMBAS	0826/029/03/83	50,000	530,530	0	100,000	273,300	0	953,830
47	TARUNO	0923/098/12/83	50,000	518,530	0	100,000	238,300	0	956,830
48	WARNAWAM	0925/101/12/84	50,000	402,000	0	140,000	224,300	0	816,300
49	WAHIDIN	0926/102/12/84	50,000	482,500	0	130,000	212,300	0	874,800
50	ROHANI T.	0927/103/07/85	50,000	345,500	0	100,000	222,300	0	718,800
51	SRI PURWONINGSIH	0930/030,12,84	50,000	423,000	0	100,000	199,300	0	772,300
52	WASDI	0959/106/06/83	50,000	545,000	0	100,000	231,300	0	926,300
53	SARYUTI	0961/109/08/86	50,000	479,000	0	100,000	229,300	0	858,300
54	M. ANTASARI	0964/011/06/86	50,000	541,000	0	100,000	319,300	0	1,010,300
55	JAPARI	0964/155/01/94	50,000	398,030	0	108,000	233,300	0	789,330
56	SUTARNO	0978/094/09/83	50,000	352,530	0	100,000	199,300	0	701,830
57	DAMPRI	0982/072/03/83	50,000	369,000	0	175,000	230,300	0	824,300
58	RISTAM	1031/110/03/83	50,000	464,530	0	100,000	233,300	0	847,830
59	KUSMIATI	1033/114/03/87	50,000	519,500	0	100,000	199,300	0	868,800
60	MUHYI	1035/116/03/87	50,000	352,000	0	100,000	215,300	0	717,300
61	TUMINI	1061/118/01/88	50,000	486,500	0	100,000	199,300	0	835,800
62	ARIYAH	1063/120/01/88	50,000	446,000	0	100,000	199,300	0	795,300
63	MUSTAKIM	1071/122/01/89	50,000	466,530	0	110,000	257,300	0	883,830
64	MOCH SINUN	1109/150/02/90	50,000	241,500	0	100,000	199,300	0	590,800
65	SOLIHIN	1114/124/02/90	50,000	317,000	0	120,000	238,300	0	723,300
66	RUPIYANTO	1118/125/02/90	50,000	485,000	0	100,000	241,300	0	856,300
67	SUHADI SUEB	1119/126/02/90	50,000	501,530	0	320,000	289,300	0	1,160,830
68	KARYONO	1120/127/02/90	50,000	449,030	0	120,000	223,300	0	842,330
69	WALI B JALIL	1121/128/02/90	50,000	377,000	0	220,000	235,300	0	882,300
70	SUBANDI	1122/128/02/90	50,000	456,530	0	130,000	240,300	0	876,830
71	KUMASIH	1127/130/02/90	50,000	497,000	0	100,000	199,300	0	846,300
72	SURYATI	1128/131/02/90	50,000	301,500	0	100,000	199,300	0	650,800
73	GUNAWAN	1137/134/02/90	50,000	301,500	0	100,000	199,300	0	660,800
74	ZAENAL ARIPIN	1138/135/02/90	50,000	301,500	0	100,000	199,300	0	660,800
75	OMON	1144/136/02/90	50,000	315,000	0	100,000	199,300	0	660,800
76	EMAN S.	1145/137/02/90	50,000	315,000	0	100,000	269,300	2,141,214	2,875,514
77	KUWAT	1150/142/02/90	50,000	467,000	0	100,000	199,300	1,040,038	1,704,338
							259,300	0	876,300

UNIT KERJA KRAMAT JATI

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA						JUMLAH
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL	PEMUKIMAN	
78	RASMINI	1171/123/12/89	50,000	368,030	0	100,000	206,300	0	724,330
79	EDY PURWANTO B.	1192/119/06/91	50,000	435,500	0	100,000	189,300	0	784,800
80	QOMARIYAH	1199/120/11/96	50,000	331,500	0	100,000	199,300	0	680,800
81	KALIL	1219/143/07/90	50,000	522,000	0	120,000	219,300	0	911,300
82	DURAHIM	1238/147/11/92	50,000	418,500	0	100,000	219,300	0	787,800
83	SCHIDIN	1239/146/11/92	50,000	408,530	0	180,000	214,300	0	852,830
84	WARSO	1258/151/09/93	50,000	284,000	0	100,000	221,300	0	655,300
85	MUSLIMIN	1266/152/04/94	50,000	396,500	0	100,000	221,300	0	767,800
86	ROCHIM	1267/153/04/94	50,000	350,500	0	100,000	199,300	0	699,800
87	TARDJONO	1268/154/04/94	50,000	410,500	0	100,000	213,300	0	773,800
88	DARYOTO	1278/157/01/95	50,000	377,000	0	110,000	225,300	0	762,300
89	SARDONO	1279/158/01/95	50,000	377,000	0	110,000	219,300	0	756,300
90	MUCHYI B.	1286/159/03/95	50,000	399,530	0	190,000	224,300	0	853,830
91	TARMUJI	1287/160/03/95	50,000	359,530	0	140,000	227,300	0	776,830
92	WAHYUDIN	1288/161/03/95	50,000	265,000	0	110,000	238,300	0	663,300
93	DUKRI	1290/164/05/95	50,000	321,500	0	100,000	199,300	0	670,800
94	YENO	1294/165/05/95	50,000	377,000	0	100,000	227,300	0	754,300
95	NGADIMAN	1295/166/05/95	50,000	375,000	0	100,000	235,300	0	760,300
96	SLAMET RIYANTO	1297/167/08/95	50,000	360,500	0	100,000	213,300	0	723,800
97	CARMIN	1303/158/09/95	50,000	360,500	0	100,000	199,300	0	709,800
98	RASMIDI	1306/169/09/95	50,000	385,000	0	100,000	199,300	0	734,300
99	SUDARNO	1332/170/04/96	50,000	382,000	0	100,000	222,300	0	754,300
100	BUDIONO	1333/166/04/96	50,000	302,000	0	100,000	211,300	0	663,300
101	MOGH CAIRIN	1335/173/04/96	50,000	337,000	0	100,000	214,300	0	701,300
102	ABDUL KHOLIK	1343/174/04/96	50,000	392,500	0	100,000	218,300	0	750,800
103	WIYOTO	1344/175/04/96	50,000	317,000	0	100,000	199,300	0	666,300
104	WAGE	1345/176/04/96	50,000	302,000	0	100,000	210,300	0	662,300
105	DARJANI	1346/177/04/96	50,000	302,000	0	100,000	219,300	0	671,300
106	RACHMAT	1347/178/04/96	50,000	191,469	0	100,000	199,300	0	540,769
107	AMAS SAHRI	1357/179/04/96	50,000	315,500	0	100,000	210,300	0	675,800
108	MUGIATNO	1361/180/04/96	50,000	315,500	0	100,000	210,300	0	675,800
109	SUTRISNO	1366/181/11/96	50,000	392,000	0	100,000	199,300	0	741,300
110	SUHARI	1367/182/12/96	50,000	302,000	0	100,000	215,300	0	667,300
111	BADUWI	1376/184/08/97	50,000	227,500	0	190,000	217,300	0	684,800
112	RASMUJI	1380/185/10/87	50,000	377,500	0	100,000	222,300	0	749,800
113	EFFRAWAN	1400/188/09/98	50,000	152,000	0	100,000	199,300	0	501,300
114	CARBAN	1415/189/02/99	50,000	155,000	0	100,000	100,000	0	405,000
115	CASMITO	1416/190/03/99	50,000	155,000	0	130,000	100,000	0	465,000
116	DZIKRIYAH	1424/191/04/99	50,000	155,000	0	100,000	100,000	0	405,000
117	RIYADI	1425/192/04/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500

UNIT KERJA KRAMAT JATI

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA				JUMLAH		
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN		MODAL	PEMUKIMAN
118	NGATEMIN	1428/193/04/99	50,000	93,000	0	100,000	100,000	0	343,000
119	BARODI	1435/186/04/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
120	WASTUNI	1438/194/04/99	50,000	155,000	0	100,000	100,000	0	405,000
121	SHOLEH	1454/195/04/99	50,000	155,000	0	100,000	100,000	0	405,000
122	EDY PURWANTO	1455/197/04/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
123	DULCHANAN	1457/198/04/99	50,000	110,000	0	100,000	100,000	0	360,000
124	SOLICHIN.B	1458/199/04/99	50,000	125,000	0	100,000	100,000	0	405,000
125	SITI JANATIN	1459/200/04/99	50,000	65,000	0	100,000	100,000	0	315,000
126	AHMAD NURSUDIN	1460/201/04/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
127	ALWI	1461/202/04/99	50,000	155,000	0	170,000	100,000	0	475,000
128	CASRIYAH	1462/203/04/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
129	NURALIM	1463/204/04/99	50,000	155,000	0	150,000	100,000	0	455,000
130	ABDUL CHOLIQ	1473/205/05/99	50,000	155,000	0	120,000	100,000	0	425,000
131	SURITNO	1479/206/05/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
132	KASMADI	1482/207/05/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
133	KARSJO	1483/208/05/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
134	DALARI	1484/209/05/99	50,000	94,500	0	100,000	100,000	0	344,500
135	SOLICHIN C.	1485/210/05/99	50,000	145,000	0	100,000	100,000	0	395,000
136	SUPRIYATIN	1486/211/05/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
137	DARMO	1487/212/08/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
138	SUNANTO	1488/213/06/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
139	JAELANI	1489/215/06/99	50,000	125,000	0	100,000	100,000	0	375,000
140	WALUYO	1490/216/06/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
141	KASMIYONO	1491/217/06/99	50,000	79,500	0	100,000	100,000	0	329,500
142	DARPIAH	1500/219/01/00	50,000	33,000	0	100,000	100,000	0	283,000
143	SLAMET DALARI	1501/220/01/00	50,000	33,000	0	100,000	100,000	0	283,000
144	ARIS WUTUH	1509/370/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
145	KISNO	1510/371/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
146	TARMUDIONO	1511/372/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
147	DASEAN	1512/373/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
148	WARJANI	1513/374/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
149	KARIS	1514/375/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
150	CARMAD	1515/376/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
151	RASJO	1516/377/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
152	WAHYUDIN	1517/378/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
153	KASMANI	1518/379/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
154	ARI KISWANTO	1519/380/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
155	PRATIKN B.RIDWAN	1520/381/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
156	SUTARNO	1521/382/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
157	MUKHIDIN	1522/383/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000

UNIT KERJA KRAMAT JATI

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA					JUMLAH	
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL		PEMUKIMAN
158	CASONO B. SUKARDI	1523/384/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
159	KUSDianto	1524/385/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
160	SAKDULLAH	1525/386/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
161	DUROCHTUN YATIMAH	1526/387/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
162	ZARONI	1527/388/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
163	ACHMAD MUQODAM	1528/389/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
164	RAUDI AHWAN	1529/390/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
165	KOMARIAH	1530/391/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
166	TASDI	1531/392/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
167	IJAN	1532/393/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
168	TASRIPIN	1533/394/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
169	DURSANI	1534/395/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
170	JAENAL	1536/397/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
171	NGATIRAH	1537/398/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
172	WARSITO B. TARSUP	1538/399/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
173	WARSONI	1539/400/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
174	TARMO B. DARJAT	1540/401/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
175	SURATNO B. WARYOTO	1541/402/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
176	SUNARI	1542/403/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
177	AFDHAL DHALARI	1543/404/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
178	RIFAL RASBAN	1544/405/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
179	AGUS RUMEKSO B. KARYADI	1545/406/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
180	TURYATI	1546/407/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
181	RASIMUNO	1547/408/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
182	KUNIYATI	1548/409/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
183	ROHADI	1554/415/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
184	HERI BARI ANDI	1555/416/02/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
185	NARDI	1562/423/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
186	SUPRIYANTI	1573/434/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
187	AHMAD IDRIS	1576/437/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
188	KHODIRIN	1578/439/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
189	MUSTA'JAB	1580/441/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
190	ABDUL ROHIM	1581/442/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
191	SAEFUDIN B. TARUNO	1582/443/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
192	AHMAD WAS'UD	1583/444/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
193	SUHARI B. RASMADI	1590/451/03/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
194	M. WAHDUN	1591/452/04/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
195	NURANY	1595/456/04/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
196	NUR ISMA HIDAYAH	1596/457/04/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
197	SUTARNO	1598/459/04/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000

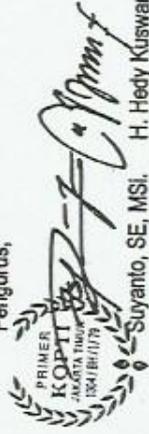
UNIT KERJA KRAMAT JATI

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA						JUMLAH
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL	PEMUKIMAN	
198	MUSIYAM	1599/460/04/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
199	DARKILAH	1560/461/04/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
200	A. KODIR	1601/462/04/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
201	CAYUDI	1602/463/05/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
202	CASMIDI	1604/465/05/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
203	MARYONO	1611/472/05/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
204	CASTINAH	1612/473/05/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
205	MURTINI	1613/474/05/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
206	MARJONAH	1614/475/05/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
207	DURAKHIM	1615/476/05/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
208	HOLIS SUKANDA	1616/477/05/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
209	SUDARTO	1618/479/05/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
210	SUNARSO	1622/483/06/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
211	KARTONO	1623/484/06/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
212	SUPAAT	1624/485/06/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
213	A. DALARI	1628/489/06/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
214	WAHYU WASLARI	1637/498/07/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
215	SAMSUL HADI	1638/499/07/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
216	MAHSYURUN	1639/500/07/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
217	CASMITO	1640/501/07/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
218	MARYONO WINANGUN	1642/503/07/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
219	RAJIMUN	1643/504/07/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
220	WARTOYO	1647/508/07/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
221	WINARTO	1648/509/07/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
222	WANDI	1649/510/07/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
223	RASMONO	1650/511/07/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
224	ABDURRAHMAN B.DARI	1651/512/08/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
225	SARDINI	1654/515/09/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
226	TARMUJI	1655/516/09/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
227	SUNARDI	1656/517/10/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
228	TARMUJI	1657/518/11/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
229	YAYAH ROKAYAH	1659/520/11/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
230	SUTIAH	1660/521/11/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
231	SUROSHO	1661/522/12/08	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
232	TARUNO	1662/522/01/09	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
233	NUR CHALIK	1663/523/01/09	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
234	KULIPAH	1672/532/04/09	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
235	TARSONO	1671/531/04/09	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
236	DARYUNI	1674/534/11/09	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
237	HARTOPO	1675/535/11/09	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000

UNIT KERJA KRAMAT JATI

NO.	NAMA ANGGOTA	NOMOR ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA						JUMLAH
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL	PEMUKIMAN	
238	MARYAM	1677/537/11/09	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
239	SRI HARTATI	1676/536/11/09	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
240	AKROM	1678/538/11/09	50,000	100,000	0	100,000	5,000	0	255,000
	JUMLAH		12,000,000	59,858,779	4,551,703	25,657,000	28,740,900	11,272,030	142,080,412

Jakarta, 31 Desember 2012
Pengurus,



PRIMER
KOPPTI
JAKARTA
1981/1911/19

Suyanto, SE, MSI.
Ketua

H. Hedy Kuswanto
Bendahara

REKAP DANA - DANA ANGGOTA
PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR
PER 31 DESEMBER 2012

NO.	UNIT KERJA	JUMLAH ANGGOTA	SIMPANAN / DANA-DANA ANGGOTA					JUMLAH	
			POKOK	WAJIB	KHUSUS	TABUNGAN	MODAL		PERUMAHAN
1	MATRAMAN	143	7,200,000	61,654,780	10,330,193	14,400,000	30,029,800	6,785,482	130,400,255
2	JATINEGARA	242	12,100,000	78,471,122	3,420,798	27,454,200	39,800,230	11,276,604	172,522,954
3	PULOGADJUNG	209	10,450,000	70,342,500	2,481,465	21,673,000	37,684,100	9,676,856	152,287,921
4	KEBON PALA	87	4,350,000	31,527,598	208,630	10,002,000	15,811,300	6,174,172	68,073,700
5	KRAMATJATI	240	12,000,000	59,858,779	4,551,703	25,657,000	28,740,900	11,272,030	142,080,412
		921	46,100,000	301,854,779	20,992,789	99,186,200	152,046,330	45,185,144	665,365,242

Jakarta, 31 Desember 2012
Pergurus,



Suyanto, SE, MSI.
Ketua

H. Hedy Kuswanto
Bendahara

SUSUNAN ACARA
RAPAT ANGGOTA TAHUNAN KE-34 TAHUN BUKU 2012
PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR

01. PEMBUKAAN
02. MENYANYIKAN LAGU INDONESIA RAYA
03. SAMBUTAN-SAMBUTAN:
 - 3.1. KETUA PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR
 - 3.2. KASUDIN KOPERASI UMKM DAN PERDAGANGAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR
04. ISTIRAHAT
05. SIDANG PLENO:
 - 5.1. PENGESAHAN ACARA DAN TATA TERTIB RAPAT
 - 5.2. LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGURUS
 - 5.3. LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGAWAS
06. PANDANGAN UMUM / TANYA JAWAB
07. PENGESAHAN-PENGESAHAN:
 - 7.1. PENGESAHAN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGURUS
 - 7.2. PENGESAHAN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGAWAS
08. PEMILIHAN TIM PERUMUS DARI MASING-MASING KELOMPOK UNIT KERJA 1 (SATU) ORANG PERWAKILAN UNTUK MERUMUSKAN HASIL-HASIL RAPAT DAN DIDAMPINGI PEJABAT DARI SUDIN KOPERASI UMKM DAN PERDAGANGAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR.
09. PEMBACAAN KESIMPULAN-KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA TAHUNAN KE-34 PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR OLEH KETUA TIM PERUMUS ATAU YANG MEWAKILI.
10. PEMBACAAN DOA / PENUTUP

JAKARTA, 20 MEI 2013

TTD.

PENGURUS

**TATA TERTIB
RAPAT ANGGOTA TAHUNAN KE-34 TAHUN BUKU 2012
PRIMKOPI JAKARTA TIMUR**

Pasal 1

Sifat dan Kedudukan Rapat

- (1) Rapat ini adalah Rapat Anggota Tahunan periode ke-34 tahun buku 2012.
- (2) Rapat berkedudukan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pasal 2

Sistem, Waktu dan Tempat Rapat

- (1) Rapat diselenggarakan dengan sistem perwakilan masing-masing Unit Kerja.
- (2) Rapat diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 10 Juni 2013, bertempat di Taman Buah Mekarsari, Jalan Raya Cileungsi KM 3, Cileungsi, Bogor 16820.

Pasal 3

Peserta Rapat

- (1) Rapat sebagaimana dimaksud pasal 2 ayat (1) tata tertib ini dihadiri oleh anggota Primkoopi Jakarta Timur.
- (2) Pejabat Kantor Suku Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Timur.
- (3) Para undangan.

Pasal 4

Hak dan Kewajiban Peserta Rapat

- (1) Setiap peserta rapat diwajibkan untuk turut menjaga tata tertib rapat dan kelancaran jalannya rapat.
- (2) Setiap peserta rapat berhak:
 - 2.1. Mengajukan pertanyaan yang sifatnya membangun.
 - 2.2. Memberikan saran dan tanggapan.
 - 2.3. Berbicara dan memberikan suara sesuai dengan AD/ART.
- (3) Pejabat Suku Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Timur berhak memberikan petunjuk demi kelancaran jalannya rapat.
- (4) Semua pembicaraan dalam rapat harus singkat dan jelas.

Pasal 5

Pimpinan Rapat

- (1) Rapat dipimpin oleh Ketua atau Pengurus lainnya yang ditunjuk.
- (2) Pimpinan rapat berkewajiban:
 - 2.1. Memimpin jalannya rapat dengan sebaik-baiknya.
 - 2.2. Mengatur giliran berbicara.

- 2.3. Menjawab pertanyaan-pertanyaan.
- 2.4. Mencatat saran/usul yang diajukan oleh peserta rapat.

Pasal 6
Sahnya Rapat

- (1) Rapat sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) tata tertib ini sah apabila dihadiri lebih dari separuh anggota yang diundang.
- (2) Bila quorum tidak terpenuhi, maka pimpinan rapat dapat meminta petunjuk kepada pejabat Suku Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Timur.

Pasal 7
Sahnya Keputusan

- (1) Keputusan rapat dianggap sah apabila mendapat persetujuan lebih dari separuh anggota yang hadir.
- (2) Keputusan rapat sejauh mungkin diambil secara musyawarah mufakat.
- (3) Apabila tidak tercapai secara musyawarah mufakat, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak.

Pasal 8
Hak Suara

- (1) Setiap anggota rapat mempunyai 1 (satu) hak suara.
- (2) Anggota yang tidak hadir tidak dapat diwakilkan hak suaranya.

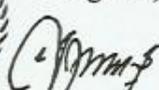
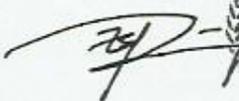
Pasal 9
Pandangan Umum

- (1) Pandangan umum dilaksanakan dalam 2 (dua) termyn/babak.
- (2) Pertanyaan, saran dan usul yang telah diajukan oleh peserta rapat terdahulu yang sifatnya sama, tidak boleh diulangi oleh peserta yang lain.

Pasal 10
Lain-lain

- (1) Setiap peserta rapat diwajibkan memakai kemeja atau baju batik.
- (2) Setiap peserta rapat diwajibkan membawa undangan rapat.
- (3) Hal-hal lain yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur oleh pimpinan rapat secara musyawarah dan kekeluargaan demi tertibnya rapat ini.

Jakarta, 20 Mei 2013
Pengurus,



Suyanto, SE, MSi.
Ketua

H. Hedy Kuswanto
Bendahara



Asep Sumantri, SE
Sekretaris

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PENGURUS PRIMKOPTI JAKARTA TIMUR
PADA RAPAT ANGGOTA KE-34 TAHUN BUKU 2012

I. PENDAHULUAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya Pengurus dapat menyusun dan melaporkan hasil kerja selama satu tahun baik mengenai jalannya organisasi, usaha dan keuangan Primkoпти Jakarta Timur kepada segenap anggota dalam forum rapat anggota ini. Pelaksanaan Rapat Anggota ke-34 tahun buku 2012 ini merupakan pertanggungjawaban Pengurus tahun kedua masa bakti 2011-2015.

Rapat Anggota ini dilaksanakan guna memenuhi tugas dan tanggung jawab sebagai Pengurus koperasi, dalam pelaksanaan amanat anggota berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasia, serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Primkoпти Jakarta Timur

Pengurus dalam melaksanakan tugas tidak lepas dari Program Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi, namun demikian Pengurus juga memperhatikan keadaan perkembangan yang terjadi dalam pengambilan keputusan guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada anggota.

Secara garis besar kegiatan dalam bidang organisasi meliputi kelembagaan dan ketatalaksanaan; bidang usaha menguraikan kegiatan usaha pengadaan dan penyaluran kedelai; sedangkan bidang keuangan menjelaskan tentang posisi keuangan Primkoпти Jakarta Timur yang meliputi Neraca, Perhitungan Sisa Hasil Usaha, Laporan Arus Kas dan Bank, serta Daftar Perubahan Kekayaan Bersih per 31 Desember 2012.

UMUM

1.1. Dasar

1.1.1. Undang-undang Perkoperasian nomor 17 tahun 2012.

1.1.1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Primkoпти Jakarta Timur.

1.2. Maksud dan Tujuan

1.2.1. Maksud Laporan Pertanggungjawaban ini untuk memenuhi kewajiban Pengurus dan Pengawas dalam mempertanggungjawabkan hasil kerjanya selama tahun 2012 kepada Rapat Anggota.

1.2.2. Tujuannya untuk mengetahui keadaan Primkoпти Jakarta Timur bagi seluruh anggota dan pihak lain yang berwenang baik dari segi organisasi, usaha dan keuangan sebagai dasar untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan organisasi dan usaha.

1.3. Sistematika Laporan

Laporan Pertanggungjawaban ini disusun meliputi bidang organisasi, usaha dan keuangan serta kegiatan lainnya selama tahun buku 2012 yang secara sistematis tersusun sebagai berikut:

- I. Pendahuluan
- II. Bidang organisasi
- III. Bidang Usaha
- IV. Keuangan
- V. Penutup

II. BIDANG ORGANISASI

2.1. Kelembagaan

a. Keanggotaan

Jumlah mutasi dan calon anggota tahun 2012

No	Unit Kerja	Tahun 2011	Mutasi		Tahun 2012	Calon anggota	Klompok anggota
			Masuk	Keluar			
1.	Matraman	143	-	-	143	-	8
2.	Jatinegara	244	-	2	242	-	6
3.	Pulogadung	209	-	-	209	-	7
4.	Kebonpala	87	-	-	87	-	6
5.	Kramatjati	240	-	-	240	-	6
	Jumlah	923	-	2	921	-	33

Perincian jumlah dan kelompok anggota tahun 2012 sbb:

No.	Unit Kerja	Jumlah anggota	Jenis kelamin		Jenis pengrajin	
			LK	PR	Tempe	Tahu
1.	Matraman	143	85	58	-	143
2.	Jatinegara	242	222	20	198	44
3.	Pulogadung	209	188	21	202	7
4.	Kebonpala	87	71	16	70	17
5.	Kramatjati	240	225	15	220	20
	Jumlah	921	791	130	690	231

b. Rapat Anggota Tahunan

Rapat Anggota tahun buku 2011 dilaksanakan tidak seperti tahun-tahun sebelumnya yaitu secara penggabungan kelompok/unit kerja, akan tetapi dilaksanakan dengan system perwakilan, yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2012 bertempat di Gedung Serba Guna Masjid Babussalam, Jl. Cipinang Baru Timur No. 8, Rawamangun, Jakarta Timur yang dilaksanakan pada pukul 11.00 – 16.30 WIB.

c. Partisipasi anggota dalam RAT tahun buku 2011

Unit Kerja	Keanggotaan				Keterangan (%)
	Jumlah anggota	Agt. yang diundang	Agt. yang hadir	Memberikan saran/usul	
Matraman	143	11	11	2	100
Jatinegara	244	17	14	2	82,35
Pulogadung	209	12	9	2	75
Kebon Pala	87	10	7	1	70
Kramatjati	240	52	49	2	94,23
	923	102	90	9	88,24

d. Kepengurusan:

Pengurus:

1. Ketua : Suyanto, SE, MSi. (Unit Kerja Jatinegara)
2. Sekretaris : Asep Sumantri, SE (Unit Kerja Matraman)
3. Bendahara : H. Hedy Kuswanto (Unit Kerja Pulogadung)

Pengawas:

1. Ketua : T o l i b (Unit Kerja Pulogadung)
2. Sekretaris : C a s m i t o (Unit Kerja Kramatjati)

2.2. Ketatalaksanaan

-Personalialia Pengurus/Pengawas:

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Suyanto, SE, MSi.	Ketua (Pengurus)	Aktif
2.	Asep Sumantri, SE	Sekretaris	Aktif
3.	H. Hedy Kuswanto	Bendahara	Aktif
4.	T o l i b	Ketua (Pengawas)	Aktif
5.	C a s m i t o	Sekretaris	Aktif

-Staf Karyawan

No.	Nama	Jabatan	Masa kerja	Keterangan
1.	Ramelan	Kasir	1 tahun	Kontrak sejak 1999
2.	Ngademi	Cleaning Service	1996	Tetap
3.	Muslikh	Pembukuan	1999	Tetap
4.	Aseni	Keamanan	1986	Tetap
5.	Thamrin Humris, SE	Penagihan Piutang	1 tahun	Kontrak

2.3. Administrasi organisasi:

Surat keluar:

-Surat kuasa	=	8 surat
-Surat pemberitahuan	=	3 surat
-Surat keterangan	=	7 surat
-Berita Acara	=	4 surat
-Surat tagihan piutang	=	135 surat
-Surat keputusan	=	3 surat
-Surat perjanjian kerja	=	2 surat
-Surat permohonan	=	2 surat
-Surat pemberian ijin	=	2 surat
-Undangan	=	5 surat
-Surat tugas	=	1 surat
-Surat edaran	=	1 surat
-Surat pendataan	=	1 surat
-Surat perintah	=	1 surat
-Surat pelepasan hak	=	1 surat
-Surat-surat swamitra	=	<u>117 surat</u>
Jumlah	=	293 surat

Surat masuk:

-Surat undangan	=	8 surat
-Permohonan ijin survey	=	6 surat
-Pengiriman berkas perkara PK	=	1 surat
-Surat penawaran	=	1 surat
-Surat permohonan bantuan	=	1 surat
-Surat pemberitahuan	=	2 surat
-Surat pendataan sarana ekonomi	=	<u>1 surat</u>
Jumlah	=	20 surat

2.4. Kearsipan

Kearsipan bidang organisasi, usaha dan keuangan ditata dengan baik dan telah memakai sistem kode, serta penyimpanannya ditata dan disimpan dengan baik pula.

2.5. Sarana dan Prasarana Perkantoran

-Gedung kantor dan gudang unit kerja

Primkoopi Jakarta Timur mempunyai gedung kantor sendiri dan 3 (tiga) gudang yang terletak di wilayah unit kerja masing-masing. Rincian masing-masingnya dapat dilihat pada lampiran Daftar Aktiva Tetap.

III. BIDANG USAHA

Kegiatan usaha pada dasarnya ditujukan untuk memenuhi dan melayani kebutuhan anggota. Kegiatan usaha tersebut meliputi:

3.1 Pengadaan dan penyaluran kedele

Dalam penyaluran kacang kedele kepada anggota, Primkoopi Jakarta Timur bekerja sama dengan pihak ketiga yang bisa menyediakan kedelai dengan harga ekonomis dan berkualitas baik.

3.2 Usaha simpan pinjam anggota

Usaha simpan pinjam ini Primkoopi tidak melayani anggota yang akan mengajukan simpan pinjam, namun demikian dialihkan kepada Unit Simpan Pinjam Swamitra yang bekerja sama dengan PT Bank Bukopin Tbk.

3.3 Usaha penyewaan lahan untuk Ruang Produksi Bersama (RPB)

Lahan yang ada di perumahan Primkoopi Jakarta Timur yang terletak dipinggiran kali diperuntukkan untuk ruang produksi bersama dengan sistem sewa.

IV. BIDANG KEUANGAN

1. Gambaran Umum

a. Total Aktiva

Posisi total aktiva per 31 Desember 2012 mencapai Rp 5.505.187.049,83,-. Apabila dibandingkan dengan posisi aktiva per 31 Desember 2011 mengalami penurunan sebesar (Rp 422.458.810,09,-) atau 7,13%.

Perubahan posisi aktiva ini terletak pada:

- Aktiva lancar berkurang (Rp 263.895.607,52,-)
- Penyertaan bertambah Rp 6.481.589,70,-
- Aktiva tetap berkurang (Rp 143.466.992,27,-)
- Aktiva lain-lain berkurang (Rp 21.577.800,-)

b. Posisi Pasiva

Posisi pasiva per 31 Desember 2012 mencapai Rp 1.804.233.547,30,-. Apabila dibandingkan dengan posisi pasiva per 31 Desember 2011 mengalami penurunan sebesar (Rp 173.371.621,-) atau 8,77%.

Perubahan posisi pasiva ini terletak pada:

- Hutang usaha berkurang (Rp 2.563.000,-)
- Hutang non anggota bertambah Rp 17.750.000,-
- Tabungan anggota berkurang (Rp 200.000,-)
- Dana-dana anggota berkurang (Rp 425.600,-)
- Kewajiban jangka panjang berkurang (Rp 187.933.021,-)

c. Posisi Modal Sendiri

Posisi modal sendiri per 31 Desember 2012 mencapai Rp 3.700.953.502,53,-. Apabila dibandingkan dengan posisi modal sendiri per 31 Desember 2011 mengalami penurunan sebesar (Rp 249.087.189,09,-) atau 6,31%.

d. Pendapatan

Total pendapatan per 31 Desember 2012 mncapai Rp 3.336.457.750,-. Apabila dibandingkan dengan pendapatan per 31 Desember 2011 mengalami penurunan sebesar (Rp 3.556.363.100,-) atau 51,60%.

e. Biaya Usaha

Total biaya usaha per 31 Desember 2012 mencapai Rp 399.139.581,94,- Apabila dibandingkan dengan total biaya usaha per 31 Desember 2011 mengalami penurunan sebesar Rp 52.504.112,76,- atau 11,63%.

2. Laporan Keuangan Tahun Buku 2012

Laporan Keuangan Primkopti Jakarta Timur untuk Tahun Buku 2012 ini merupakan kali pertama Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas yang tidak diaudit oleh kantor akuntan publik, mengingat keterbatasan dana yang ada. Laporan Keuangan Primkopti Jakarta Timur untuk tahun buku 2012 kami sampaikan dalam halaman lampiran-lampiran.

V. PENUTUP

Mengingat semakin ketatnya persaingan usaha dan keterbatasan dana permodalan, kami sangat mengharapkan peran serta anggota untuk meningkatkan partisipasinya agar koperasi kita tetap berjalan.

Demikian yang dapat pengurus laporkan kepada Rapat Anggota Tahunan tahun buku 2012. Pengurus mohon dibukakan pintu maaf apabila dalam menjalankan amanat dari anggota ini kurang berkenan dihati para anggota.

Jakarta, 20 Mei 2013
Pengurus,



Suyanto, SE, MSi.
Ketua



H. Hedy Kuswanto
Bendahara



Asep Sumantri, SE
Sekretaris

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PENGAWAS PRIMKOPI JAKARTA TIMUR
TAHUN BUKU 2012

I. PENDAHULUAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia-Nya yang telah diberikan kepada kita semua sehingga Pengawas dapat melaporkan keadaan Primkoopi Jakarta Timur untuk tahun buku 2012 sesuai dengan Undang-undang nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian, serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta Peraturan-peraturan lain yang berlaku di Primkoopi Jakarta Timur.

Kami selaku Pengawas menyadari bahwa peran Pengawas sangatlah penting bagi suatu organisasi kita yaitu Primkoopi Jakarta Timur. Namun demikian, kami mohon kepada semua anggota dapat membantu kami dalam melancarkan jalannya pengawasan dengan memberikan masukan, pendapat dan saran maupun kritikan yang sifatnya membangun. Kami mengharapkan pula arahan dan bimbingan dari pembina dan para tokoh anggota Primkoopi Jakarta Timur agar dapat mengambil keputusan yang maksimal dalam melaksanakan pengawasan.

Dalam rangka mewujudkan dan meningkatkan usaha-usaha Primkoopi Jakarta Timur maka kami sebagai Pengawas mengajak segenap anggota untuk setia kepada koperasinya karena tanpa peran serta anggota, mustahil koperasi kita akan berkembang. Untuk itu marilah kita sama-sama giatkan kembali agar koperasi kita dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang kita harapkan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu kami selaku Pengawas mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam laporan ini kurang berkenan dihati Saudara.

UMUM

1.1. Dasar Pengawasan

- 1.1.1. Undang-undang nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian.
- 1.1.2. Program Kerja dan RAPBK tahun buku 2012.
- 1.1.3. Hasil-hasil keputusan rapat Pengurus/Pengawas dan keputusan RAT.
- 1.1.4. Peraturan-peraturan intern (SPI).

1.2. Tujuan pengawasan

- 1.2.1. Melaporkan keadaan Primkoopi Jakarta Timur kepada anggota yang sebenarnya.
- 1.2.2. Melaporkan pertanggungjawaban Pengawas kepada rapat anggota.
- 1.2.3. Meneliti bukti-bukti yang ada di Primkoopi Jakarta Timur.
- 1.2.4. Mengawasi dan membantu Pengurus dalam menjalankan kebijakan kebijakannya.

- 1.3. Sasaran Pengawasan
 - 1.3.1. Bidang organisasi
 - 1.3.2. Bidang usaha
 - 1.3.3. Bidang keuangan
- 1.4. Waktu Pemeriksaan
 - 1.4.1. Harian
 - 1.4.2. Mingguan (koordinasi)
 - 1.4.3. Bulanan (stock opname)
 - 1.4.4. Laporan tahunan
- 1.5. Tehnik Pengawasan
 - 1.5.1. Memeriksa
 - 1.5.2. Mengecek
 - 1.5.3. Menganalisa
 - 1.5.4. Menyimpulkan
 - 1.5.5. Melaporkan ke anggota

II. HASIL PENGAWASAN

2.1. Bidang Organisasi

- 2.1.1. Untuk keanggotaan per tanggal 31 Desember 2012 berjumlah 921 orang.
- 2.1.2. Untuk penyaluran kacang kedele di Primkopti Jakarta Timur pada tahun 2012 mengalami penurunan yang signifikan.
- 2.1.3. Partisipasi anggota banyak yang tidak aktif.
- 2.1.4. Rapat dengan pelaksana unit kerja dan Pengurus dilaksanakan.
- 2.1.5. Hubungan dengan instansi lain berjalan dengan baik.
- 2.1.6. Internal kontrol ada.

2.2. Bidang Usaha

Keterangan	Proyeksi		Realisasi	
-Penjualan kedelai	Rp 1.116.000.000,-	Rp	Rp 79.162.500,-	
-Jasa simpan pinjam	Rp 1.990.595,-	Rp	-	
-Jasa piutang produktif	Rp 4.769.098,-	Rp	-	
-Jasa giro	Rp -	Rp	504.556,-	
-Lain-lain	Rp 29.707.717,-	Rp	189.581.841,-	
Jumlah	Rp 1.152.467.410,-	Rp	269.248.897,-	

2.3. Administrasi dan Keuangan

- 2.3.1. Buku administrasi lengkap dan dikerjakan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Indonesia.
- 2.3.2. Sistem pembukuan yang digunakan masih tetap memakai sistim Prinsip Akuntansi Indonesia.
- 2.3.3. Permodalan:

Modal sendiri	Rp 3.700.953.502,-
Modal luar	<u>Rp 1.804.233.548,-</u>
Jumlah	Rp 5.505.187.050,-

III. KESIMPULAN

- 3.1. Bidang organisasi
 - 3.1.1. Administrasi keanggotaan pada tahun 2012 cukup baik namun tetap masih perlu ditingkatkan.
 - 3.1.2. Rapat antara pengurus dan pengawas dilaksanakan.
 - 3.1.3. Rapat anggota, pengurus, dan pengawas dilaksanakan.
 - 3.1.4. Inventaris kantor cukup memadai untuk menunjang kegiatan Primkopti.
 - 3.1.5. Kedisiplinan dan loyalitas karyawan supaya lebih ditingkatkan lagi.
- 3.2. Bidang Usaha
 - 3.2.1. Pada tahun 2012, realisasi perdagangan kedele dan jasa-jasa jauh dari target yang diharapkan.
 - 3.2.2. Realisasi pendapatan lain-lain terpenuhi, bahkan melebihi dari target yang diharapkan.
- 3.3. Bidang Keuangan
 - 3.3.1. Manajemen keuangan dilaksanakan sesuai dengan prosedur operasional yang ada.
 - 3.3.2. Manajemen kas kecil berjalan sesuai dengan prosedur yang ada.
 - 3.3.3. Sistem pengendalian intern (SPI) dilaksanakan cukup baik.
 - 3.3.4. Sistem pengerjakan rekening koran dikerjakan dengan cukup baik.
 - 3.3.5. Untuk pemupukan modal sendiri sampai saat ini masih belum dapat dilaksanakan.

IV. SARAN-SARAN

- 4.1. Bidang Organisasi:
 - 4.1.1. Karyawan, Pengurus dan Pengawas agar lebih disiplin dalam hal jam kerja, baik jam masuk ataupun jam pulang kantor.
 - 4.1.2. Pendidikan bagi Pengurus, Pengawas dan karyawan perlu diadakan.
 - 4.1.3. Pendidikan anggota perlu diadakan.
 - 4.1.4. Forum komunikasi antara anggota dengan pengurus maupun pengawas perlu ditingkatkan.
 - 4.1.5. Pengarsipan dokumen kegiatan perlu ditingkatkan lagi.
 - 4.1.6. Perlunya peningkatan usaha Pengurus dalam pencarian modal dari pihak ketiga.
 - 4.1.7. Keaktifan anggota dalam penebusan kedele perlu ditingkatkan.
 - 4.1.8. Penyuluhan/sosialisasi dan sarasehan anggota perlu ditingkatkan lagi.
 - 4.1.9. Hasil-hasil keputusan rapat supaya diperhatikan dan dipatuhi serta dilaksanakan oleh pengurus.

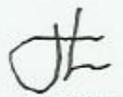
- 4.2. Bidang Usaha:
- 4.2.1. Pengurus agar menyeleksi anggota yang aktif dan tidak aktif.
 - 4.2.2. Pengurus perlu terus membuka usaha lain, tidak hanya mengandalkan usaha kedele saja.
 - 4.3.3. Pengurus perlu mencari terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan perekonomian Primkoopi Jakarta Timur.
- 4.3. Bidang Keuangan:
- 4.3.1. Pengeluaran biaya-biaya organisasi supaya diperhatikan dan berpedoman pada RAPB Primkoopi Jakarta Timur.
 - 4.3.2. Bendahara supaya memperhatikan administrasi keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran.
 - 4.3.3. Pengurus supaya memperhatikan jaminan-jaminan yang ada jangan sampai disalahgunakan.
 - 4.3.4. Pengeluaran keuangan supaya sesuai dengan kesepakatan hasil rapat.
 - 4.3.5. Managemen bank agar dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku.
 - 4.3.6. Bendahara supaya menekan biaya-biaya yang tidak perlu untuk kepentingan Primkoopi Jakarta Timur.

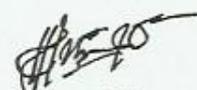
V. PENUTUP

Demikian hasil pengawasan yang dapat Pengawas sampaikan kepada segenap anggota dalam Rapat Anggota Tahunan tahun buku 2012 agar dapat dipahami dan dimaklumi oleh semua anggota Primkoopi Jakarta Timur.

Akhirnya Pengawas memohon kepada segenap anggota untuk dibukakan pintu maaf yang sebesar-besarnya, apabila dalam penyampaian laporan pertanggungjawaban ini banyak kekurangannya.

Jakarta, 20 Mei 2013
Pengawas,


Tolib
Ketua


Casmito
Sekretaris